

ANALISIS KETERGANTUNGAN PERDAGANGAN BELARUS TERHADAP RUSIA PERIODE 2010-2015

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Hubungan Internasional Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dengan
Konsentrasi *Global Political Economy***



Oleh:

Muhammad Fahd Riyadh

145120407111018

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KETERGANTUNGAN PERDAGANGAN BELARUS TERHADAP RUSIA PERIODE 2010-2015

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Muhammad Fahd Riyadh

NIM. 145120407111018

Telah disetujui oleh dosen pembimbing :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Joko Purnomo, S.IP., MA.

NIP.197804012009121002

Aswin Ariyanto Azis, S.IP., M.DevSt

NIP.19780220201121001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hubungan Internasional

Aswin Ariyanto Azis, S.IP., M.DevSt

NIP.19780220201121001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KETERGANTUNGAN PERDAGANGAN BELARUS TERHADAP RUSIA PERIODE 2010-2015

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Muhammad Fahd Riyadh

NIM. 145120407111018

Telah diuji dan dinyatakan LULUS ujian Sarjana pada tanggal 18 Oktober 2018

Tim Penguji:

Ketua Majelis Penguji

Sekretaris Majelis Penguji

Dewa Ayu Putu Eva W. S.IP., M.Si.

Muhaimin Zulhair A. S.IP., MA.

NIK : 2013098708022001

NIK : 2016078509081001

Anggota Majelis Penguji 1

Anggota Majelis Penguji 2

Joko Purnomo. S.IP., MA.

Aswin Arvanto Azis. S.IP., M.DevSt

NIP : 197804012009121002

NIP : 19780220201121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Brawijaya



Prof. Dr. Luth Ludigdo, Ak.

NIP. 196708141994021001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fahd Riyadh
NIM : 145120407111018
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

“Analisis Ketergantungan Perdagangan Belarus Terhadap Rusia Periode 2010-2015” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut telah diberikan catatan kaki dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku berupa pencabutan kelulusan dan gelar kesarjanaan yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Malang, 3 November 2018

Yang Membuat Pernyataan

Muhammad Fahd Riyadh

NIM. 145120407111018

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayat-Nya penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi dengan judul ANALISIS KETERGANTUNGAN PERDAGANGAN BELARUS TERHADAP RUSIA PERIODE 2010-2015. Penelitian ini dibuat atas dasar ketertarikan penulis dengan isu ekonomi khususnya isu ketergantungan ekonomi di mana merupakan salah satu dari kajian dalam Ilmu Hubungan Internasional.

Untuk itu penulis berterimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi ini, yaitu:

1. Allah SWT
2. Nabi Muhammad SAW
3. Orang tua penulis, Bapak Drs. Haryono Yoewono, S.E., M.Pd dan Ibu Dra. Sri Harini, serta saudara-saudara penulis Raka Joe Soerakarta sekeluarga, Rama Kartha Semarang sekeluarga, Deka I Djakarta sekeluarga yang telah menjadi motivasi penulis serta mendukung penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Aswin Ariyanto Azis, S.IP., M.DevSt selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Brawijaya.
5. Bapak Joko Purnomo, S.IP., MA. dan Bapak Aswin Ariyanto Azis, S.IP., M.DevSt selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dan

dengan sabar membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi penulis dan seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Brawijaya.

6. Ibu Dewa Ayu Putu Eva W, S.IP., M.Si. dan Bapak Muhaimin Zulhair A, S.IP., MA. selaku dosen penguji yang telah menguji dan mengevaluasi Skripsi penulis, serta memberikan masukan agar hasil penelitian ini dapat menjadi lebih baik.
7. Chozina Nauvalia sebagai pendukung serta penopang penulis untuk menyelesaikan tugas akhir, terima kasih atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat sejak awal perkuliahan Muhammad Ilham Saputra, Gusti Johan, Cahyo Bagaskara, Andika Dharma, Muhammad Aziz, Muhammad Fathony, Muhammad Mondeo, Muhammad Ferdiansyah, Muhammad Rifqon, Raka Bilardo, Ciko Pimo, Rismanto, Fajar Prakoso dan teman - teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
9. Sahabat-sahabat penulis yang merupakan staff maupun kadiv dan sekdiv HRD HIMAH 2015, dan juga sahabat-sahabat penulis yang merupakan staff maupun menteri dan wakil menteri Kementerian Sosial Masyarakat BEM FISIP 2016.
10. Beberapa Kolega-kolega Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya, serta Rekan-

rekan lainnya yang telah memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait perkembangan skripsi dan waktu kelulusan, tetapi selalu diiringi dengan penyampaian semangat kepada Penulis.

11. Teman-Teman dan sahabat dari SMP Negeri 9 Surakarta serta teman-teman dan sahabat dari SMA Negeri 6 Surakarta yang telah memberikan support kepada penulis.

Besar harapan Penulis agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi literatur studi Ilmu Hubungan Internasional dan pembaca pada umumnya, terlepas dari segala kekurangan yang masih terdapat di dalam Skripsi ini. Atas kekurangan tersebut, Penulis memohon maaf dan membuka kemungkinan kepada pihak terkait untuk memberikan kritik dan saran bagi Penulis. Terima Kasih.

Malang, 3 November 2018

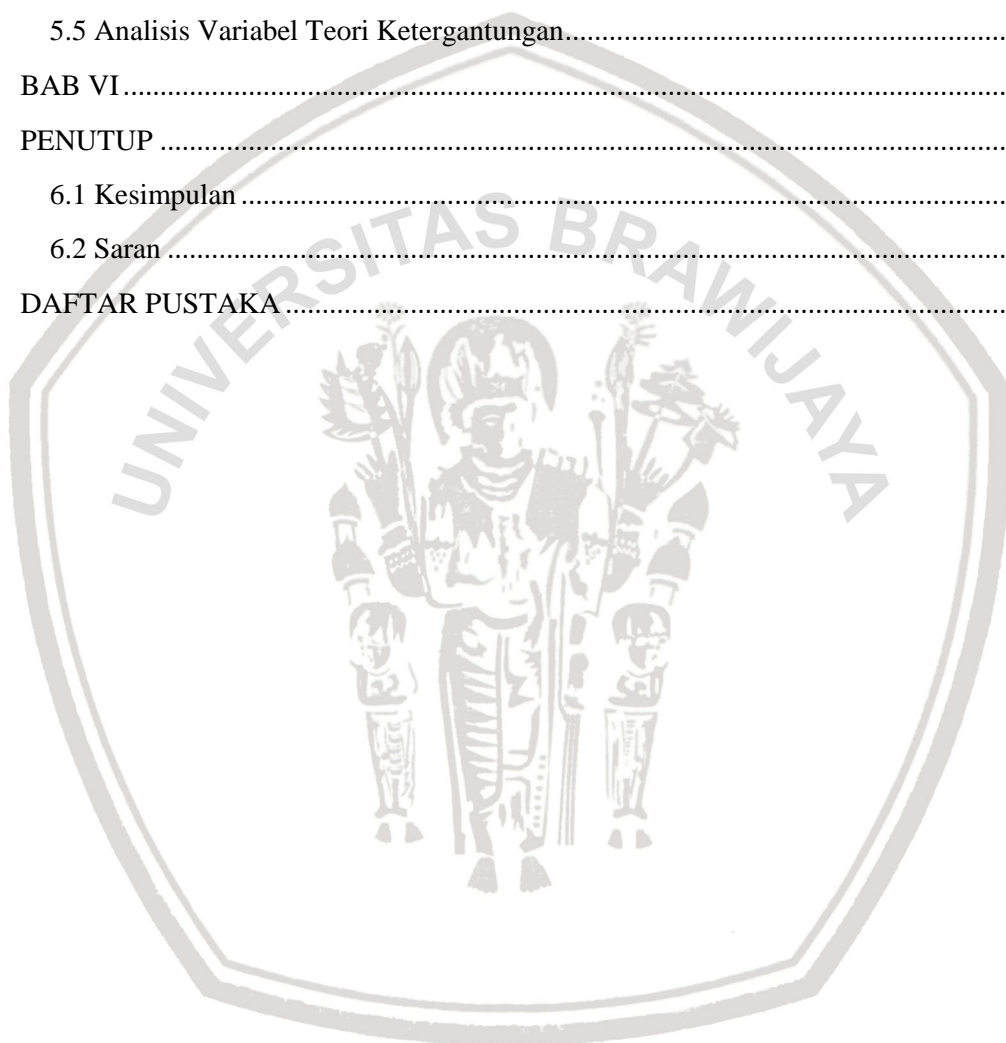
Muhammad Fahd Riyadh

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Akademis	13
1.4.2 Manfaat Praktis	14
BAB II.....	15
KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Studi Terdahulu.....	15
2.2 Landasan Konseptual	24
2.2.1 Teori Ketergantungan	24
2.3 Operasionalisasi Konsep	33
2.3.1 Perdagangan Bilateral	33
2.3.2 Komoditas Kritis	34
2.3.3 Alternatif Pasar dan Sumber Pasokan	35
2.4 Alur Pemikiran.....	38
2.5 Argumen Utama.....	39

BAB III	40
METODOLOGI PENELITIAN.....	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4 Teknik Analisa Data	41
3.5 Sistematika Penulisan	41
BAB IV	43
GAMBARAN UMUM	43
4.1 Perekonomian Belarus dan Rusia	43
4.1.1 Perekonomian Belarus	43
4.1.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Belarus	44
4.1.1.2 Krisis Ekonomi Belarus	46
4.1.1.3 Kemiskinan di Belarus	49
4.1.2 Perekonomian Negara Rusia	50
4.1.2.1 Reformasi Ekonomi Rusia	51
4.1.2.2 Krisis Ekonomi Rusia	55
4.1.2.3 Pertumbuhan Ekonomi Rusia.....	56
4.2 Hubungan Belarus dengan Rusia	57
4.3 Konflik Belarus dan Rusia pada tahun 2010.....	60
4.4 Ketergantungan Perdagangan Belarus Terhadap Rusia	63
BAB V	70
PEMBAHASAN	70
5.1 Penjelasan Variabel Teori Ketergantungan.....	70
5.2 Analisis Perdagangan Bilateral	71
5.2.1 Total Ekspor Belarus dan Rusia.....	72
5.2.2 Total Impor Belarus dan Rusia	89
5.3 Analisis Komoditas Perdagangan Kritis atau Non-Kritis	105
5.3.1 Komoditas Impor Belarus dan Rusia 2010	106
5.3.2 Komoditas Impor Belarus dan Rusia 2011	110
5.3.3 Komoditas Impor Belarus dan Rusia 2012	115

5.3.4 Komoditas Impor Belarus dan Rusia 2013	119
5.3.5 Komoditas Impor Belarus dan Rusia 2014	124
5.3.6 Komoditas Impor Belarus dan Rusia 2015	128
5.4 Analisis Pasar Alternatif dan Sumber Pasokan	133
5.4.1 Analisis Pasar Alternatif Belarus	133
5.4.2 Analisis Sumber Pasokan Alternatif Belarus	139
5.5 Analisis Variabel Teori Ketergantungan.....	145
BAB VI.....	152
PENUTUP	152
6.1 Kesimpulan	152
6.2 Saran	155
DAFTAR PUSTAKA.....	156



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tanggal-tanggal penting dalam sejarah ekonomi Rusia dalam kaitannya dengan pertumbuhan PDB / harga minyak	54
Gambar 2. Total Ekspor Belarus 2010	72
Gambar 3 Total Ekspor Rusia 2010	72
Gambar 4 Total Ekspor Belarus 2011	74
Gambar 5 Total Ekspor Rusia 2011	75
Gambar 6 Total Ekspor Belarus 2012	77
Gambar 7 Total Ekspor Rusia 2012	78
Gambar 8 Total Ekspor Belarus 2013	80
Gambar 9 Total Ekspor Rusia 2013	81
Gambar 10 Total Ekspor Belarus 2014	83
Gambar 11 Total Ekspor Rusia 2014	84
Gambar 12 Total Ekspor Belarus 2015	86
Gambar 13 Total Ekspor Rusia 2015	87
Gambar 14 Total Impor Belarus 2010	89
Gambar 15 Total Impor Rusia 2010	90
Gambar 16 Total Impor Belarus 2011	92
Gambar 17 Total Impor Rusia 2011	92
Gambar 18 Total Impor Belarus 2012	94
Gambar 19 Total Impor Rusia 2012	95
Gambar 20 Total Impor Belarus 2013	97
Gambar 21 Total Impor Rusia 2013	97
Gambar 22 Total Impor Belarus 2014	100
Gambar 23 Total Impor Rusia 2014	100
Gambar 24 Total Impor Belarus 2015	103
Gambar 25 Total Impor Rusia 2015	103
Gambar 26 Komoditas Impor Belarus dari Rusia Tahun 2010	106
Gambar 27 Komoditas Impor Rusia dari Belarus Tahun 2010	106

Gambar 28 Komoditas Impor Belarus dari Rusia Tahun 2011	110
Gambar 29 Komoditas Impor Rusia dari Belarus Tahun 2011	111
Gambar 30 Komoditas Impor Belarus dari Rusia Tahun 2012	115
Gambar 31 Komoditas Impor Rusia dari Belarus Tahun 2012	115
Gambar 32 Komoditas Impor Belarus dari Rusia Tahun 2013	119
Gambar 33 Komoditas Impor Rusia dari Belarus Tahun 2013	120
Gambar 34 Komoditas Impor Belarus dari Rusia Tahun 2014	124
Gambar 35 Komoditas Impor Rusia dari Belarus Tahun 2014	124
Gambar 36 Komoditas Impor Belarus dari Rusia Tahun 2015	128
Gambar 37 Komoditas Impor Rusia dari Belarus Tahun 2015	129



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Komoditas Ekspor Truk Pengiriman ke Rusia 2010-2015	133
Grafik 2 Komoditas Ekspor Keju ke Rusia 2010-2015	135
Grafik 3 Komoditas Ekspor Susu Pekat ke Rusia 2010-2015	136
Grafik 4 Komoditas Ekspor Traktor ke Rusia 2010-2015	137
Grafik 5 Komoditas Ekspor <i>Bovine Meat</i> ke Rusia 2010-2015	138
Grafik 6 Komoditas Impor Minyak Mentah Dari Rusia 2010-2015	140
Grafik 7 Komoditas Impor Gas Minyak Bumi Dari Rusia 2010-2015	141
Grafik 8 Komoditas Impor Minyak Olahan Dari Rusia 2010-2015	142
Grafik 9 Komoditas Impor Besi Tua Dari Rusia 2010-2015	143
Grafik 10 Komoditas Impor Mesin Pembakaran Dari Rusia 2010-2015	144
Grafik 11 Jumlah Ekspor Belarus ke Rusia 2010-2015	146
Grafik 11 Jumlah Ekspor Rusia ke Belarus 2010-2015	147
Grafik 11 Jumlah Impor Belarus Dari Rusia 2010-2015	147
Grafik 11 Jumlah Impor Rusia Dari Belarus 2010-2015	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Studi Terdahulu dengan Penelitian Penulis	21
Tabel 2 Operasionalisasi Konsep Ketergantungan dari Albert. O. Hirschman	36



ABSTRAK

ANALISIS KETERGANTUNGAN PERDAGANGAN BELARUS TERHADAP RUSIA PERIODE 2010-2015

Ketergantungan perdagangan Belarus terhadap Rusia terjadi pada tahun 2010 hingga tahun 2015. Letak geografis Belarus yang tidak memiliki akses terhadap laut membuat Belarusi harus menggantungkan hidupnya kepada negara lain karena tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, mitra terdekat Belarus adalah Rusia. Sejak tahun 2010 perdagangan Belarus dengan Rusia sangat besar dibandingkan perdagangan bilateral Belarus dengan negara lain. Ekspor dan impor yang begitu besar membuat Belarus mengalami ketergantungan dengan Rusia. Terdapat faktor-faktor yang menyebabkan Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia. Untuk melihat faktor-faktor apa saja yang membuat Belarus mengalami ketergantungan dengan Rusia penulis menggunakan Teori Ketergantungan dari Albert. O. Hirschman.

Kata Kunci: Belarus, Rusia, Ketergantungan, Ekspor, Impor, Faktor

ABSTRACT**ANALYSIS OF BELARUS TRADE DEPENDENCE TO RUSSIA
PERIOD 2010-2015**

Belarus' trade dependency towards Russia which researched by author occurred from 2010 until 2015. The geographical position of Belarus which left its people without any connection to sea had made Belarus dependent on other countries as a means of fulfilling its own needs, one of which is Russia, who is its own closest trade partner. Bilateral trade between Belarus and Russia since 2010 has been the largest among Belarus' bilateral trades with other countries. Large number of exports and imports to and from Russia has made Belarus dependent on Russia. There are several factors that caused the Belarus trade dependency towards Russia. To observe which factors affecting Belarus to be dependent towards Russia, here, the author uses Albert O. Hirschman's Dependency Theory.

Keywords: Belarus, Russia, Dependency, Export, Import, Factor

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belarus adalah salah satu negara yang merupakan bekas dari Uni Soviet, setelah tujuh dekade bergabung sebagai Uni Soviet, Belarus mencapai kemerdekaannya pada tahun 1991. Letak geografis Belarus sendiri berada di tengah-tengah antara Rusia, Latvia, Lithuania, Polandia dan Ukraina, atau dapat dikatakan sebagai negara yang *land lock*. Sehingga Belarus tidak dapat melakukan akses perdagangan yang mudah dikarenakan letak geografisnya yang tidak memiliki lautan. Belarus memiliki basis pertanian yang luas yang sebagian besar pertanian tersebut tidak efisien dan tergantung pada subsidi pemerintah.

Setelah adanya reformasi awal kapitalis pada tahun 1991 dan 1994, termasuk privatisasi perusahaan-perusahaan negara yang lebih kecil dan beberapa bisnis sektor jasa, penciptaan lembaga-lembaga properti pribadi, dan pengembangan kewirausahaan, perkembangan ekonomi Belarus sangat melambat. Sekitar 80% dari semua industri tetap berada di tangan negara, dan investasi asing non-Rusia telah dihalangi oleh keengganan untuk menerima investasi swasta tanpa kepemilikan bersama atau afiliasi dengan negara. Beberapa bisnis, yang diprivatisasi setelah kemerdekaan, direnasionalisasi. Rekening bank negara untuk 75% dari sektor perbankan.¹

¹ Rawi Abdelal, *Interpreting Interdependence Energy and Security in Ukraine and Belarus*, 2002, Harvard University, hal. 2

Belarus sendiri memiliki basis industri yang sampai saat ini masih berkembang dengan baik, meskipun sudah tua, karena industri yang dimiliki Belarus adalah peninggalan dari Uni Soviet. Belarus mempertahankan basis industri ini meskipun sekarang sudah ketinggalan zaman, tidak efisien energi, dan bergantung pada subsidi energi dari Rusia dan akses istimewa ke pasar Rusia. Hubungan perdagangan antara kedua negara sendiri tidak hanya berfokus pada perdagangan minyak dan gas, Belarus juga mengekspor beberapa barang dan jasa ke Rusia, misalnya saja produk-produk hasil dari pertanian dan peternakan, hasil industri yang diwariskan dari Uni Soviet, tutup plastik dan masih banyak lainnya. Sedangkan Belarus mengimpor produk dari Rusia berupa energi seperti minyak mentah, natural gas, minyak olahan dan juga energi listrik. Dengan cadangan gas alam yang besar yang dimiliki Rusia membuat Belarus mengimpor gas alam dari Rusia. Lebih dari 90% gas alam yang diimpor oleh Belarus berasal dari Rusia.

Hingga tahun 2017 Belarus telah memiliki hubungan perdagangan internasional dengan lebih dari 200 negara di dunia. Perdagangan luar negeri Belarus sendiri dimulai pada tahun 1992, atau satu tahun setelah Belarus merdeka.² Pada tahun 1992 Belarus paling banyak mengimpor dari negara Jerman dan Polandia, dengan Jerman sebesar 205 juta dolar atau sekitar 39% dari total impor Belarus pada tahun 1992, barang-barang yang diimpor dari Jerman sendiri kebanyakan merupakan mesin, baik mesin pertanian, mesin konstruksi, mesin industri, dan juga mobil, sedangkan untuk Polandia sebesar 156 juta dolar atau sekitar 30% dari total impor Belarus, barang-barang yang diimpor Belarus dari

² *Where does Belarus import from? (1992)*, dalam https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/sitc/import/blr/show/all/1992/, diakses pada 5 Juni 2018

Polandia adalah produk-produk hasil pertanian.³ Bergeser pada tahun 1993 Jerman dan Polandia masih mendominasi produk-produk impor Belarus di mana Jerman masih mendominasi dengan 46% dan Polandia sebesar 10%⁴, pada tahun 1994 Jerman masih mendominasi pasar Belarus dengan angka sebesar 38% dan Polandia dengan 11%.⁵

Rusia mulai mendominasi impor Belarus pada tahun 1996 dengan angka sebesar 54%, disusul dengan Ukraina sebesar 12% dan Jerman mulai menurun setelah dari tahun 1992 hingga 1995 mendominasi dengan menyumbang 9,4% dari total keseluruhan impor Belarus. Pada tahun 1996 ini terdapat penambahan impor yang signifikan, pada tahun 1995 Belarus hanya mengimpor sebesar 1,62 miliar dolar sedangkan pada tahun 1996 Belarus mengimpor sebesar 6,18 miliar dolar dengan jumlah impor dari Rusia sebesar 3,36 miliar dolar, namun pada tahun 1996 tidak ada data spesifik mengenai barang yang diimpor dari Rusia.⁶ Pada tahun 1997 Rusia mendominasi impor sebesar 54% atau sebesar 4,22 miliar dolar dari total keseluruhan impor Belarus sebesar 7,86 miliar dolar, Belarus

³ *Ibid.*

⁴ *Where does Belarus import from? (1993)*, dalam https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/sitc/import/blr/show/all/1993/, diakses pada tanggal 5 Juni 2018

⁵ *Where does Belarus import from? (1994)*, dalam https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/sitc/import/blr/show/all/1994/, diakses pada tanggal 5 Juni 2018

⁶ *Where does Belarus import from? (1996)*, dalam https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/sitc/import/blr/show/all/1996/, diakses pada tanggal 5 Juni 2018

sendiri lebih banyak mengimpor energi dari Rusia, seperti gas alam sebesar 18%, minyak mentah sebesar 17%, dan juga arus listrik.⁷

Dengan melihat perdagangan bilateral yang dilakukan oleh Belarus dan Rusia, terlihat bahwa Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia sejak tahun 1996. Sejak 1996 Belarus telah mengalami ketergantungan perdagangan terkait produk-produk berupa energi, seperti minyak mentah, gas alam, serta listrik. Hal ini terkait dengan kebutuhan energi yang cukup besar bagi Belarus untuk memenuhi kebutuhan negara dan industri agar tetap dapat berjalan dengan normal. Pembelian komoditas energi dari Rusia ini juga tidak terlepas dari sedikitnya sumber daya alam yang dimiliki oleh Belarus, sehingga sumber daya alam Belarus tidak mampu untuk memenuhi segala kebutuhan rumah tangganya sendiri.

Belakangan ini hubungan politik dan ekonomi antara Belarus dan Rusia semakin erat dibandingkan dengan bekas republik soviet lainnya. Belarus dan Rusia menandatangani sebuah perjanjian tentang persatuan dua negara pada 8 Desember 1999 yang memimpikan integrasi politik dan ekonomi yang lebih besar.⁸ Meskipun Belarus setuju dengan kerangka kerja untuk melaksanakan perjanjian tersebut, belum terjadi implementasi yang serius antara kedua negara. Sejak terpilih pada Juli 1994 sebagai presiden pertama dan satu satunya hingga saat ini, Aleksandr Lukashenko terus mengkonsolidasi kekuasaannya melalui

⁷ *Where does Belarus import from? (1997)*, dalam https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/sitc/import/blr/show/all/1997/, diakses pada tanggal 5 Juni 2018

⁸ *The World Factbook, Belarus*, dalam <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/bo.html>, diakses pada 10 April 2018

cara-cara otoriter dan sistem ekonomi terpusat. Pembatasan pemerintah pada kebebasan politik dan sipil, kebebasan berbicara dan pers, dan agama tetap ada.⁹

Pada tahun 2010 sempat terjadi ketegangan antara Belarus dan Rusia terkait perdagangan bilateral, Belarus yang sejak tahun 1996 menggantungkan perdagangannya ke Rusia mengalami permasalahan di mana Belarus gagal untuk membayar hutang perdagangan salah satu komoditas yang diimpor Belarus dari Rusia yaitu gas alam, di mana Belarus gagal untuk membayar hutang impor gas sebesar \$200 juta.¹⁰ Hal ini sempat membuat konflik terhadap dua negara, di mana Rusia akan mengancam dan mengurangi pasokan gas alam Rusia ke Belarus sebesar 15% dan memperingatkan bahwa aliran gas Rusia akan dipotong sebanyak 85% jika Belarus gagal untuk membayar \$200 juta. Belarus sendiri mengancam akan menghentikan saluran gas Rusia yang melewati Belarus, hal ini memicu kekhawatiran dari negara-negara Eropa sendiri.¹¹

Belarus menjadi negara penting bagi peredaran gas alam Rusia ke Eropa. Belarus menjadi salah satu negara yang dilewati saluran gas Rusia yang kemudian dialirkan ke bagian Eropa. *The Yamal-Europe natural gas pipeline*, atau jalur saluran gas Yamal-Eropa adalah jalur saluran gas yang terletak di Belarus dan di bawa hingga Eropa Barat dan Eropa Timur. Jalur ini dilewati kurang lebih 33 miliar meter kubik gas alam per tahun, di mana saluran gas alam ini mencapai 27% dari total ekspor gas alam Rusia ke bagian Eropa Barat dan Eropa Timur,

⁹ *Ibid.*

¹⁰ *Russia cuts off gas supply to Belarus over unpaid bill*, dalam <https://www.telegraph.co.uk/finance/newsbysector/energy/oilandgas/7842834/Russia-cuts-off-gas-supply-to-Belarus-over-unpaid-bill.html>, diakses pada tanggal 26 April 2018

¹¹ Andrew Osborn, *Belarus Threatens to cut off Europe's gas*, dalam <https://www.telegraph.co.uk/news/earth/energy/gas/7849988/Belarus-threatens-to-cut-off-Europes-gas.html>, diakses pada 26 April 2017

dari jumlah itu Eropa Barat menerima hampir tiga perempat dan Eropa Timur mendapatkan sisanya.¹² Saluran gas alam ini sangat penting bagi Rusia untuk menyalurkan gas alam miliknya ke sebagian Eropa.

Meskipun pada tahun 2010 Belarus sempat mengalami ketegangan perdagangan dengan Rusia, ketergantungan perdagangan Belarus dari tahun 2010 tetap berjalan, bahkan lebih tinggi dari tahun sebelumnya, pada tahun 2009 Belarus mengimpor produk dari Rusia sebesar 15,1 miliar dolar, sedangkan pada tahun 2010 mengalami kenaikan menjadi 16,6 miliar dolar. Pada tahun 2010 total impor yang dilakukan oleh Belarus sebesar 32,4 miliar dolar dengan Rusia sebagai negara yang mendominasi komoditas impor sebesar 51% atau sekitar 16,6 miliar dolar.¹³ Komoditas yang diimpor oleh Belarus kebanyakan merupakan komoditas energi, seperti minyak mentah sebesar 5,15 miliar dolar atau 31%, gas alam sebesar 3,82 miliar dolar 23% dan juga barang-barang mentah lainnya. Selain itu pada tahun 2010 Belarus juga mengalami ketergantungan ekspor dengan Rusia, Belarus melakukan ekspor ke Rusia sebesar 9,41 miliar dolar atau 38% dari total ekspor Belarus sebesar 24,9 miliar dolar. Belarus kebanyakan mengekspor komoditas yang tidak terlalu kritis semacam keju, mentega, daging, olahan susu, dll.¹⁴

¹² Global Intelligence Report, *The Yamal-Europe Natural Gas Pipeline*, dalam <https://oilprice.com/Energy/Natural-Gas/The-Yamal-Europe-Natural-Gas-Pipeline.html>, diakses pada 26 April 2018

¹³ *Where does Belarus import from? (2010)*, dalam https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/sitc/import/blr/show/all/2010/, diakses pada tanggal 5 Juni 2018

¹⁴ *What does Belarus export to Russia? (2010)*, dalam https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/blr/rus/show/2010/, diakses pada tanggal 5 Juni 2018

Pada tahun 2011 perdagangan kedua negara meningkat secara signifikan, Belarus melakukan impor komoditas dari Rusia sebesar 22,7 miliar dolar atau sekitar 55% dari total impor Belarus yang mencapai 41,5 miliar dolar. Minyak mentah masih menjadi komoditas impor utama Belarus dari Rusia, angka impor minyak mentah mencapai 6,76 miliar dolar atau sekitar 30%, setelahnya terdapat gas alam sebesar 4,92 miliar dolar atau sekitar 22%, dan juga minyak olahan sebesar 3,2 miliar dolar atau sekitar 14%, sisanya adalah produk-produk bahan baku dan juga mesin. Pada tahun 2011 Belarus tetap mengalami ketergantungan dengan Rusia terkait penjualan komoditas mereka, Rusia menjadi negara yang paling banyak dituju produk ekspor dari Belarus, Rusia menempati urutan pertama dengan nilai ekspor mencapai 12,7 miliar dolar atau sekitar 32% dari total keseluruhan ekspor pada tahun 2011 yang mencapai 40,2 miliar dolar. Dengan produk yang diekspor Belarus ke Rusia kebanyakan adalah truk pengiriman, traktor, bahan makanan, hasil pertanian, dan juga barang mentah lainnya.¹⁵

Pada tahun 2012 hingga tahun 2015 Belarus masih mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia, dengan rincian produk yang diimpor dari Rusia pada tahun 2012 sebesar 58%, tahun 2013 sebesar 51%, dan pada tahun 2014 dan 2015 Belarus mengimpor produk dari Rusia sebesar 54% dari total keseluruhan impor Belarus.¹⁶ Pada tahun 2012 hingga tahun 2015 terdapat dua

¹⁵ *What does Belarus export to Russia? (2011)*, dalam https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/blr/rus/show/2011/, diakses pada tanggal 5 Juni 2018

¹⁶ *What does Belarus export to Russia? (2012, 2013, 2014)*, dalam https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/blr/rus/show/2010/, diakses pada tanggal 5 Juni 2018

produk utama yang diimpor Belarus dari Rusia, yaitu minyak mentah dan juga gas alam. Selain itu Belarus juga mengalami ketergantungan ekspor dengan Rusia, dengan rincian pada tahun 2012 mencapai 33%, pada tahun 2013 sebesar 44%, pada tahun 2014 sebesar 41%, dan pada tahun 2015 sebesar 39% dari total keseluruhan ekspor Belarus keseluruh dunia. Pada tahun 2012 hingga tahun 2015 produk yang diekspor Belarus ke Rusia kebanyakan adalah produk barang mentah, hasil pertanian dan juga peternakan.

Rusia menjadi negara yang sangat penting bagi Belarus dalam perdagangan ekspor yang dilakukan oleh Belarus pada tahun 2010 hingga tahun 2015. Lebih dari 30% produk yang diekspor Belarus ke seluruh dunia diekspor ke Rusia. Meskipun produk-produk yang diekspor oleh Belarus ke Rusia merupakan komoditas yang tidak kritis atau banyak negara yang memilikinya, barang ekspor Belarus juga memiliki nilai yang cukup besar bagi perkembangan Belarus. Sedangkan Perdagangan Belarus dan Rusia pada kurun waktu 2010 hingga tahun 2015 dapat dilihat bahwa perdagangan impor yang dilakukan oleh Belarus tertuju pada dua komoditas utama yang dimiliki Rusia, yaitu adalah minyak mentah dan juga gas alam. Minyak mentah dan gas alam ini dapat dikategorikan sebagai produk yang langka atau kritis, tidak setiap negara memiliki dan mampu mengolah minyak dan gas alam yang dimiliki oleh negara.

Dua komoditas yang paling besar diimpor oleh Belarus dari Rusia adalah gas alam dan minyak bumi, gas alam dan minyak bumi bisa dianggap sebagai sebuah komoditas kritis, komoditas sendiri bisa diartikan kedalam dua pengertian, yang pertama komoditas dianggap sebagai barang mentah yang kemudian dijual

sebagai suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Yang kedua adalah komoditas dilihat dalam sisi ekonomi dapat diartikan sebagai barang atau jasa yang memiliki fungsi dan substansi yang dapat diperjual belikan dalam suatu pasar.¹⁷ Beberapa negara menggunakan gas alam dan minyak bumi sebagai penunjang kegiatan di berbagai bidang mulai dari pekerjaan untuk mesin, transportasi kendaraan umum, rumah tangga, hingga mampu untuk merekayasa cuaca. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi saat ini tidak terlepas dari adanya globalisasi, sehingga membuat negara-negara yang memiliki sumber daya alam seperti gas alam dan minyak bumi memiliki nilai lebih dalam perdagangan internasional, begitu juga sebaliknya negara yang tidak memiliki gas alam dan minyak bumi, negara akan mencoba untuk mengimpor gas alam untuk diolah secara mandiri untuk berbagai kebutuhan negaranya.¹⁸ Bagi eksportir gas alam hal ini akan sangat penting bagi kemajuan negara, karena dengan menjual gas alam ini ke negara-negara yang memiliki cadangan gas alam yang sedikit, sehingga akan dapat membah pendapatan negara melalui ekspor gas alam tersebut. Termasuk Belarus pada tahun 2010 hingga tahun 2015 yang masih mengalami ketergantungan perdagangan, khususnya di dua komoditas utama, yaitu perdagangan minyak bumi dan gas alam.

Ada perbedaan yang terjadi antara Belarus dengan negara-negara lain dalam masalah impor gas dan minyak bumi dari Rusia, semenjak negara-negara bekas Uni Soviet mulai memerdekakan diri, Belarus menjadi salah satu negara

¹⁷ *Definition and Examples of What Commodities Are*, dalam <https://www.thebalance.com/what-are-commodities-356089>, diakses pada tanggal 14 Maret 2018

¹⁸ Flysh Geost, *Pemanfaatan Gas Alam di Indonesia Dari Berbagai Aspek*, diakses pada tanggal 14 Maret 2018

yang masih berhubungan erat dengan Rusia. Belarus mendapatkan hak-hak istimewa terkait perdagangan gas dan minyak bumi dengan Rusia, berbeda dengan negara-negara lain. Rusia menawarkan penjualan gas alam dengan pembayaran yang tidak terlalu memberatkan negara-negara yang baru merdeka, secara teratur Rusia selalu memaafkan hutang yang dibuat oleh Belarus, namun sebaliknya Rusia sedikit keras dan sering mengancam terhadap Ukraina. Menurut Rawi Abdelal¹⁹, Rusia memanfaatkan ketergantungan negara-negara pasca Uni Soviet untuk menancapkan pengaruhnya untuk mempengaruhi kebijakan luar negeri negara-negara tersebut. Dan tidak semua negara sependapat dengan apa yang dicita-citakan Rusia, Ukraina menganggap bahwa ketergantungan dengan Rusia merupakan suatu ancaman dan harus segera dicari solusinya, berbeda dengan Belarus yang menganggap bahwa perdagangan gas alam dan minyak bumi yang dilakukan dengan Rusia dapat dikatakan sebagai reintegrasi ekonomi dengan Rusia pasca berpisahnya kedua negara tersebut.²⁰

Proyek ekspor energi yang dilakukan oleh Rusia kebanyakan merupakan proyek yang rugi, salah satunya adalah menjual gas alam dan minyak buminya dengan harga yang lebih rendah dari harga pasaran, khususnya untuk Belarus. Belarus menjadi salah satu negara yang mendapatkan keistimewaan dari Rusia dengan subsidi harga yang diberikan terhadap komoditas gas alam dan minyak buminya. Belarus sendiri menjadi salah satu negara yang penting bagi Rusia, salah satunya adalah Belarus menjadi salah satu tujuan investasi dari Rusia. Banyak keuntungan yang didapatkan Rusia dengan berinvestasi di Belarus, posisi

¹⁹ Rawi Abdelal, *Interpreting Interdependence Energy and Security in Ukraine and Belarus*, 2002, Harvard University, hal. 2

²⁰ *Ibid.*

geografis yang sangat menguntungkan di mana antara Uni Eropa dan Rusia, tenaga kerja yang terampil dan murah, lingkungan ilmiah dan industri yang sangat maju, tidak ada konflik karakter regional atau nasional, persaingan rendah di banyak industri, ekonomi berorientasi ekspor (ekspor lebih dari 60% dari PDB), dan tingkat kejahatan dan korupsi yang rendah, semua ini membuat Belarus menarik dan, yang paling penting, negara yang aman dan menguntungkan bagi investasi modal asing.²¹

Salah satu alasan yang mendasari perdagangan Belarus dan Rusia terkait perdagangan komoditas gas alam dan minyak bumi adalah harga yang lebih murah yang diberikan oleh Rusia jika dibandingkan dengan harga pasaran yang ada. Subsidi yang dilakukan oleh Rusia terhadap Belarus selama dua dekade terakhir mencapai sekitar 15% dari PDB Belarus setiap tahun.²² Baik pemerintah dan ekonom non-pemerintah setuju bahwa Belarus mendapatkan manfaat dari hubungan baik dengan Rusia. Misalnya saja pada tahun 2012 karena harga energi yang lebih murah membuat Belarus mampu menghemat 10 miliar dolar atau 16% dari PDB.²³

Hingga tahun 2007 harga gas yang diimpor oleh Belarus dari Rusia tiga hingga lima kali lebih murah dari pada harga gas ke Polandia. Kemudian Rusia secara bertahap menaikkan harga untuk Belarus, sementara itu Rusia masih menawarkan Belarus kesepakatan terbaik di wilayah tersebut. Pada tahun 2014,

²¹ Irina Yeremeyeva, *Russian Investments in Belarus*, Electronic Publications of Pan-European Institute, 2009, hal. 4

²² *How Russia's Subsidies Save the Belarusian Economy*, dalam <https://belarusdigest.com/story/how-russias-subsidies-save-the-belarusian-economy/>, diakses pada 5 Juni 2018

²³ *Ibid.*

gas untuk Belarus berharga 170 dolar per 1.000 m³ di mana harga tersebut masih lebih murah 55 persen dari harga yang dikeluarkan oleh Polandia.²⁴ Jika Belarus membayar harga berbasis pasar yang mirip dengan yang dibayarkan Polandia, biayanya hampir 4,2 miliar dolar lebih banyak atau 5,5% dari PDB Belarus sendiri. Selain itu Belarus memanfaatkan impor minyak dari Rusia untuk kebutuhannya sendiri, dengan melakukan impor minyak dari Rusia, Belarus mampu menghemat satu atau dua miliar dolar setiap tahunnya. Pada tahun 2014 Belarus membeli satu ton minyak mentah dari Rusia dengan harga 395 dolar, hanya 55% dari harga rata-rata dunia saat itu, yang dapat dikatakan Belarus mampu menghemat lebih dari 2 miliar dolar atau 2,7% dari PDB sepanjang tahun Belarus.²⁵

Dalam perdagangan bilateral yang dilakukan oleh Belarus dan Rusia pada tahun 2010 hingga tahun 2015 terdapat faktor-faktor yang melatar belakangi perdagangan kedua negara, terlebih terjadinya ketergantungan Belarus terhadap perdagangan dengan Rusia di mana Rusia menjadi negara terbesar dalam melakukan impor ke Belarus, sedangkan Rusia juga menjadi negara terbesar dalam penerimaan ekspor komoditas yang dilakukan oleh Belarus. Dalam penelitian ini, penulis akan mencari tahun faktor-faktor apa sajakah yang melatar belakangi ketergantungan perdagangan Belarus terhadap Rusia pada tahun 2010 hingga tahun 2015 setelah adanya konflik yang terjadi antara Belarus dan Rusia terkait hutang yang tidak mampu dibayarkan oleh Belarus ke Rusia pada tahun 2010.

²⁴ *Ibid.*

²⁵ *Ibid.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, rumusan masalah yang akan diteliti adalah, “Apakah faktor-faktor yang menyebabkan ketergantungan perdagangan Belarus terhadap Rusia pada tahun 2010-2015?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apakah yang mempengaruhi terjadinya ketergantungan perdagangan antara Belarus terhadap Rusia pada kurun waktu 2010-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Sebagai salah satu persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional dengan peminatan *Global Political Economy*.
2. Sebagai referensi keilmuan baru yang dapat menjadi acuan dalam pengembangan keilmuan khususnya bagi civitas akademik dilingkungan Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai sarana untuk menguji keilmuan penulis dalam Hubungan Internasional khususnya dalam memahami perilaku negara menggunakan teori/konsep yang penulis pelajari.
2. Sebagai sarana bagi penulis untuk mengembangkan pengetahuan penulis mengenai teori/konsep yang digunakan dalam penelitian ini dan menjadi modal penulis dalam melakukan penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Studi Terdahulu

Tulisan pertama yang penulis gunakan sebagai acuan adalah thesis berjudul *Belarus-Russia: Dependency or Addiction ?*, yang ditulis oleh Tatiana Manenok. Dalam tulisan Tatiana menjabarkan terlebih dahulu bahwa Belarus hanya mampu memenuhi 13-15 persen kebutuhan energinya dari cadangannya sendiri. Bahan bakar dasar Belarus adalah gas alam yang kemudian diimpor dari Rusia untuk dapat memenuhi kebutuhan dari Belarus sendiri. Dalam struktur konsumsi energi Belarus, gas alam ada diantara 75-80% persen pemakaiannya. Dalam beberapa tahun terakhir, kilang-kilang Belarus dapat memproses sekitar 22 juta ton minyak, di mana sekitar 1,72 juta ton diekstraksi untuk menjadi sumber daya domestik. Selain itu hingga tahun 2010 Belarus mengeksport 1,5 juta ton minyak per tahun, terutama ke Polandia dan Jerman. Dengan tetap bergantung pada Rusia, Belarus telah mempertahankan sebagian besar industri yang merupakan peninggalan dari Uni Soviet. Untuk mempertahankan industri yang sudah lama dibangun tersebut, Belarus harus mengimpor begitu banyak energi yang hanya dapat dipenuhi oleh negara-negara kaya.¹

Tatiana menjelaskan bahwa dalam waktu terdekat, perubahan besar dalam suplai gas Rusia tidak dapat diharapkan, selama kurang lebih 8-10 tahun ke depan, negara akan terus bergantung pada apa yang disebut pemasok monopoli, yaitu

¹ Tatiana Manenok, *Belarus-Russia: Dependency or Addiction*, Heinrich Boll Stiftung.

Rusia. Sulit untuk Belarus mencari alternatif negara lain yang dapat memasok gas alam ke Belarus selain Rusia.² Tatiana melihat bahwa metode yang dilakukan oleh Ukraina dengan mencampur gas alam yang berasal dari Asia Tengah dan Rusia tidak dapat diterapkan di Belarus. Hal ini dikarenakan alasan teknis, tidak dimungkinkan untuk mengirim gas alam Asia Tengah ke Belarus, hal ini dikarenakan setiap kasus akan membutuhkan persetujuan dari Rusia yang memiliki hak untuk menentukan tingkat transit. Sedangkan untuk mencampur gas Rusia dan Norwegia juga susah untuk dilakukan karena gas dari Norwegia jauh lebih mahal dari harga gas Rusia.³

Pasokan gas Rusia ke Belarus sendiri tidak ditentukan secara sepihak, akan tetapi atas dasar negosiasi preferensial. Rusia membebaskan bea ekspornya, akibatnya dalam beberapa tahun terakhir Polandia membeli gas yang dimiliki Rusia dengan harga yang lebih tinggi dari pada Belarus, sekitar 200 dolar lebih tinggi dari pada uang yang dikeluarkan oleh Belarus. Subsidi Rusia untuk gas yang dijual ke Belarus selama 2004-2008 berjumlah 15-16 miliar dolar.

Ketergantungan antara Belarus dan Rusia sendiri sengaja dipersulit informasinya, angka-angka yang tersedia tidak dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara kedua negara dalam perdagangan gas dan minyak ini. Sejak kapan Gazprom memiliki 50% saham Beltransgaz, informasi yang dapat dipercaya menjadi lebih sulit diperoleh. Para pejabat seolah menutup mulutnya untuk memberikan informasi tentang perdagangan gas kedua negara, misalnya

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

saja berapa tepatnya gas Rusia yang diangkut melalui pipa Belarus tidak dipublikasi.⁴

Dalam tulisan Tatiana oposisi sangat tertarik dengan masalah ketergantungan energi Belarus, dan telah mengorganisir banyak meja bundar dan konferensi tentang topik ini. Namun, karena para ahli dan perwakilan media independen berpartisipasi di dalamnya, peristiwa semacam ini tidak dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Hal ini dilakukan karena ketergantungan yang berlebihan terhadap Rusia, dan juga adanya informasi yang ditutupi oleh pemerintah terkait perdagangan gas antar kedua negara.

Tulisan kedua yang penulis gunakan adalah tulisan Anna Kuzmina dengan judul *Russia-Belarus Relations | It's Complicated!*⁵ Dalam tulisan Anna Kuzmina menjabarkan bahwa Uni Ekonomi Eurasia (EAEU) dibentuk untuk mengintegrasikan empat pecahan Uni Soviet, yaitu Rusia, Belarus, Kazakhstan dan Armenia. Namun inisiatif pembuatan EAEU ini mendapat banyak tantangan baik di tingkat regional maupun bilateral. Situasi Ukraina memiliki dampak yang sering pada hubungan Rusia dengan negara-negara EAEU, di dalam tulisan Anna Kuzmina ini akan melihat lebih banyak bagaimana krisis Ukraina telah mempengaruhi hubungan antara Rusia dan Belarus.

Belarus merupakan negara yang menjadi salah satu sekutu teratas Rusia di wilayah *former Soviet Union* (FSU), meskipun menjadi sekutu teratas Rusia, Belarus selalu menjadi mitra yang rumit untuk ditangani oleh Rusia. Bagi ekonomi Uni Soviet, Belarus merupakan tempat “pabrik perakitan”, itulah

⁴ *Ibid.*

⁵ Anna Kuzmina, *Russia-Belarus Relations | It's Complicated!*, Thomas More Institute, 2015

mengapa dengan jatuhnya Uni Soviet merusak pasokan bahan baku dan produk serta akses ke pasar distribusi produksi Belarus. Pada awal tahun kemerdekaannya, Belarus mendapatkan sumbangan yang besar dari Rusia untuk mempertahankan kedaulatan negaranya dan bertahan hidup di era sulit pada tahun 1990-an. Beberapa kali biaya transit gas yang dibayarkan oleh Rusia dapat menyumbang 30-55 persen dari kebutuhan Belarus.

Dalam tulisannya, Anna menjelaskan bahwa tingkat ketergantungan ekonomi yang tinggi dari Belarus ke Rusia. Untuk mewadahi ketergantungan Belarus, proyek untuk Rusia dan Belarus lahir pada tahun 1997. Namun inisiatif yang dibentuk tersebut tidak pernah berhasil dengan cara yang benar. Hingga pada tahun 1997 juga telah terjadi krisis pertama dalam hubungan Rusia dan Belarus sejak jatuhnya Uni Soviet. Hal ini disebabkan bahwa kedua negara dan elit-elit politik yang terlibat antara kedua negara memiliki pandangan yang berbeda tentang bagaimana bekerja sama dalam lembaga supranasional. Antagonisme mulai ditunjukkan oleh Rusia, model integrasi yang diusulkan pihak Rusia dianggap oleh Lukashenko sebagai upaya untuk menggabungkan Belarus sebagai subjek federal baru Rusia. Hal ini langsung ditentang keras oleh pihak Belarus.

Konflik telah menjadi bagian alami dalam permainan bilateral kedua negara, namun cepat atau lambat konflik yang terjadi antara kedua negara berangsur-angsur akan dapat diselesaikan. Tingginya ketergantungan ekonomi dan politik diantara kedua negara membuat kedua negara akan cepat menyelesaikan masalahnya. Rusia menjadi mitra ekonomi terbesar bagi Belarus atau sekitar 40 persen dari seluruh ekspor Belarus pada tahun 2014. Dan

sebaliknya, Belarus juga penting bagi Rusia. Selain sebagai pasar untuk produksi Rusia, Belarus selalu mempunyai peran penting sebagai tempat transit untuk ekspor gas dan minyak Rusia ke Uni Eropa. Dan juga Belarus menjadi negara *host* dua fasilitas militer milik Rusia yaitu *Vileyka VLF* di wilayah Minsk dan *Hantsavichy Radar Station* di wilayah Brest. Hal ini bisa menjadi “kartu” yang bisa dimainkan oleh Belarus untuk menutup kesepakatan dengan Rusia. Dan dengan adanya situasi internasional yang terjadi antara Rusia dengan Ukraina membuat Lukashenko mencoba untuk mendapatkan poin sebanyak mungkin yang bisa diambil oleh Belarus.

Hal ini ditunjukkan pada konferensi pers yang berlangsung pada 29 Januari 2015, sejauh ini sikap Belarus tentang masa depan EAEU sangat diperhatikan, Lukashenko mempunyai pesan yang jelas mengacu pada perselisihan perdagangan antara Rusia, Kazakstan, dan Belarus, di mana Lukashenko dapat meninggalkan EAEU kecuali mekanisme integrasi yang menjamin hak yang sama kepada semua negara anggota. Pada saat yang bersamaan, Lukashenko terdengar berhadapan untuk mendapatkan pinjaman baru dari Rusia jika Belarus membutuhkannya.

Tulisan ketiga yang penulis gunakan adalah milik Lars Karlsson yang berjudul *A relatively easy task ? Hirschman's theory of trade dependency applied to the U.S. – Central American case*.⁶ Lars menuliskan bahwa latar belakang sejarah dari buku Hirschman sendiri adalah kebijakan perdagangan yang dilakukan antara Nazi-Jerman dengan negara-negara di bagian Eropa Tenggara dan Eropa Timur. Tema utama dalam bukunya adalah konsep keuntungan

⁶ Lars Karlsson, *A relatively easy task ? Hirschman's theory of trade dependency applied to the U.S. – Central American case*, 2007

asimetris dari sebuah perdagangan. Lars menuliskan Teori Hirschman ini dengan sebuah gambaran, jika sebuah negara A merupakan negara yang besar dan maju yang memiliki perdagangan luar negeri yang luas memilih untuk mengimpor komoditasnya ke negara B yang merupakan negara kecil dan terbelakang yang hanya berpusat pada satu atau dua komoditas utama saja.

Meskipun benar apabila terjadi perdagangan bahwa perdagangan antara kedua negara ini akan menghasilkan saling menguntungkan dan interdependensi, jelas bahwa kepentingan relatif perdagangan ini akan jauh lebih tinggi untuk negara B. Bahkan jika negara A mengimpor 100% produksi negara B, perdagangan ini mungkin tidak lebih dari beberapa presentase total impor dari Negara A. Keuntungan subjektif yang sangat asimetris dari sebuah perdagangan menurut Hirschman dapat memberikan negara yang lebih unggul tawar menawar atas negara mitra dagangnya yang lebih bergantung kepadanya. Kekuatan dari tawar menawar ini kemudian dapat digunakan untuk mencapai sebuah tujuan, tujuan yang bersifat politik, ekonomi atau militer.⁷

Dalam tulisan Lars meskipun proporsi geografisnya yang kecil, Amerika Tengah telah mendapatkan banyak perhatian dari perencanaan Amerika Serikat. Ketika orang-orang berbicara tentang intervensi militer AS di Amerika Latin, yang biasanya mereka sebut adalah pendaratan pasukan di salah satu negara Amerika Tengah. Lars mencoba mengukur konsentrasi perdagangan negara-negara Amerika Tengah atas Amerika Serikat. Ini dilakukan dengan menggunakan indeks perdagangan milik Hirschman. Perdagangan Amerika

⁷ *Ibid.*

Serikat di masing-masing dari lima negara Amerika Tengah, Amerika Serikat meningkatkan monopoli kekuasaan perdagangan kepada Amerika Tengah sehingga pasar dari Amerika Tengah dapat dimanfaatkan.

Lars melihat bahwa negara-negara Amerika Tengah mengalami kerugian yang besar akibat dari pecahnya Perang Dunia II. Perdagangan Amerika Tengah dengan Eropa semua disita, meninggalkan wilayah tersebut dengan Amerika Serikat sebagai satu-satunya mitra dagang. Prasyarat yang didefinisikan oleh Hirschman dalam perdagangan yang dilakukan Amerika Serikat terhadap Amerika Tengah, terdapat negara besar dan kuat secara ekonomi, yang diperdagangkan dengan lima negara kecil dan ekonomi yang terbelakang, dan yang besar dan kuat memiliki minat yang kuat dalam mengendalikan negara-negara kecil tersebut. Konsentrasi perdagangan negara-negara Amerika Tengah selama periode 1948 hingga 1968 telah memperlihatkan bahwa awal periode tersebut mencerminkan posisi kuat Amerika dalam perdagangan Amerika Tengah.

Tabel 2.1 Perbandingan Studi Terdahulu dengan Penelitian Penulis

	Judul dan Pengarang	Persamaan	Perbedaan	Keterangan
Studi Terdahulu Pertama	<i>"Belarus-Russia: Dependency or Addiction ?"</i> karya Tatiana Manenok	Mengangkat topik Belarus dan Rusia dalam perdagangan bilateral.	Tulisan Tatiana Manenok: menjelaskan bahwa perdagangan gas antara Belarus dan	Penulis menggunakan tulisan dari Tatiana Manenok sebagai referensi untuk mengetahui

			<p>Rusia merupakan ketergantungan atau kecanduan.</p> <p>Tulisan Penulis: menjelaskan apakah faktor-faktor dalam perdagangan antara Belarus dan Rusia pada tahun 2010-2015 hingga menyebabkan ketergantungan.</p>	<p>apakah perdagangan yang terjadi antara Belarus dan Rusia merupakan sebuah ketergantungan atau bukan.</p>
<p>Studi Terhadap u Kedua</p>	<p><i>“Russia-Belarus Relations It’s Complicated?”</i>, karya Anna Kuzmina</p>	<p>Mengangkat topik yang berhubungan dengan penulis, mengani hubungan Belarus dan Rusia.</p>	<p>Tulisan Anna Kuzmina : Lebih membahas bagaimana hubungan bilateral kedua negara secara keseluruhan, dan konflik yang terjadi</p>	<p>Penulis menggunakan tulisan dari Anna Kuzmina sebagai referensi penulis untuk melihat bagaimana hubungan kedua negara</p>

			<p>dalam hubungan kedua negara.</p> <p>Tulisan Penulis: Membahas apakah faktor-faktor yang melatarbelakangi Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.</p>	<p>sehingga terjadi ketergantungan perdagangan dari Belarus terhadap Rusia.</p>
<p>Studi Terdahulu Ketiga</p>	<p><i>"A relatively easy task ? Hirschman's theory of trade dependency applied to the U.S. – Central American case"</i> karya Lars Karlsson</p>	<p>Menggunakan konsep yang sama dengan penulis, yaitu menggunakan teori ketergantungan milik Albert. O. Hirschman</p>	<p>Tulisan Lars Karlsson: menggunakan kasus antara Amerika Serikat dan Amerika Tengah.</p> <p>Tulisan Penulis: Menggunakan kasus antara Belarus dan Rusia terkait</p>	<p>Penulis menggunakan tulisan dari Lars Karlsson untuk memudahkan penulis dalam memahami teori ketergantungan milik Albert. O. Hirschman di mana penulis juga menggunakan</p>

			perdagangan gas alam.	teori ketergantungan Albert. O. Hirschman dalam menganalisis Belarus dan Rusia dalam perdagangan gas alam.
--	--	--	-----------------------	--

2.2 Landasan Konseptual

2.2.1 Teori Ketergantungan

Teori Ketergantungan merupakan teori dalam Hubungan Internasional yang memiliki umur cukup lama. Banyak penulis yang menulis tentang teori ketergantungan ini, mulai dari Theotonia Dos Santos, Albert. O Hirschman, Paul Baran, dan Andre Gunder Frank. Pada tahun 1945 Hirschman dalam buku *National Power and Structure of Foreign Trade*, melihat bahwa hubungan dagang berdasarkan perspektif ketergantungan.⁸ Hirschman berpendapat bahwa adanya hubungan antara perdagangan internasional dan konflik merupakan dasar dari adanya ketergantungan.⁹ Sedangkan menurut Theotonia Dos Santos, ketergantungan menurut Dos Santos adalah situasi di mana kondisi internal dari

⁸ Albert O. Hirschman, *National Power and the Structure of Foreign Trade*, 1980, Los Angeles: University of California Press

⁹ *Ibid.*

negara-negara terbelakang di dunia saat ini dikarenakan bagian dari perokonomian dunia.¹⁰

Do Santos menjelaskan bahwa adanya kemajuan ekonomi dari negara berkembang dikarenakan adanya ekspansi ekonomi dari negara maju ke negara berkembang. Hal ini akan menimbulkan *asymmetrical dependence* atau ketergantungan tidak simetris, di mana jika terjadi hal negatif di negara maju, maka negara berkembang yang ekonominya ketergantungan dengan negara maju akan mendapatkan dampak negatifnya pula, sedangkan jika hal negatif terjadi sebaliknya, belum tentu negara maju akan terkena dampak negatif dari menurunnya ekonomi dari negara berkembang.¹¹ Dalam integrasi “ekonomi nasional” pada pasar komoditas dunia, modal, dan juga tenaga kerja, terdapat hubungan yang tidak seimbang, yang dimaksud dengan tidak seimbang adalah sistem ekonomi dunia tersebut pasti akan merugikan salah satu pihak. Dan pihak yang akan dirugikan adalah negara-negara dengan modal, dan tenaga kerja yang mempunyai sumber daya rendah, sedangkan untuk negara maju akan mendapatkan keuntungan dari adanya ketergantungan dari negara berkembang.

Selain Dos Santos, Paul Baran melihat ketergantungan dengan menolak pandangan Karl Marx tentang pembangunan di negara-negara dunia ketiga. Paul baran melihat bahwa sentuhan dari negara-negara kapitalis yang maju akan membuat negara-negara kapitalis tersebut semakin maju, dan justru sebaliknya negara-negara berkembang akan terhambat kemajuannya dan akan terus hidup

¹⁰ Theotonio Dos Santos, *The Structure of Dependence*, 1970, Chile: University of Chile, hal. 231

¹¹ *Ibid.*

dalam keterbelakangan.¹² Paul Baran melihat bahwa perkembangan kapitalisme di negara-negara pinggiran, akan berbeda dengan perkembangannya kapitalisme di negara pusat, negara-negara pinggiran atau negara berkembang sistem kapitalismenya seperti terkena penyakit kerdil, tidak dapat tumbuh besar dan stagnan.¹³ Di dalam interaksi ekonomi yang terjadi dalam dunia internasional terjadi suatu transaksi di mana faktor modal dalam negeri yang memiliki produktivitas terbatas dan rendah akan bergerak ke negara yang memiliki produktivitas tinggi, skema seperti ini diharapkan akan membentuk suatu keseimbangan antara kedua negara tersebut, namun yang terjadi adalah pergerakan faktor modal dari negara maju ke negara berkembang hanya bertujuan untuk menyedot keuntungan dari negara berkembang yang merupakan bagian terbesar dari pertambahan pendapatan dari pergerakan faktor modal dari adanya investasi asing. Dengan skema yang terjadi seperti itu tidak dapat membuat masyarakat di negara-negara berkembang mendapatkan pendapatan nasional yang besar diakibatkan oleh adanya ketidak simetrisan pendistribusian pendapatan antara negara maju dengan negara berkembang.¹⁴

Sementara menurut Andre Gunder Frank dalam bukunya *Capitalism and Underdevelopment in Latin America*, Frank mengelompokkan negara-negara di dunia yang ada saat ini menjadi dua kelompok, yang biasa disebut dengan negara pusat atau *core* dan juga negara-negara pinggiran, berkembang, terbelakang sebagai negara *periphery*. Frank berpendapat bahwa hubungan yang terjadi antara

¹² Paul Baran, *The Economic Development of Latin America and its principal problems*, United Nations Publication, 1950, hal. 5

¹³ *Ibid.*

¹⁴ *Ibid.*

negara *core* dan negara *periphery* berada dalam suatu sistem kapitalis dunia. Negara pusat memiliki kekuasaan monopolistik terhadap hubungan ekonomi dan perdagangan yang ada di negara pinggir. Dominasi monopolistik yang terjadi antara negara pusat dan negara pinggir dapat menjelaskan bahwa dalam suatu pasar telah terjadi sebuah posisi kekuasaan. Dalam keadaan ini dapat dimungkinkan bahwa negara pusat akan mendapatkan surplus ekonomi dari negara pinggir.

Dengan adanya dominasi monopolistik dari negara pusat ke negara pinggir akan menimbulkan dampak yang cukup besar, negara pinggir tidak dapat memiliki kemampuan untuk mengontrol pertumbuhan ekonomi domestiknya, hal ini dikarenakan adanya ketergantungan dari negara pinggir terhadap negara pusat. Ketergantungan yang terjadi antara negara pusat dan negara pinggir ini bersifat asimetris atau tidak seimbang, hal ini disebabkan karena pembangunan dari negara-negara pinggir dipengaruhi oleh pembangunan yang dilakukan oleh negara pusat. Selain itu juga hubungan yang tidak simetris ini disebabkan negara pusat memiliki kekuasaan terhadap jalannya pembangunan di negara pinggir. Kontrol menjadi salah satu kunci adanya ketergantungan yang terjadi, negara pusat akan semakin maju sedangkan negara pinggir tidak akan dapat mengejar negara maju bahkan negara pinggir bisa semakin tertinggal.

Teori ketergantungan Hirschman ditulis dalam buku *National Power and Structure of Foreign Trade*, Hirschman berpendapat bahwa adanya hubungan antara perdagangan internasional dan konflik merupakan dasar dari adanya

ketergantungan ekonomi.¹⁵ Latar belakang sejarah dari buku Hirschman sendiri adalah kebijakan perdagangan yang dilakukan antara Nazi-Jerman dengan negara-negara di Eropa Tenggara dan Eropa Timur. Bahasan utama dari *National Power and Structure of Foreign Trade* sendiri adalah konsep keuntungan asimetris dari sebuah perdagangan. Keuntungan dari perdagangan biasanya dikatakan sebagai kelebihan nilai bagi suatu negara. Hirschman menulis bahwa kita dapat membuat perbedaan yang jelas antara definisi objektif dari keuntungan perdagangan, dan ukuran subjektif merupakan fenomena yang sama. Definisi objektif dari keuntungan perdagangan hanya mengukur surplus fisik barang yang dimungkinkan oleh pembagian kerja internasional.

Hirschman tidak membuat perbedaan secara eksplisit, dia menelusuri gagasan ketergantungannya sendiri dari hubungan ekonomi yang ditulis oleh Adam Smith.¹⁶ Dalam bukunya *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*, Smith mengakui bahwa dalam hubungan pertukaran melibatkan manfaat yang memenuhi kebutuhan bersama, oleh karena itu akan menjadi mahal apabila salah satu ingin melepasnya, oleh sebab itulah terjadi ketergantungan.¹⁷ Hirschman kemudian menguraikan hal ini dalam kaitannya dengan sebuah perdagangan, keuntungan total dari sebuah perdagangan untuk negara manapun sesungguhnya hanyalah ekspresi lain dari sebuah pemiskinan yang akan didapatkan dengan adanya penghentian perdagangan. Dalam pengertian ini konsep klasik, keuntungan dari perdagangan, dan konsep kekuasaan,

¹⁵ Albert O. Hirschman, *National Power and the Structure of Foreign Trade*, 1980, Los Angeles: University of California Press

¹⁶ Thomas Solsberg, *Mine your own business!*, *Economic interdependence and Sino-Australian relations in the 2000s*, 2012, hal.12

¹⁷ *Ibid.*

ketergantungan pada perdagangan, saat ini sedang dipelajari dilihat hanya menjadi dua aspek dari fenomena yang sama.¹⁸

Keuntungan dalam bentuk pendapatan dari ekspor dan impor barang yang dibutuhkan juga dapat menimbulkan ketergantungan, akan tetapi ketergantungan dari kedua negara satu sama lain belum tentu sama, di satu sisi dimungkinkan negara yang satu lebih membutuhkan negara lainnya dalam bidang perdagangan, begitu juga sebaliknya. Hirschman percaya bahwa inilah yang akan memberi satu kekuatan pihak atas pihak yang lain dalam hubungan ketergantungan. Hirschman menulis bahwa, Jika Negara A ingin meningkatkan cengkramannya pada negara B, C, dan D, Negara A harus menciptakan situasi di mana negara-negara yang lain akan melakukan apa saja untuk dapat mempertahankan perdangan dengan Negara A.¹⁹ Hal ini mengindikasikan bahwa Negara A tidak bergantung dengan negara lain, akan tetapi negara lain sangat tergantung dengan Negara A terkait perdagangan yang diperjual belikan.

Situasi ketergantungan seperti di atas muncul dikarenakan negara A, B, C dan D sangat sulit untuk melepaskan sepenuhnya perdagangan yang dilakukan dengan Negara A, atau untuk menggantikan Negara A sebagai pasar dan sumber pasokan dengan negara lainnya.²⁰ Terdapat tiga faktor utama yang menentukan ketergantungan ekonomi relatif dari kedua negara satu sama lain dalam perdagangan internasional. Yang pertama adalah total keuntungan bersih yang diterima dalam perdagangan bilateral tersebut. Yang kedua adalah apakah

¹⁸ Albert O. Hirschman, *National Power and the Structure of Foreign Trade*, 1969, Los Angeles: University of California Press

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ *Ibid.*

komoditas yang diperdagangkan dianggap telah kritis atau dapat dikatakan sulit untuk diperbaharui atau komoditas yang diperdagangkan tersebut dianggap sebagai barang yang tidak terlalu penting dan banyak negara yang memilikinya. Yang ketiga adalah apakah ada pasar alternatif dan sumber pasokan yang tersedia bagi kedua belah pihak.²¹

Dari faktor yang pertama total keuntungan bersih yang diterima dalam perdagangan bilateral dapat dijelaskan bahwa dalam perdagangan bilateral terdapat negara yang memiliki power lebih besar, sedangkan negara lain memiliki power yang lebih kecil, perdagangan yang dilakukan oleh kedua negara tersebut merupakan sebagian kecil dari total perdagangan salah satu negara (Negara A), sedangkan komoditas yang diperjual belikan bisa jadi merupakan komoditas utama negara yang lain (Negara B). Dalam kasus seperti ini dapat dilihat bahwa Negara A akan memberi kekuatan ekonomi jauh lebih besar daripada Negara B, sehingga akan dapat terlihat seberapa pentingkah pasar Negara A terhadap produk dari Negara B, dan begitu juga sebaliknya seberapa pentingkah pasar Negara B terhadap produk dari Negara A.²²

Faktor yang kedua adalah apakah komoditas yang diperdagangkan dianggap komoditas kritis atau dapat dikatakan sulit untuk diperbaharui atau komoditas yang diperdagangkan tersebut dianggap sebagai barang yang tidak terlalu penting dan banyak negara yang memilikinya. Komoditas kritis sendiri menurut Pemerintah Australia merupakan komoditas yang jumlahnya terbatas di bumi, menurut Pemerintah Australia terminologi dan penggunaan kata “kritis”

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*

dalam konteks bahan baku, unsur kimia, dan mineral yang sangat penting dan jumlahnya terbatas yang dapat digunakan bagi kepentingan banyak manusia. Namun Pemerintah Australia juga memaparkan bahwa komoditas kritis tidak bisa digeneralkan bahwa tidak semua komoditas kritis bermanfaat bagi satu negara, dan begitu juga sebaliknya dimungkinkan bahwa komoditas yang dianggap oleh banyak negara tidak terlalu penting bisa jadi merupakan komoditas penting dan utama bagi beberapa negara.²³ Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa komoditas kritis belum memiliki alternatif sumber daya lain untuk menggantikannya dan jumlahnya juga sangat terbatas, menurut Pemerintah Australia salah satu komoditas kritis yang belum memiliki alternatif sumber daya lain untuk menggantikannya adalah mineral, mineral dianggap kritis apabila memiliki jumlah yang sedikit, penggunaannya sangat diperlukan oleh negara. Pasokan yang dibatasi akan menimbulkan harga yang melambung, hal ini akan menjadikannya sebagai komoditas kritis apabila barang susah untuk didapatkan

Bagi pengekspor sumber daya yang memiliki predikat sebagai komoditas kritis bisa jadi merupakan aset politik yang berharga, dengan kepemilikan aset komoditas yang berharga ini akan mengurangi kemungkinan importir melakukan hal yang sewenang-wenang terhadap eksportir, ancaman pemutusan kerjasama perdagangan akan semakin kecil, dan ketika importir melakukan hal sewenang-wenang terhadap eksportir akan berujung pada “kematian” negaranya sendiri, karena negara importir membutuhkan barang tersebut, dan apabila dipotong atau

²³ *What are critical commodities?*, dalam <http://www.ga.gov.au/data-pubs/data-and-publications-search/publications/critical-commodities-for-a-high-tech-world/what-are-critical-commodities>, diakses pada tanggal 17 Maret 2018

tidak melakukan kerjasama lagi akan sangat merugikan bagi importir itu sendiri.²⁴ Sebaliknya dengan komoditas non-kritis adalah komoditas yang masih dengan mudah didapatkan, jumlahnya cukup banyak, dapat diperbaharui, dan apabila komoditas non-kritis ini habis masih dapat digantikan dengan komoditas lainnya yang mempunyai manfaat sama.

Faktor yang ketiga adalah apakah ada pasar alternatif dan sumber pasokan yang tersedia, ketika di dalam sebuah pasar terdapat banyak penjual yang memiliki produk yang sama, maka pembeli akan memiliki lebih banyak power dalam perdagangan tersebut, karena pembeli dapat melakukan tawar menawar harga dikarenakan banyak penjual yang menjual produk yang sama. Sebaliknya, apabila sebuah pasar hanya memiliki satu pedagang yang menjual kebutuhan barang kita, pedagang memiliki kekuatan lebih besar dalam proses tawar menawar harga, karena pembeli hanya dapat berurusan dengan satu penjual yang menjual produk tersebut ke pembeli. Begitu juga dengan pasar alternatif dan sumber pasokan yang menjadi salah satu faktor dari ketergantungan. Pasar adalah di mana terdapat negara lain yang menjual komoditas yang sama, sehingga komoditas yang diperdagangkan bisa didapatkan dari negara lainnya. Dengan banyaknya negara pemasok dan konsumen dapat dikatakan bahwa lingkungan di dalam pasar tersebut sangat kompetitif, tingkat ketergantungan negara satu dengan negara lainnya akan selalu terjaga apabila pasar dalam keadaan yang kompetitif.²⁵

Dalam melihat ketergantungan kita harus mengetahui bagian relatif yang diperdagangkan dalam perdagangan bilateral dari kedua negara. Dalam *National*

²⁴ *Ibid.*

²⁵ *Ibid.*

Power and the Structure of Foreign Trade milik Hirschman terlihat bahwa pada situasi di mana perdagangan kedua negara tersebut mewakili sebagian kecil dari total perdagangan satu negara, sedangkan negara satunya merupakan komoditas utama dari perdagangan internasional yang dilakukan dengan negara yang bersangkutan. Hal ini bisa saja terjadi ketika perdagangan tersebut dilakukan oleh kedua negara yang memiliki power tidak seimbang, misalnya saja perdagangan antara negara kaya dengan negara miskin, ataupun negara maju dengan negara berkembang.²⁶ Hubungan semacam ini dapat berpotensi untuk memberikan kekuatan pemaksaan ekonomi yang besar kepada negara-negara yang memiliki power lebih kecil.

2.3 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep berupa kesimpulan eksistensi empiris dalam suatu konsep. Berdasarkan tujuan penelitian penulis akan mengoperasionalkan konsep menggunakan beberapa variabel dan indikator yang dikemukakan oleh Albert. O. Hirschman, penulis melakukan operasionalisasi konsep terhadap analisa ketergantungan perdagangan Belarus terhadap Rusia terkait perdagangan gas yang dilakukan oleh kedua negara tersebut.

2.3.1 Perdagangan Bilateral

Yang dimaksud dengan perdagangan bilateral adalah aktivitas perdagangan yang dilihat dari ekspor kedua negara dalam kurun waktu

²⁶ *Ibid.*

yang telah ditentukan. Dalam hal ini kurun waktu yang digunakan penulis adalah pada tahun 2010 hingga tahun 2015. Dari intensitas perdagangan yang dilakukan oleh dua negara dapat memperlihatkan ketergantungan perdagangan pada salah satu pihak.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan perdagangan bilateral adalah hubungan perdagangan antara Belarus dan Rusia yang dilihat dari total ekspor dan impor kedua negara dalam hubungan bilateral dan komoditas yang diperdagangkan. Tingginya ekspor Rusia memperlihatkan pentingnya Rusia terhadap Belarus. Sedangkan Belarus menggunakan pasar Rusia untuk memperdagangkan bahan makanan, karet, mineral besi, dan lain sebagainya. Dari hubungan bilateral Belarus dan Rusia ini penulis akan menggunakan data ekspor dan impor Belarus dan Rusia berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan untuk melihat intensitas ekspor dan impor kedua negara tersebut. Dengan demikian, dari intensitas perdagangan bilateral Belarus-Rusia dapat menilai seberapa penting pasar Belarus untuk Rusia, dan begitu juga sebaliknya.

2.3.2 Komoditas Kritis

Variabel kedua adalah komoditas perdagangan kritis, untuk mengelompokkan komoditas utama yang diperdagangkan oleh kedua negara sebagai kategori komoditas yang kritis ataupun non-kritis. Komoditas kritis sendiri merupakan komoditas yang sifatnya terbatas dan tidak dapat diperbaharui, tidak memiliki alternatif sumber daya, dan

pasokannya tidak pasti. Sedangkan untuk komoditas non-kritis merupakan komoditas yang sifatnya masih dengan mudah untuk didapatkan dan dapat digantikan dengan komoditas lainnya. Oleh karena itu penulis menilai bahwa komoditas yang penulis teliti merupakan komoditas yang sifatnya kritis, komoditas utama yang diimpor Belarus dari Rusia, sedangkan untuk impor dari Belarus ke Rusia dapat dikatakan sebagai komoditas non-kritis.

Dalam hal ini negara yang memiliki komoditas impor berupa komoditas kritis akan lebih mengalami ketergantungan perdagangan dari pada negara yang mengimpor komoditas non-kritis. Penulis akan menggunakan data impor kedua negara terkait komoditas utama impor. Sehingga ketergantungan ekonomi akan terlihat apabila komoditas yang diperdagangkan merupakan komoditas kritis.

2.3.3 Alternatif Pasar dan Sumber Pasokan

Yang dimaksud dengan alternatif pasar dan sumber pasokan adalah melihat adanya pasar alternatif dan sumber pasokan yang tersedia bagi masing-masing negara. Pada variabel ini, komoditas yang penting yang digunakan, di mana pada komoditas penting ini akan dapat menilai sumber alternatif impor dan pasar untuk ekspor yang tersedia. Komoditas utama yang diperdagangkan oleh kedua negara apakah dapat digantikan oleh negara lain.

Berdasarkan sumber pasokan, komoditas utama dan terbesar yang diperdagangkan oleh Belarus dan Rusia adalah gas alam. Pada

operasionalisasinya, Belarus memiliki pasokan lain untuk mendapatkan pasokan gas alam dari negara selain Rusia. Begitu pula dengan Rusia yang memiliki negara lain untuk ditawarkan untuk pemasaran gas alamnya.

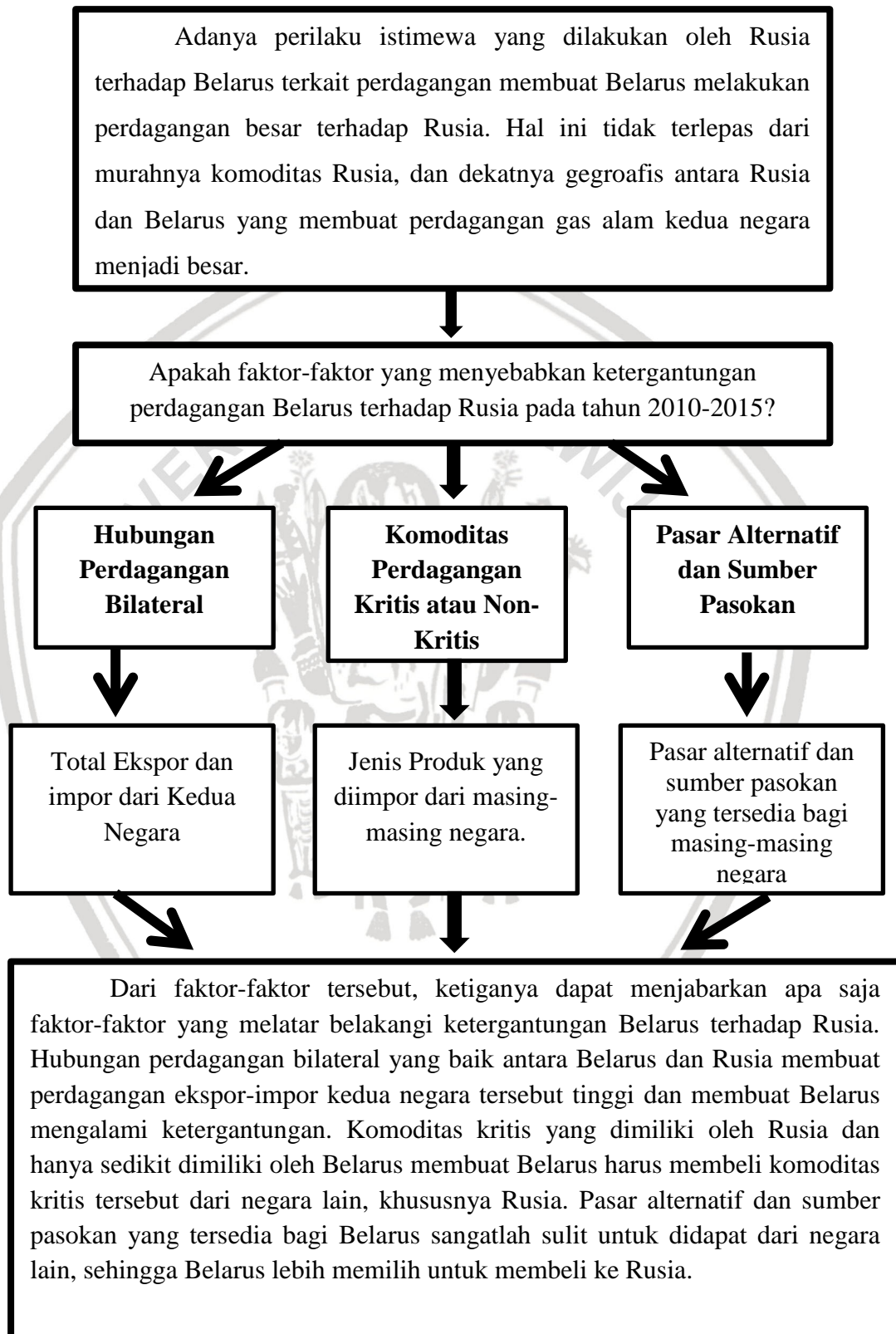
**Tabel 2.2 Operasionalisasi Konsep Ketergantungan dari
Albert. O. Hirschman**

KONSEP	VARIABEL	INDIKATOR	OPERASIONALISASI
Teori Ketergantungan	Hubungan Perdagangan Bilateral	Total Ekspor dan impor dari Kedua Negara.	<ul style="list-style-type: none"> - Total ekspor dan impor dan komoditas yang diperjual belikan Belarus ke Rusia. - Total ekspor dan impor dan komoditas yang diperjual belikan Rusia ke Belarus.
	Komoditas Perdagangan Kritis atau Non-Kritis	Jenis Produk yang Diimpor dari masing-masing negara.	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya sifat kritis dari impor produk gas alam Rusia ke Belarus. - Adanya sifat non-kritis dari produk impor Belarus ke Rusia.

	Pasar Alternatif dan Sumber Pasokan	Pasar alternatif dan sumber pasokan yang tersedia bagi masing-masing negara untuk komoditas yang penting.	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya pasar alternatif untuk produk gas alam Rusia. - Adanya sumber pasokan lain untuk impor gas alam Belarus.
--	--	---	--



2.4 Alur Pemikiran



2.5 Argumen Utama

Dalam penelitian ini penulis memiliki argumen utama yang diajukan adalah terdapat beberapa faktor yang melatar belakangi terjadinya ketergantungan perdagangan Belarus terhadap Rusia. Ketiga variabel yang terdapat dalam teori ketergantungan Hirschman menjadi faktor mengapa Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia. Dari hubungan perdagangan bilateral yang baik antara Belarus dan Rusia membuat perdagangan ekspor-impor kedua negara tersebut tinggi, khususnya untuk Belarus perdagangan ekspor-impor dengan Rusia menjadi faktor terjadinya ketergantungan. Faktor kedua adalah komoditas kritis yang dimiliki oleh Rusia dan hanya sedikit dimiliki oleh Belarus membuat Belarus harus membeli komoditas kritis tersebut dari negara lain, tidak semua negara memiliki komoditas kritis yang dicari, salah satu negara yang memiliki komoditas kritis dan jaraknya dekat dengan Belarus adalah Rusia, sehingga Belarus mengalami ketergantungan terhadap komoditas kritis yang dimiliki Rusia. Selain itu pasar alternatif dan sumber pasokan yang tersedia bagi Belarus sangatlah sulit untuk dicari, dengan harga yang murah dari komoditas negara lain dan juga sumber pasokan yang sedikit membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif. Dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.¹ Menurut Penulis menggunakan tiga variabel yang dapat membahas tentang fenomena ketergantungan Belarus terhadap Rusia terkait perdagangan gas alam.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk ruang lingkup dalam penelitian ini, penulis mengambil periode tahun 2010 hingga tahun 2015.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik pengumpulan data sekunder. Menurut Ulber, data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data sekunder adalah teknik pengumpulan data

¹ Punaji, Setyosari. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta Kencana

melalui studi pustaka yang berasal baik dari buku, jurnal, media cetak, dokumen resmi, hingga data-data yang berasal dari internet.

3.4 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif. Penulis memilih teknik analisa data kualitatif dikarenakan data yang disajikan dan dibahas untuk menjelaskan fenomena yang diteliti berwujud kata-kata dan fenomena yang dijelaskan hanya bisa dijelaskan secara kualitatif.

3.5 Sistematika Penulisan

Peneliti membagi penelitian ini kedalam bab-bab tersendiri yang berurutan untuk mempermudah penjelasan serta menjaga sistematika penulisan agar penelitian ini dapat dipahami dengan jelas dan sistematis. Peneliti akan membagi penelitian ini ke dalam enam bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab 1 dalam penelitian ini berisi tentang sisi pendahuluan dari penelitian ini yang melingkupi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab 2 Kerangka Pemikiran

Bab 2 dalam penelitian ini berisi tentang kerangka pemikiran dari penelitian yang memberikan penjelasan tentang keterkaitan teori yang digunakan serta operasionalisasinya dengan kasus yang diambil. Kemudian bab ini juga

memberikan batasan-batasan secara teoritis dan konseptual akan hal utama yang dikaji dalam penelitian ini.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab 3 dalam penelitian ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan sebagai dasar metodologis penelitian ini.

Bab 4 Gambaran Umum

Bab 4 dalam penelitian ini menjelaskan gambaran umum mengenai ketergantungan Belarus terhadap Rusia terkait perdagangan. Serta pemaparan data-data yang berkaitan dengan ketergantungan yang terjadi.

Bab 5 Pembahasan

Bab 5 dalam penelitian ini berisi tentang analisis penulis terhadap ketergantungan Belarus terhadap Rusia terkait perdagangan menggunakan konsep yang dipilih serta hasil temuan dari penelitian yang penulis lakukan.

Bab 6 Kesimpulan

Bab 6 dalam penelitian ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Perekonomian Belarus dan Rusia

4.1.1 Perekonomian Belarus

Perekonomian Belarus dimulai semenjak Belarus memutuskan untuk berpisah dari Uni Soviet pada tahun 1991, terpecahnya Uni Soviet menjadi banyak negara membuat Belarus menjadi negara yang merdeka dan harus memenuhi kebutuhan ekonominya secara bertahap. Sebagai bagian dari bekas Uni Soviet, Belarus mewarisi berbagai hal milik Uni Soviet, salah satunya adalah industri milik Uni Soviet yang kemudian menjadi milik Belarus setelah merdeka. Belarus memiliki basis industri yang relatif berkembang dengan baik, meskipun sudah tua. Belarus tetap mempertahankan industri bekas Uni Soviet walaupun saat ini industri-industri milik Belarus sudah ketinggalan oleh zaman dan juga tidak efisien energi, sehingga Belarus bergantung pada energi Rusia yang bersubsidi dan akses istimewa ke pasar Rusia setelah pecahnya Uni Soviet.¹

Belarus memiliki basis pertanian yang luas namun sebagian besar pertanian di Belarus tidak efisien dan harus bergantung pada subsidi pemerintah. Setelah adanya ledakan awal reformasi kapitalis antara tahun 1991 dan 1994, termasuk adanya privatisasi perusahaan-perusahaan negara

¹ *Belarus Economy Profile*, dalam https://www.indexmundi.com/belarus/economy_profile.html, diakses pada tanggal 21 Agustus 2018

yang lebih kecil dan beberapa bisnis di sektor jasa, penciptaan lembaga-lembaga properti pribadi, serta adanya pengembangan kewirausahaan, perkembangan ekonomi Belarus berjalan sangat lambat.² Kurang lebih sebesar 80 persen dari semua industri yang ada tetap berada di tangan negara, dan investasi asing yang ingin masuk ke Belarus terhalang oleh keengganan untuk menerima investasi swasta tanpa adanya kepemilikan bersama atau berafiliasi dengan Belarus.

4.1.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Belarus

Belarus telah menempuh jalur transisi bertahap, yang dicirikan oleh reformasi struktural yang terbatas dan reorganisasi jaringan produksi Uni Soviet yang sederhana. Kebijakan Belarus lebih terfokus pada peningkatan perusahaan-perusahaan besar milik negara, privatisasi dan ketergantungan pada sektor swasta sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi tidaklah terlalu besar apabila dibandingkan dengan perusahaan besar milik negara.³

Pemerintah Belarus mengambil langkah-langkah untuk merangsang pertumbuhan ekonomi seperti penyediaan stimulasi moneter dengan membina aktivitas kredit perbankan dan pengurangan bunga, penyediaan stimulasi fiskal seperti kenaikan tingkat upah kelas satu, dan akibatnya semua tingkat upah mengalami kenaikan. Tarik menarik pinjaman luar negeri untuk

² *Ibid.*

³ *About Belarus*, dalam <http://www.by.undp.org/content/belarus/en/home/countryinfo.html>, diakses pada tanggal 22 September 2018

menjaga stabilitas pasar dengan kondisi tingginya permintaan impor, dan juga devaluasi mata uang nasional. Sejak berpisahya dengan Uni Soviet, di bawah kepemimpinan Lukashenko, Belarus mencoba untuk mempertahankan kontrol pemerintah atas industri-industri yang bersifat penting bagi negara dan menghindari privatisasi dengan skala yang besar seperti yang terlihat di negara-negara pecahan Uni Soviet lainnya.

Antara tahun 2001 dan 2005, ekonomi nasional Belarus menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan dinamis. PDB tumbuh rata-rata sebesar 7,4 persen, hingga memuncak pada tahun 2005 sebesar 9,2 persen. Pertumbuhan ekonomi Belarus terjadi terutama karena kinerja sektor industri, di mana sektor industri ini tumbuh rata-rata lebih dari 8,7 persen per tahunnya, dengan rata-rata paling tinggi pada tahun 2005 dengan 10,4 persen. Industri Belarus menghasilkan berbagai macam komoditas seperti traktor, truk, alat-alat berat yang digunakan dalam konstruksi dan pertambangan, alat mesin pemotong logam, peralatan pertanian, sepeda motor, bahan kimia, pupuk, tekstil, dan barang-barang konsumsi lainnya. Produk pertanian utama dari Belarus sendiri adalah kentang, tanaman rami, gula, bit dan juga gandum, sementara itu peternakan utama dari Belarus adalah sapi perah, sapi, babi dan juga ayam.

Perekonomian Belarus dalam kurun waktu tiga tahun terakhir telah mengalami perlambatan akibat krisis ekonomi dunia dan krisis

yang terjadi di Ukraina. Pertumbuhan GDP menunjukkan angka yang negatif pada periode Januari-Maret 2015 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014. Meskipun begitu, pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Belarus menunjukkan angka yang positif di angka 1,6 persen di tengah resesi ekonomi negara-negara tetangganya.⁴

Pada awal tahun 2016, Rusia mengklaim bahwa Belarus mulai menumpuk utang yang semakin besar yaitu \$740 juta pada April 2017, karena membayar di bawah harga yang telah disepakati untuk gas alam dari Rusia. Rusia memutuskan untuk mengurangi ekspor minyak mentahnya akibat dari hutang Belarus tersebut. Pada April 2017, Belarus menyetujui untuk membayar utang gas dan Rusia memulihkan aliran minyak mentah kepada Belarus.⁵

4.1.1.2 Krisis Ekonomi Belarus

Pada akhir 2006, Rusia memulai proses untuk mengembalikan subsidiya pada ekspor minyak dan gas ke Belarus. Hingga beberapa kali sejak saat itu, Belarus dan Rusia memiliki perselisihan serius atas tingkat dan harga pasokan energi dari Rusia. Pada tahun 2010 Rusia menghentikan semuanya subsidi minyak ke Belarus kecuali untuk kebutuhan domestik sebelum kedua negara

⁴ Profil Negara dan Kerjasama, dalam <https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/detail-kerjasama-bilateral.aspx?id=155>, diakses pada 21 Agustus 2018

⁵ *Belarus Economy Profile*, Op.cit

mencapai kesepakatan untuk memulai kembali ekspor minyak subsidi ke Belarus.

Investasi asing non-Rusia dibatasi dalam beberapa tahun terakhir, sesaat sebelum tahun 2010 di mana terjadinya pemilihan presiden, gaji rata-rata di Belarus meningkat tajam hingga \$500 per bulan, hal ini mengakibatkan krisis keuangan pada tahun 2011. Diperparah dengan kenaikan peningkatan biaya dalam input energi dari Rusia dan rubel Belarus yang terlalu tinggi kemudian mengarah pada devaluasi rubel Belarus yang hampir mencapai tiga kali lipat.⁶ Alasan lain terjadinya krisis keuangan di Belarus adalah kontrol pemerintah yang terlalu kuat dalam perekonomian negara, tingkat diskonto yang lebih rendah daripada inflasi dan terjadinya defisit anggaran. Pada bulan November 2011, Belarus setuju untuk menjual sisa saham dari Beltransgaz, operator pipa gas alam milik Belarus kepada Rusia, di mana pertukaran ini untuk menurunkan harga gas alam milik Rusia.⁷

Output ekonomi menurun selama beberapa tahun, hingga adanya krisis yang terjadi pada kurun waktu 1996 hingga tahun 2000 yang membuat perekonomian Belarus terhambat. Kemudian pada tahun 2000-an perekonomian Belarus yang sempat melambat mulai hidup kembali karena adanya ledakan harga minyak bumi.⁸ Belarus memiliki cadangan minyak mentah yang sangat sedikit, ranking 56

⁶ *Belarus Economy Profile, Op.cit*

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

dari total 97 negara di dunia yang masih memiliki cadangan minyak bumi.⁹ Dengan kebutuhan minyak mentah yang besar, Belarus mencari negara untuk melakukan kerjasama perdagangan minyak bumi dengan negara lain, salah satu negara yang melakukan kerjasama perdagangan minyak bumi dengan Belarus adalah Rusia. Belarus membeli minyak mentah dan gas alam dari Rusia dengan harga jauh di bawah harga pasar dunia. Belarus kemudian memperoleh pendapatan ekspor dengan memurnikan minyak mentah yang diimpor dari Rusia dan menjualnya lagi dengan harga pasar ke negara-negara tetangga.¹⁰

Situasi mulai stabil pada tahun 2012, setelah Belarus menerima pinjaman \$3 miliar dari *Eurasian Economic Community Bailout Fund* yang di dominasi oleh pinjaman dari Rusia, Belarus juga mendapatkan pinjaman sebesar \$1 miliar dari bank milik negara Rusia Sberbank, dan juga \$2,5 miliar dari penjualan Beltransgaz ke negara Rusia yaitu Gazprom. Namun terdapat dampak yang cukup mengganggu perekonomian Belarus, yaitu mata uang Belarus kehilangan lebih dari 60 persen nilainya, inflasi yang mencapai titik tertinggi pada tahun 2011 dan 2012 hingga pada tahun 2013 mulai menurun. Desember 2013, Rusia mengumumkan pinjaman baru ditujukan kepada Belarus sebesar \$2 miliar untuk tahun 2014. Meskipun mendapat banyak bantuan dari asing, ekonomi Belarus

⁹ OPEC share of world crude oil reserves 2017, dalam https://www.opec.org/opec_web/en/data_graphs/330.htm, diakses pada 21 Agustus 2018

¹⁰ Belarus Economy Profile, Op.cit

terus berjuang di bawah beban pembayaran utang luar negeri yang semakin besar dan defisit perdagangan.

4.1.1.3 Kemiskinan di Belarus

Banyak kemajuan yang telah dicapai oleh Belarus selama satu setengah dekade terakhir, bagian penduduk di bawah garis kemiskinan nasional menjadi 5,7 persen pada tahun 2016 dibandingkan 41,9 persen pada tahun 2000. Selain itu Belarus merupakan negara yang dapat berhasil mengurangi tingkat kemiskinan tercepat diantara negara-negara lain dikawasan Eropa dan Asia Tengah.¹¹ Angka kemiskinan di Belarus turun dari 60 persen pada tahun 2000 menjadi kurang dari 1 persen pada tahun 2013, hal ini diukur pada ambang *Purchasing Power Parity* yang mengikuti ambang batas internasional yaitu \$5 per hari. Turunnya tingkat kemiskinan di Belarus mencerminkan pertumbuhan ekonomi negara Belarus selama satu setengah dekade terakhir. Belarus menunjukkan tingkat pertumbuhan belanja tertinggi dibawah 40 persen populasi selama periode 2006-2011.¹²

Terdapat sejumlah faktor yang mendukung pengentasan kemiskinan di Belarus, hal ini didukung oleh harga energi yang menguntungkan bagi Belarus yang berasal dari Rusia, dan

¹¹ *Poverty Reduction in Belarus*, dalam <https://www.worldbank.org/en/news/feature/2017/10/17/poverty-reduction-in-belarus>, diakses pada tanggal 22 September 2018

¹² *Ibid.*

pertumbuhan ekonomi yang kuat di Rusia dan mitra dagang Belarus lainnya, yang mendorong sektor manufaktur dan pertanian Belarus. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi memungkinkan pemerintah untuk mempertahankan tingkat pekerjaan yang tinggi, hal ini juga ikut andil dalam peningkatan upah yang stabil dalam bentuk nyata serta upah pensiunan yang mengikuti pertumbuhan upah.¹³ Transfer secara langsung kepada pensiunan adalah yang paling setara dan pro-miskin dari intervensi fiskal di Belarus. Transfer langsung dan pajak langsung menurunkan angka kemiskinan nasional sebesar 17 poin persentase dan menurunkan indeks ketimpangan gini lebih dari sepertiga dari 0,407 menjadi 0,267.¹⁴

4.1.2 Perekonomian Negara Rusia

Rusia mengalami perubahan yang signifikan sejak runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1991, pemerintah Rusia menerapkan serangkaian reformasi radikal yang dirancang untuk mengubah Rusia menjadi negara dari ekonomi terpusat atau dikontrol langsung secara terpusat menuju sistem ekonomi yang lebih berbasis kepada pasar.¹⁵ Reformasi ekonomi pada tahun 1990-an membuat banyak perusahaan diprivatisasi, dengan beberapa

¹³ *Ibid.*

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Russia Economy*, dalam <https://www.britannica.com/place/Russia/Economy>, diakses pada 21 Agustus 2018

pengecualian seperti sektor energi, transportasi, perbankan dan pertahanan tetap berada ditangan negara.¹⁶

4.1.2.1 Reformasi Ekonomi Rusia

Komponen utama dari reformasi yang terjadi di Rusia adalah membangun usaha industri dan komersial milik pribadi baik menggunakan investasi asing dan Rusia dan juga privatisasi perusahaan milik negara. Untuk mendorong privatisasi, pemerintah mengeluarkan voucher kepada warga Rusia yang memungkinkan bagi warga Rusia untuk membeli saham di perusahaan yang diprivatisasi, meskipun dalam prakteknya voucher ini sering dijual secara tunai dan diakumulasi oleh para pengusaha.¹⁷ Proses privatisasi berjalan lambat, dan banyak perusahaan terutama di industri berat tetap berada di tangan negara.

Tahun-tahun awal setelah pecahnya Uni Soviet, Rusia langsung mendorong masuknya investasi asing ke Rusia, namun dibatasi oleh kondisi yang kurang menguntungkan, termasuk intervensi negara dalam industri, korupsi, dan kelemahan dalam aturan hukum membuat negara-negara lain yang ingin berinvestasi di Rusia menjadi berpikir dua kali. Kemudian terjadinya peningkatan kekerasan oleh sindikat kejahatan yang terorganisir berkontribusi cukup besar dalam menghambat investasi negara-negara barat yang

¹⁶ *Russia Economy – Overview*, dalam https://www.indexmundi.com/russia/economy_overview.html, diakses pada 21 Agustus 2018

¹⁷ *Russia Economy, Op.cit*

ingin masuk ke Rusia. Meskipun aktivitas dari kelompok-kelompok seperti itu dibatasi pada awal abad 21, tentu saja masih menghadirkan hambatan berat bagi bisnis negara-negara barat dan juga Rusia. Investasi oleh perusahaan non-Rusia juga dihalangi oleh langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah Rusia untuk meningkatkan kepemilikan negara di berbagai industri, termasuk minyak dan gas, penerbangan, dan juga manufaktur mobil.¹⁸

Reformasi yang dimulai pada 1990-an menyebabkan banyak kesulitan bagi rata-rata warga negara Rusia, setelah pembubaran Uni Soviet ekonomi Rusia mengalami kontraksi lebih dari dua perlima.¹⁹ Sistem moneter berantakan, penghapusan kontrol harga menyebabkan eskalasi inflasi dan harga yang sangat tinggi, nilai rubel yang menjadi mata uang Rusia jatuh dan pendapatan riil menurun secara drastis. Kondisi ini mulai membaik pada pertengahan 1990-an, tetapi pemulihan terputus pada tahun 1998 disebabkan krisis keuangan yang parah pada saat itu yang menyebabkan pemerintah mendevalusi rubelnya dengan tajam. Banyak bank yang mengalami kebangkrutan, dan jutaan warga kehilangan tabungan hidup mereka. Secara bertahap, langkah-langkah korektif dilaksanakan. Contohnya adalah perizinan pendirian bank swasta

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.*

menjadi lebih ketat, dan pemerintah menindak penggelapan pajak, yang telah merajalela sejak pelaksanaan reformasi ekonomi.²⁰

Guna mengkomodasi pertumbuhan bisnis di Rusia, pajak untuk perusahaan kecil dan menengah dilunakkan, dan pemerintah mulai menawarkan insentif untuk menginvestasikan kembali keuntungan ke dalam ekonomi domestik. Pada awal abad ke-21, langkah-langkah tersebut mulai memiliki efek positif pada ekonomi Rusia, di mana menunjukkan tanda-tanda pemulihan dan juga pertumbuhan yang stabil. Penghasilan stabil dari ekspor minyak dan gas memungkinkan investasi di pabrik-pabrik, dan mata uang yang terdevaluasi membuat barang-barang Rusia lebih kompetitif di pasar internasional.

Geografi Rusia yang begitu luas menjadi penting bagi aktivitas ekonomi negara, Rusia memiliki lebih dari 30 persen sumber daya alam yang ada di dunia.²¹ World Bank mengestimasi total nilai dari sumber daya alam yang dimiliki Rusia adalah sekitar \$75 triliun.²² Rusia mengandalkan pendapatan energi untuk menggerakkan perekonomiannya. Rusia memiliki minyak, gas alam, dan logam berharga seperti baja dan aluminium dengan jumlah yang sangat besar, yang kemudian menyumbang sebagian besar dari ekspor yang dilakukan oleh Rusia. Rusia sangat

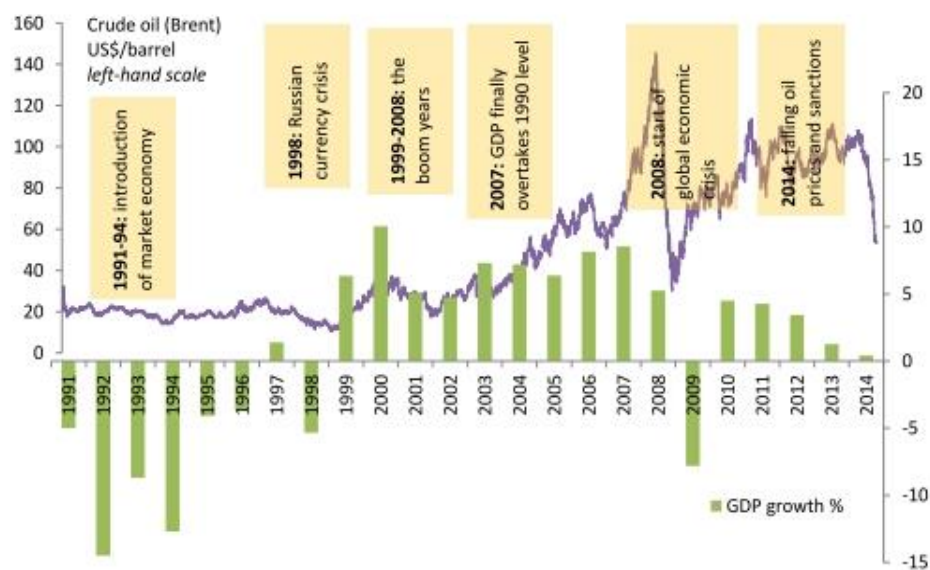
²⁰ *Ibid.*

²¹ *Russia's Natural Resources and their Economic Effects*, dalam <https://www.ems.psu.edu/~williams/russia.htm>, diakses pada tanggal 21 Agustus 2018

²² Russel, Martin, *The Russian Economy, Will Russia Ever Catch Up?*, European Parliamentary Research Service, 2015

bergantung pada pergerakan harga komoditas dunia karena ketergantungan pada ekspor komoditas membuat Rusia rentan terhadap siklus *boom* dan *bust* yang mengikuti gejolak harga global yang ada. Perekonomian Rusia rata-rata tumbuh 7 persen selama periode 1998-2008 karena harga minyak yang terus naik dengan cepat, namun setelah tahun tersebut Rusia mengalami penurunan tingkat pertumbuhan karena model pertumbuhan berbasis komoditas.²³

Gambar 4.1 Tanggal-tanggal penting dalam sejarah ekonomi Rusia dalam kaitannya dengan pertumbuhan PDB / harga minyak



Sumber: IHS Connect

²³ *Russia Economy – Overview*, dalam https://www.indexmundi.com/russia/economy_overview.html, diakses pada 21 Agustus 2018

4.1.2.2 Krisis Ekonomi Rusia

Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2009 membuat ekonomi dari Rusia menyusut sebesar 7,8 persen pada tahun 2009, hal ini juga terjadi karena harga-harga komoditas yang dimiliki Rusia mengalami kemerosotan harga yang membuat pendapatan ekonomi Rusia terganggu. Kemudian mulai membaik pada tahun 2010 hingga tahun 2013 dan 2014 ekonomi Rusia menjadi tidak stabil kembali.

Pada tahun 2014 Rusia menjadi subjek sanksi yang dilakukan oleh Uni Eropa, Amerika Serikat dan sekutu barat lainnya seperti Kanada sebagai reaksi terhadap perilaku Rusia yang melakukan destabilisasi Ukraina dan mencoba untuk menganeksasi Crimea. Sanksi-sanksi ekonomi yang diterapkan kepada Rusia meliputi adanya pembatasan akses Rusia ke pasar modal, pembatalan perdagangan senjata dan barang-barang berteknologi tinggi, pelarangan ekspor barang-barang yang digunakan untuk keperluan militer sekaligus sipil, blacklist perusahaan-perusahaan minyak dan gas raksasa, pelarangan visa serta pembekuan aset untuk individu dan entitas yang berhubungan dengan konflik serta dilarangnya kegiatan investasi di Rusia.²⁴

Kombinasi dari jatuhnya harga minyak, sanksi internasional, dan keterbatasan struktural mendorong Rusia ke dalam resesi yang

²⁴ *EU sanctions against Russia over Ukraine crisis*, dalam https://europa.eu/newsroom/highlights/special-coverage/eu-sanctions-against-russia-over-ukraine-crisis_en, diakses pada 21 Agustus 2018

mendalam pada tahun 2015 dengan GDP jatuh mendekati angka 2,8 persen. Penurunan berlanjut hingga 2016, dengan GDP berkontraksi 0,2 persen kembali, namun berbalik pada tahun 2017 dikarenakan permintaan dunia akan komoditas yang dimiliki Rusia mulai meningkat kembali. Dukungan pemerintah untuk substitusi impor telah meningkat dalam upaya mendiversifikasi ekonomi dan industri ekstraktif.²⁵

4.1.2.3 Pertumbuhan Ekonomi Rusia

Pertumbuhan ekonomi dan diversifikasi adalah tugas penting untuk memodernisasi Rusia. Hal ini menjadi penting karena prinsip Rusia adalah ingin tetap menjadi negara yang mampu berdiri di tanah sendiri dan melindungi kepentingan nasional serta memberikan kehidupan yang layak bagi warga negara Rusia tanpa memandang usia ataupun posisi sosial warganya.²⁶ Pertumbuhan ekonomi bagi Rusia tidak hanya sekedar pertumbuhan ekonomi, namun pertumbuhan yang memenuhi kriteria tertentu. Yaitu pertumbuhan berkelanjutan baik dalam jangka menengah ataupun panjang. Dengan kata lain, tidak akan menerima kebijakan yang

²⁵ *Russia Economy – Overview*, dalam

https://www.indexmundi.com/russia/economy_overview.html, diakses pada 21 Agustus 2018

²⁶ Dmitry Medvedev, *Social and economic development of Russia:*

Finding new dynamics, Russian Journal of Economics 2 (2016) 327–348, hal. 337

menghasilkan krisis ekonomi dan politik dalam tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi.²⁷

Selanjutnya adalah pertumbuhan Rusia harus sedikit lebih tinggi daripada rata-rata dunia dalam jangka waktu tertentu. Hal ini membuat kesenjangan antara Rusia dengan negara-negara maju lainnya dapat sedikit menurun. Yang terakhir adalah pertumbuhan harus disertai oleh struktural, teknologi dan juga modernisasi.

4.2 Hubungan Belarus dengan Rusia

Setelah Uni Soviet runtuh pada tahun 1991, Rusia mencoba mempertahankan kendali atas negara-negara pecahan Uni Soviet dengan membentuk organisasi *Commonwealth of Independent States (CIS)*, namun seperti dengan negara-negara pecahan lainnya, Belarus memutuskan untuk menjauh dari Rusia. Namun Rusia menganggap bahwa Belarus merupakan negara yang penting untuk Rusia. Namun Belarus selalu menjadi mitra yang rumit untuk ditangani. Bagi ekonomi Soviet, Belarus merupakan semacam “pabrik perakitan”, itulah mengapa jatuhnya Uni Soviet membuat pasokan bahan baku dan produk.²⁸ Dengan ekonomi domestik yang mengkhawatirkan, sebagian besar sumbangan dijamin oleh Rusia yang membantuk Belarus untuk tetap bertahan hidup di era sulit 1990-an. Biaya transit gas yang dibayarkan oleh Rusia untuk Belarus

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Anna Kuzmina, *RUSSIA-BELARUS RELATIONS | IT'S COMPLICATED!*, 2015, Intitut Thomas More, hal. 3

menyumbang 30-55 persen dari pendapatan ekonomi Belarus pada awal tahun kemerdekaan.²⁹

Proyek pertama untuk Rusia dan Belarus lahir pada tahun 1997, namun inisiatif itu tidak pernah berhasil dengan cara yang tepat. Faktanya, pada tahun 1997 terjadi krisis serius pertama dalam hubungan Rusia dan Belarus sejak jatuhnya Uni Soviet. Hal ini disebabkan oleh elit politik dari masing-masing negara memiliki pandangan politik yang berbeda tentang bagaimana bekerjasama dalam lembaga supranasional.³⁰ Dengan istilah pertama Vladimir Putin, antagonisme nampak semakin dalam, integrasi model yang diusulkan oleh pihak Rusia dianggap oleh presiden Belarus yaitu Lukashenko sebagai upaya untuk menggabungkan Belarus sebagai subjek federal baru dari Rusia. Oleh karena itu proyek tersebut ditentang keras oleh Belarus.

Konflik telah menjadi bagian yang tidak bisa dihindari dalam hubungan bilateral kedua negara, cepat atau lambat perselisihan yang terjadi antara kedua negara akan memudar dengan sendirinya. Tingginya tingkat ketergantungan ekonomi yang terjadi antara kedua negara membuat konflik yang terjadi hanya menjadi angin lalu bagi kedua negara. Rusia selalu menjadi mitra ekonomi utama bagi Belarus, sebaliknya Belarus juga penting bagi Rusia.³¹ Selain sebagai pasar untuk produksi Rusia, Belarus memainkan peran penting sebagai titik transit untuk ekspor gas dan minyak milik Rusia ke Uni Eropa. Belarus melakukan perdagangan dengan Rusia untuk memenuhi kebutuhan energinya, cadangan energi Belarus yang sangat sedikit sehingga tidak mampu untuk memenuhi

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.*

kebutuhan negaranya sendiri. Dalam beberapa tahun terakhir, kilang-kilang Belarus mampu memproses 22 juta ton minyak, di mana sekitar 1,72 juta ton diekstraksi untuk sumber daya domestik.³²

Hubungan perdagangan Rusia dan Belarus juga mengalami hambatan perdagangan, pada 26 Februari 2018, regulator sektor pertanian dan pangan Rusia melarang impor susu dan produk susu dari Belarus. sengketa perdagangan susu antara Belarus dan Rusia merusak kebebasan perdagangan dalam Uni Ekonomi Eurasia. Pemerintah Rusia memiliki catatan panjang dalam menggunakan pembatasan perdagangan untuk menghukum negara tetangga pasca bubarnya Uni Soviet. Belarus memiliki sejarah panjang dalam perselisihan perdagangan dengan Rusia, sebagian besar berkaitan dengan gas alam, minyak mentah dan produk minyak. Ini bukan pertama kalinya Rusia menghukum produsen susu Belarus. Pada Mei 2017, regulator Rusia menerapkan larangan yang sama pada sejumlah produsen susu Belarus, mengutip ketidakpatuhan terhadap standar kualitas dan sanitasi.³³

Hubungan perdagangan Belarus dan Rusia juga sempat renggang karena Belarus gagal membayar hutang impor gas alam milik Rusia pada tahun 2010. Rusia sempat memberikan peringatan bagi Belarus untuk segera melunasi hutang-hutangnya, apabila tidak segera melunasi impor gas Belarus dari Rusia akan dipotong oleh pemerintah Rusia. Hubungan Belarus dan Rusia selalu dinamis,

³² Tatiana Manenok, *Belarus – Russia: Dependency or Addiction?*, Heinrich Boll Stiftung Warsaw, hal 1

³³ Alex Melikishvili, *Belarus-Russia trade barriers*, dalam <https://ihsmarkit.com/research-analysis/Belarus-Russia-trade-barriers.html>, diakses pada tanggal 21 Agustus 2018

pernah mengalami masa-masa mesra dan juga sempat mengalami ketegangan tinggi.

4.3 Konflik Belarus dan Rusia pada tahun 2010

Pada tahun 2010 Belarus mengalami kegagalan dalam pembayaran hutang atas pembelian gas terhadap Rusia. Belarus gagal dalam membayar hutang gas minyak bumi yang diimpor dari Rusia sebesar \$192 juta, perintah tersebut dilakukan oleh Presiden Rusia yang menjabat pada saat itu yaitu Dmitry Medvedev kepada kepala perusahaan gas raksasa Rusia yaitu Gazprom, Alexei Miller.³⁴ Pada tanggal 21 Juni 2010, Rusia mulai membatasi ekspor pasokan gas Rusia ke Bealarusia sebesar 15 persen dari volume harian yang direncanakan sebelumnya. Pembicaraan antara Rusia dan Belarus terus berlanjut, namun pemotongan gas akan terus berlanjut dan akan segera meningkat sampai angka 85 persen dalam beberapa hari apabila kesepakatan antara kedua negara tidak menemukan solusi.³⁵

Dalam masalah kegagalan pembayaran hutang oleh Belarus, membuat Uni Eropa juga mengamati secara dekat perselisihan gas antara Rusia dan juga negara-negara bekas Uni Soviet setelah sebelumnya pernah terjadi perselisihan antara Rusia dan juga Ukraina yang membuat pasokan gas Rusia ke Eropa yang melalui Ukraina terputus selama dua minggu awal tahun. Hal ini membuat Uni Eropa mengawasi permasalahan kedua negara, hal ini dikarenakan Belarus menjadi salah

³⁴ *Russia cuts off gas supply to Belarus over unpaid bill*, dalam <https://www.telegraph.co.uk/finance/newsbysector/energy/oilandgas/7842834/Russia-cuts-off-gas-supply-to-Belarus-over-unpaid-bill.html>, diakses pada tanggal 22 September 2018

³⁵ *Ibid.*

satu jalan yang dilalui oleh pasokan gas Rusia yang akan menuju Eropa bagian barat dan timur.

Presiden Rusia memerintahkan Miller untuk mulai bersiap-siap untuk membatasi pasokan gas ke Belarus setelah Belarus yang sangat bergantung pada subsidi Rusia telah gagal mendapatkan uang dan sebaliknya menawarkan peralatan dan mesin untuk menutupi hutang yang Belarus miliki.³⁶ Namun secara tegas Presiden Rusia tidak menginginkan peralatan ataupun mesin milik Belarus untuk membayar tagihan gas minyak bumi Rusia, Belarus harus datang dengan uang tunai dan bukan barang-barang untuk membayar tagihan. Gazprom harus terus melakukan pembicaraan dengan pihak Belarus, akan tetapi mulai bersiap untuk mengurangi pasokan gas, pasokan gas akan dipotong secara bertahap hari demi hari, secara proporsional dengan volume hutang.³⁷

Namun Belarus juga tidak tinggal diam dengan semua yang dilakukan oleh Rusia pada mereka, Belarus melakukan tuduhan bahwa Gazprom memiliki sekitar \$200 juta atas transit gas ke Eropa yang melalui Belarus. Belarus memperingatkan akan memutus pasokan gas ke Uni Eropa, kecuali Rusia menyerahkan biaya transit sebesar \$175 juta kepada Belarus.³⁸ Wakil Perdana Menteri Vladimir Semashko mengatakan bahwa jika Belarus tidak menerima uang yang dihutang Rusia dalam biaya transit maka pasokan gas ke Eropa akan dihentikan.³⁹ Presiden Belarus yang pernah dilihat sebagai sekutu setia dari Rusia mengatakan bahwa

³⁶ *Ibid.*

³⁷ *Ibid.*

³⁸ *Belarus threatens to cut off Europe's gas*, <https://www.telegraph.co.uk/news/earth/energy/gas/7849988/Belarus-threatens-to-cut-off-Europes-gas.html>, diakses pada tanggal 22 September 2018

³⁹ *Ibid.*

Belarus harus membayar lebih sedikit untuk minyak dan gas jika kedua negara serius untuk meningkatkan kerjasama ekonomi.⁴⁰

Jika Presiden Belarus menjalankan ancamannya, maka pengehentian itu akan mengurangi impor Uni Eropa lebih dari enam persen dari total impor gas dari Rusia, dan membuat Rusia harus menemukan cara-cara alternatif untuk memasok ke Jerman, Polandia, Lithuania, dan juga Kaliningrad yang berada di Eropa Timur. Rusia mengirim sekitar seperlima dari gas yang disalurkan ke Eropa melalui Belarus.⁴¹ Lukashenko sudah muak dengan perlakuan Rusia terhadap negaranya dan mengatakan perselisihan hanya dapat diselesaikan dengan cara Rusia membayar apa yang diklaim sebagai tagihan untuk hak istimewa menggunakan negaranya sebagai saluran gas. Lukashenko merasa dipermalukan oleh komentar Medvedev yang mengatasnamakan bahwa Rusia hanya menginginkan uang tunai dan tidak ingin gasnya dibayar dengan padi, mentega dan keju.⁴²

Belarus yakin Rusia menggunakan sengketa gas minyak bumi ini untuk menghukum mereka karena mencoba untuk mengembangkan hubungan dengan Uni Eropa dan juga Amerika Serikat, sementara itu analisis Rusia yakin bahwa Alexander Lukashenko sedang bermain politik menjelang pemilihan umum tahun depan.⁴³

Sengketa gas minyak bumi ini mulai menemui titik terang setelah Gazprom mengatakan bahwa Belarus telah melunasi sebagian besar hutang \$192

⁴⁰ *Loc.cit. The Telegraph*

⁴¹ 'Gas war' breaks out between Russia and Belarus, dalam <https://www.telegraph.co.uk/finance/newsbysector/energy/oilandgas/7847121/Gas-war-breaks-out-between-Russia-and-Belarus.html>, diakses pada tanggal 22 September 2018

⁴² *Ibid.*

⁴³ *Op.cit. The Telegraph*

juta yang telah memicu perselisihan antara kedua negara dan Rusia telah mengembalikan lagi pasokan gas minyak bumi secara normal ke Belarus setelah sebelumnya mengurangi pasokan gas sebanyak 60 persen.⁴⁴ Sementara itu, Belarus yang mengancam akan memblokir pasokan gas Rusia ke Eropa telah menerima \$175 juta dari total \$260 juta yang diduga bahwa Rusia berhutang pada Belarus terkait biaya transit gas ke Eropa. Setelah sengketa gas selesai, pasokan gas Rusia yang dikirim ke Belarus mulai kembali normal dan menandai kembalinya ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

Belarus yang memerdekakan diri pada tahun 1991 dianggap menarik oleh Rusia karena kedekatan mereka sejak awal terpisahnya Uni Soviet, Belarus menjadi mitra politik dan mitra dagang yang sangat menarik bagi Rusia. Belarus merupakan sekutu setia bagi Rusia, setelah negara-negara pecahan Uni Soviet lainnya memutuskan diri untuk menjauh dari Rusia. Selain itu dengan adanya jalur pipa gas yang dimiliki Belarus menambah pentingnya Belarus bagi Rusia, dengan adanya jalur pipa gas yang dimiliki Belarus membuat jalur gas menuju ke Eropa dapat terpenuhi.

4.4 Ketergantungan Perdagangan Belarus Terhadap Rusia

Belarus mulai melakukan perdagangan dengan Rusia semenjak 1991, atau setelah Belarus merdeka. Namun Belarus mulai mengalami ketergantungan dengan Rusia pada tahun 1996, sebelum 1996 negara-negara seperti Jerman, Polandia dan Itali mendominasi komoditas impor Belarus, sedangkan untuk

⁴⁴ *Russia-Belarus 'gas war' ends*, dalam <https://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/europe/russia/7852161/Russia-Belarus-gas-war-ends.html>, diakses pada tanggal 22 September 2018

ekspor Belarus mulai mengalami ketergantungan dengan Rusia pada tahun 1996 juga, sebelum tahun 1996 negara-negara seperti Jerman, Polandia, Lithuania, China dan Amerika mendominasi tujuan ekspor dari Belarus. Belarus memiliki bekas industri milik Uni Soviet, untuk menggerakkan industri tersebut Belarus membutuhkan energi yang besar yang tidak mampu dipenuhi oleh negaranya sendiri, oleh karena itu Belarus mulai mengimpor energi terdekat yaitu energi milik Rusia. Sejak tahun 1996, Belarus mulai mengimpor sebagian besar energi milik Rusia.

Mulai dari tahun 2000, ketika Vladimir Putin menjadi presiden terpilih, Rusia mulai mengejar kebijakan yang lebih matematis kepada Belarus, menggunakan daya energi untuk menuntut kesetiaan politik yang lebih kuat dan integritas yang lebih dalam dari Belarus.⁴⁵ Sejak saat itu sebagian besar hubungan Belarus dan Rusia telah memiliki siklus ketergantungan dan pemulihan hubungan pasca konflik. Bidang utama pertentangan yang terjadi antara kedua negara termasuk perselisihan tentang harga untuk sumber daya energi pada tahun 2004, 2007, dan 2010 yang sering melibatkan masalah dengan negosiasi lainnya. Sebelum tahun 2011 Belarus masih memiliki perusahaan gas utama yaitu Beltransgaz, namun sejak tahun 2011, anak perusahaan tersebut sepenuhnya dimiliki oleh Gazprom, perusahaan raksasa milik Rusia.⁴⁶

Terdapat perbedaan yang tidak cukup mencolok ketergantungan yang terjadi antara Belarus ke Rusia terkait perdagangan pada periode sebelum tahun 2010, pada awal perdagangan bilateral kedua negara Belarus sangat bergantung

⁴⁵ Andreas Heinrich, *Energy Issues in Russia's Relation with Belarus*, *RUSSIAN ANALYTICAL DIGEST* No. 206, 2017, hal 2

⁴⁶ *Ibid.*

dengan perdagangan energi yang dimiliki Rusia, impor paling besar yang dilakukan oleh Belarus adalah terkait energi. Sedangkan terkait ekspor, ekspor terbesar ke Belarus pada awal perdagangan bilateral kedua negara adalah minyak olahan, yaitu minyak mentah yang dibeli Belarus dari Rusia kemudian diolah dan dijual kembali ke Rusia.

Pada periode sebelum tahun 2010, Belarus mengalami ketergantungan yang sangat tinggi terhadap Rusia, lebih dari 60 persen perdagangan yang dilakukan oleh Belarus berasal dari Rusia. Pada tahun 2004 Belarus melakukan impor dari Rusia sebesar 69 persen, pada tahun 2005 sebesar 62 persen, pada tahun 2006 sebesar 60 persen, pada tahun 2007 sebesar 61 persen, pada tahun 2008 61 persen dan pada tahun 2009 sebesar 60 persen. Dibandingkan dengan tahun 2010 hingga tahun 2015, persentase ketergantungan dengan Rusia mengalami penurunan yang cukup besar, sejak tahun 2010 hingga tahun 2015 tidak ada lagi impor komoditas dari Rusia diatas 60 persen, hal ini menunjukkan adanya pengurangan ketergantungan impor dengan Rusia antara tahun 2010 kebawah dengan tahun 2010 keatas. Namun apabila dihitung dari nilai impor yang dilakukan oleh Belarus terhadap komoditas Rusia, nilai impor tersebut justru meningkat, dibawah tahun 2010 nilai total impor dari Rusia tidak terlalu besar, sedangkan pada tahun 2010 keatas nilai total impor mengalami kenaikan yang cukup besar, terlebih mulai tahun 2012 di mana Vladimir Putin mulai menjabat lagi sebagai Presiden Rusia, total nilai impor yang dilakukan oleh Belarus mengalami kenaikan yang besar. Namun kenaikan ini tidak terjadi pada tahun

2015 di mana hal ini dampak dari adanya sanksi ekonomi yang terjadi terhadap Rusia akibat aneksasi Krimea yang dilakukan oleh Rusia.

Sedangkan untuk ekspor Belarus ke Rusia mengalami keadaan yang dinamis, sering berubah dengan seiring waktunya, pada awal perdagangan bilateral kedua negara, negara terbesar yang menjadi pasar ekspor Belarus adalah Rusia dengan persentasi diatas 50 persen. Namun dengan seiring waktu yang mulai melakukan kerjasama perdagangan dengan Belarus, ekspor Belarus mulai mengalami penurunan meskipun tidak terlalu besar dan tetap menjadikan Rusia sebagai pasar utama dalam memasarkan komoditas yang dimiliki oleh Belarus. Dari total nilai ekspor yang dilakukan Belarus ke Rusia, mengalami kenaikan yang cukup besar pada tahun 2010 keatas dibandingkan dengan tahun 2010 kebawah, keadaan pasar yang semakin terbuka, dan adanya kerjasama kepabeanan antara kedua negara dapat meningkatkan nilai total ekspor Belarus ke Rusia pada tahun 2010 keatas.

Dari segi produk sendiri, pada tahun 2010 keatas impor kategori energi yang dilakukan oleh Belarus semakin bertambah besar, meskipun terdapat masalah yang terjadi antara Belarus dengan Rusia pada tahun 2010 terkait perang gas tidak mempengaruhi Belarus untuk mengimpor energi yang semakin besar dari Rusia. Dibandingkan tahun 2010 kebawah, impor energi dari Rusia mengalami kenaikan meskipun tidak terlalu signifikan. Walaupun impor energi meningkat, ketergantungan pada komoditas non-energi milik Rusia juga mengalami perkembangan yang cukup baik pada tahun 2010 keatas dibandingkan dengan tahun 2010 kebawah.

Hingga sejauh ini, Belarus belum mampu menemukan negara alternatif untuk pasokan minyak Belarus dengan harga yang dapat diterima. Pada Mei 2010, setelah adanya konflik harga minyak dan gas dengan Rusia, Belarus menandatangani kontrak untuk 4 juta ton per tahun dengan Venezuela, dan akan diperkirakan meningkat menjadi 10 juta ton pertahun pada tahun selanjutnya, namun proyek tersebut dihentikan pada Juni 2012 dikarenakan tidak menguntungkan secara ekonomi bagi Belarus.⁴⁷ Namun demikian, hal tersebut menghasilkan dalam perjanjian baru dengan Rusia, di mana Rusia akan memasok lebih banyak subsidi minyak dengan diskon yang lebih besar. Hal inilah yang menyebabkan ketergantungan Belarus terhadap Rusia pada tahun 2010 keatas semakin besar disektor energi.

Sudah saatnya Belarus mengurangi ketergantungan dengan Rusia, terdapat beberapa dampak negatif apabila Belarus terus melakukan perdagangan yang sangat besar dengan Rusia. Salah satunya adalah dengan Belarus mengalami ketergantungan perdagangan terhadap komoditas kritis milik Rusia seperti minyak mentah dan gas minyak bumi membuat Belarus harus mengikuti arus pasar harga barang tersebut. Apabila Rusia mengalami kerugian akibat harga komoditasnya yang anjlok, Belarus akan menerima getahnya juga. Selain itu sepertiga dari pendapatan ekspor Belarus berasal dari penyulingan minyak bumi milik Rusia dan kemudian menjual kembali akan sangat rentan apabila Belarus dan Rusia mengalami konflik yang membuat Belarus tidak mendapatkan pasokan minyak

⁴⁷ Andreas Heinrich, *Energy Issues in Russia's Relations with Belarus*, Research Centre for East European Studies at the University of Bremen, 2017, hal 14

mentah lagi dari Rusia.⁴⁸ Dengan tidak mendapatkan pasokan minyak mentah dari Rusia akan membuat Belarus tidak dapat menjual hasil olahan minyak mentah yang telah dibeli dari Rusia. Sedangkan apabila Belarus memiliki alternatif negara lain untuk menjual minyak mentah kepada Belarus akan membuat resiko-resiko perdagangan sedikit berkurang.

Selain itu dengan ketergantungan akan energi yang tinggi terhadap Rusia membuat Belarus menjadi malas untuk mereformasi industri-industri peninggalan uni soviet yang ketinggalan zaman dan mengkonsumsi energi sangat besar. Dengan konsumsi yang sangat besar akan menuntut pemerintah untuk mensubsidi energinya untuk digunakan industri yang boros pemakaian energi, hal ini akan membuat industri Belarus tidak akan berkembang dengan baik. Negara yang sangat ketergantungan dengan negara besar akan membuat negara kecil seperti Belarus mengikuti perkembangan ekonomi Belarus, apabila ekonomi Rusia mengalami stagnanisasi maka Belarus akan ikut mengalami stagnanisasi pula.⁴⁹

Dengan sangat ketergantungan dengan Belarus juga membuat Belarus tidak mampu mengembangkan hubungan dengan baik dengan negara-negara lain khususnya Uni Eropa, Uni Eropa sendiri telah sering memberikan bantuan pada Belarus untuk mengubah sektor energi yang berfokus pada energi milik Rusia menjadi energi alternatif seperti energi hijau, namun pada akhirnya Belarus tidak mampu berbuat banyak untuk mengurangi ketergantungan energi dengan Rusia dikarenakan Presiden Belarus yang masih sangat erat hubungannya dengan Rusia

⁴⁸ *Belarus Struggles to Reduce Energy Dependence on Russia*, dalam <https://belarusdigest.com/story/belarus-struggles-to-reduce-energy-dependence-on-russia/>, diakses pada tanggal 25 Oktober 2018

⁴⁹ *Belarus and Russia: Stagnating Together?*, dalam <https://belarusdigest.com/story/belarus-and-russia-stagnating-together/>, diakses pada tanggal 25 Oktober 2018

dan juga keengganan Aleksandr untuk mereformasi energi dan industri yang ada di negaranya sendiri.



BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Penjelasan Variabel Teori Ketergantungan

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan perdagangan bilateral adalah hubungan perdagangan antara Belarus dan Rusia yang dilihat dari total ekspor dan impor kedua negara dalam hubungan bilateral dan komoditas yang diperdagangkan. Tingginya ekspor Rusia memperlihatkan pentingnya Rusia terhadap Belarus. Sedangkan Belarus menggunakan pasar Rusia untuk memperdagangkan bahan makanan, karet, mineral besi, dan lain sebagainya. Dari hubungan bilateral Belarus dan Rusia. Data ekspor dan impor Belarus dan Rusia dapat dilihat berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan untuk melihat intensitas ekspor dan impor kedua negara tersebut. Dengan demikian, dari intensitas perdagangan bilateral Belarus-Rusia dapat menilai seberapa penting pasar Belarus untuk Rusia, dan begitu juga sebaliknya.

Variabel kedua adalah komoditas perdagangan kritis, untuk mengelompokkan komoditas utama yang diperdagangkan oleh kedua negara sebagai kategori komoditas yang kritis ataupun non-kritis. Komoditas kritis sendiri merupakan komoditas yang sifatnya terbatas dan tidak dapat diperbaharui, tidak memiliki alternatif sumber daya, dan pasokannya tidak pasti. Sedangkan untuk komoditas non-kritis merupakan komoditas yang sifatnya masih dengan mudah untuk didapatkan dan dapat digantikan dengan komoditas lainnya.

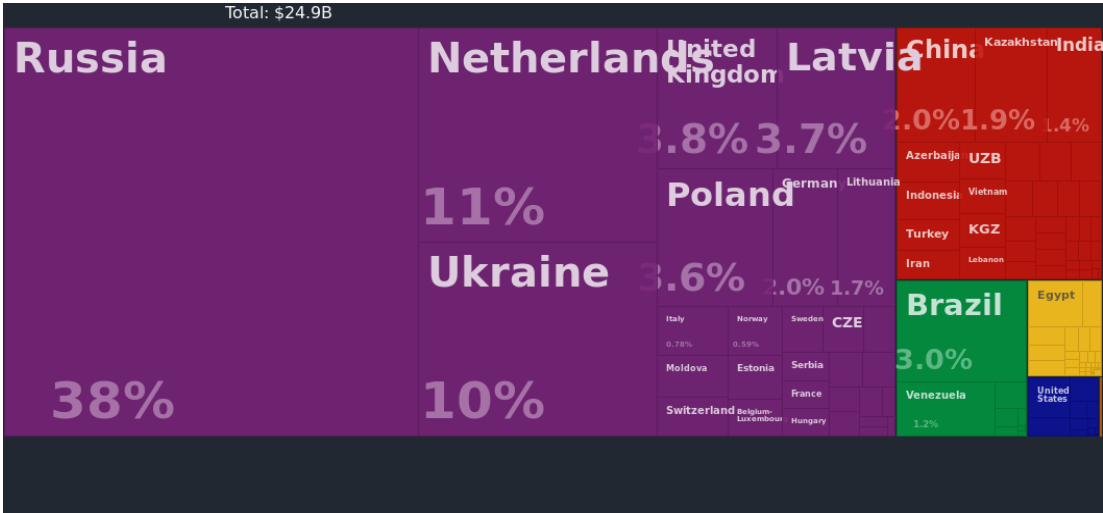
Yang dimaksud dengan alternatif pasar dan sumber pasokan adalah melihat adanya pasar alternatif dan sumber pasokan yang tersedia bagi masing-masing negara. Pada variabel ini, komoditas yang penting yang digunakan, di mana pada komoditas penting ini akan dapat menilai sumber alternatif impor dan pasar untuk ekspor yang tersedia. Komoditas utama yang diperdagangkan oleh kedua negara apakah dapat digantikan oleh negara lain.

5.2 Analisis Perdagangan Bilateral

Perdagangan bilateral yang dilakukan oleh Belarus terhadap Rusia ataupun sebaliknya akan dapat melihat apakah Belarus ketergantungan dengan perdagangan Rusia atau tidak. Ekspor dan impor menjadi poin penting dalam melihat perdagangan bilateral, perdagangan bilateral dapat melihat sejauh mana Belarus mengalami ketergantungan, semakin besar ekspor dan impor yang dilakukan terhadap Rusia akan memperlihatkan seberapa ketergantungan perdagangan Belarus terhadap Rusia.

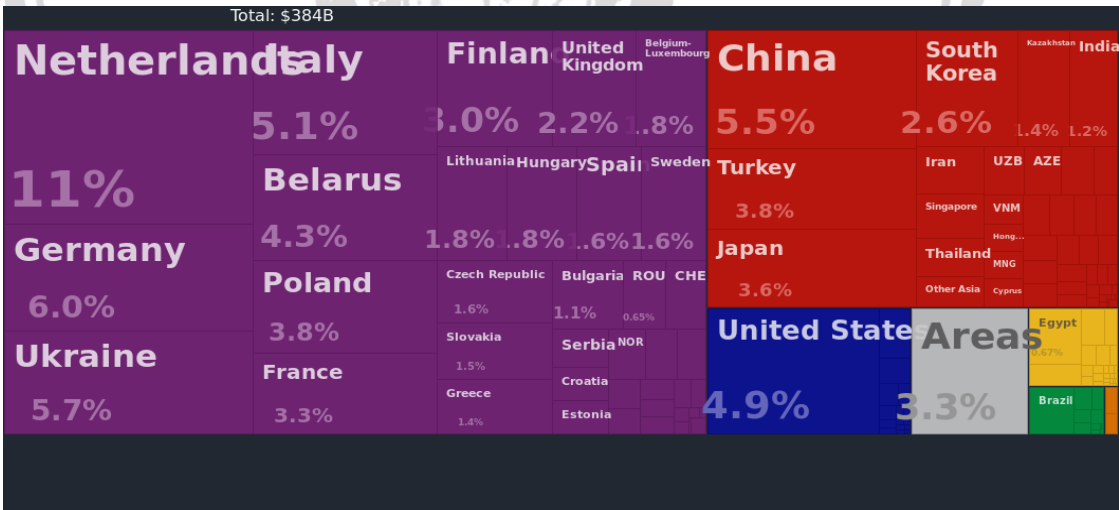
5.2.1 Total Ekspor Belarus dan Rusia

Gambar 5.2 Total Ekspor Belarus 2010



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Gambar 5.3 Total Ekspor Rusia 2010



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Dari kedua gambar diatas dapat kita lihat bahwa pada tahun 2010 Belarus melakukan perdagangan bilateral dengan sejumlah negara baik di Eropa maupun benua lainnya. Total nilai ekspor Belarus pada tahun 2010

menyentuh angka \$24,9 miliar dengan Rusia sebagai penerima ekspor terbesar dari Belarus sebesar 38 persen.¹ Sedangkan pada gambar 5.3 dapat dilihat bahwa Rusia melakukan perdagangan dengan banyak negara, total nilai ekspor Rusia pada tahun 2010 ini menyentuh angka \$384 miliar, dengan Belanda, Jerman dan Ukraina menjadi tiga negara mitra dagang terbesar Rusia², sedangkan jumlah perdagangan ekspor Rusia ke Belarus menempati peringkat enam dengan persentase sebesar 4,3 persen.³

Banyaknya komoditas yang diperdagangkan Belarus ke Rusia hingga mencapai angka \$9,41 miliar⁴, tertinggi di antara negara-negara lainnya. Pada tahun 2010 ini dapat dilihat bahwa perdagangan bilateral yang intensif kedua negara membuat Belarus mengalami ketergantungan ekspor ke Rusia. Sedangkan perdagangan Rusia ke Belarus mencapai \$16,6 miliar⁵, cukup kecil dibandingkan perdagangan Rusia dengan negara-negara pengekspor utama komoditas Rusia seperti Belanda, Jerman dan Ukraina.

Rusia menjadi mitra perdagangan bilateral tertinggi Belarus pada tahun 2010 ini, jarak yang begitu jauh antara perdagangan Belarus-Rusia dengan Belarus-Belanda dan Ukraina menandakan bahwa Rusia memiliki power yang lebih besar dari pada Belarus di mana perdagangan yang dilakukan oleh Belarus ke Rusia merupakan sebagian besar perdagangan bilateral yang dilakukan oleh Belarus. Sedangkan pada tahun 2010 Rusia hanya menempatkan Belarus pada urutan ke-6 dalam menjadi mitra dagang

¹ *Op.cit. OEC*

² *Op.cit. OEC*

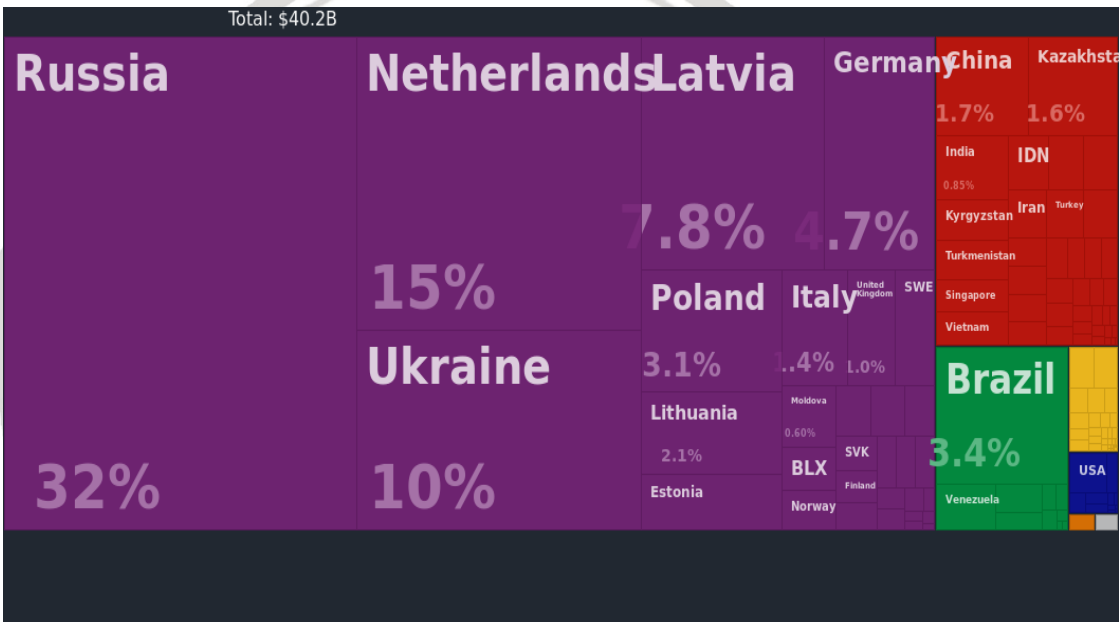
³ *Ibid.*

⁴ *Loc.cit. OEC*

⁵ *Op.cit. OEC*

Rusia⁶, dengan jumlah yang cukup kecil dibandingkan negara-negara lainnya. Ini menjadi indikator bahwa pasar Belarus tidak begitu besar untuk Rusia dibandingkan dengan pasar Rusia yang begitu penting bagi Belarus. Hal ini menjadi faktor yang sangat penting untuk melihat bagaimana Belarus ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

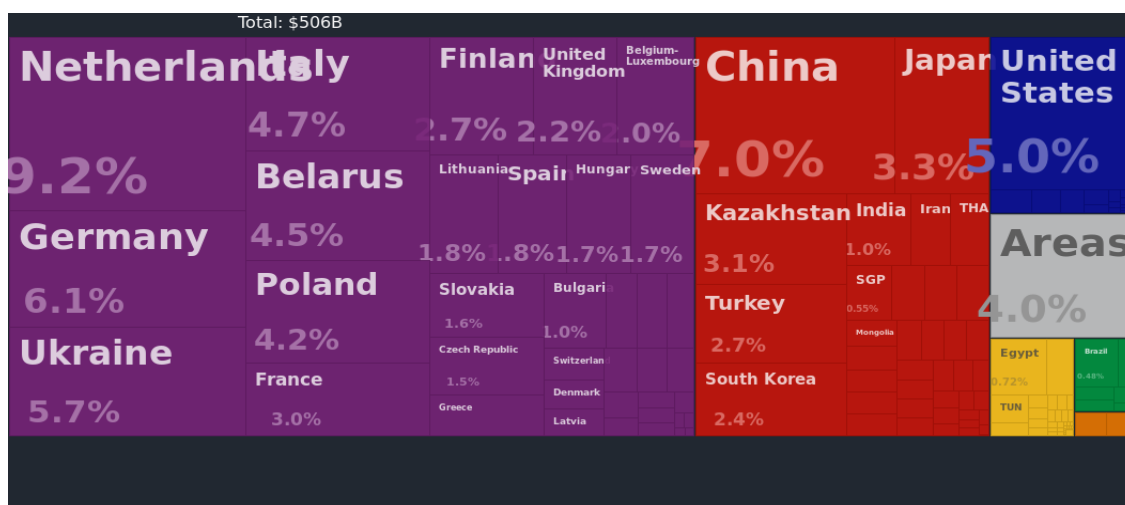
Gambar 5.4 Total Ekpor Belarus 2011



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

⁶ Ibid.

Gambar 5.5 Total Ekspor Rusia 2011



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Setelah krisis yang terjadi pada tahun 2010 dan juga ketegangan terkait penjualan gas alam di mana Belarus gagal dalam membayar hutang perdagangan salah satu komoditas yang diimpor oleh Belarus yaitu gas alam, Belarus telah gagal membayar hutang impor gas Rusia sebesar \$200 juta. Pada tahun 2011 ekspor Belarus mengalami kenaikan yang signifikan terhadap pasar dunia, komoditas yang diekspor meningkat secara tajam di tahun ini.

Pada tahun 2010 Belarus melakukan perdagangan bilateral dengan negara lain dengan mengekspor komoditas yang dimiliki sebesar \$24,9 miliar ke seluruh dunia⁷, pada tahun 2011 Belarus mampu melakukan ekspor komoditasnya mencapai \$40,2 miliar dengan Rusia menjadi negara terbesar dalam menerima ekspor dari Belarus atau sebanyak 32 persen dari

⁷ Op.cit. OEC

total seluruh ekspor Belarus ke seluruh dunia.⁸ Sedangkan untuk Rusia, perdagangan bilateral Rusia pada tahun 2011 meningkat secara tajam, di mana pada tahun 2010 ekspor Rusia mencapai angka \$384 miliar pada tahun 2011 meningkat menjadi \$506 miliar dengan Belanda menjadi mitra ekspor paling besar bagi Rusia.⁹ Belarus menempati peringkat delapan dalam persentase total ekspor Rusia dengan persentase sebesar 4,5 persen.¹⁰

Komoditas yang diperdagangkan Belarus ke Rusia mencapai \$12,7 miliar, tertinggi diantara negara-negara lainnya.¹¹ Total perdagangan Belarus ke Rusia mengalami kenaikan yang cukup besar dibanding tahun 2010, tahun 2011 dapat dilihat bahwa perdagangan bilateral yang terjalin antara kedua negara berjalan dengan baik setelah adanya krisis dan konflik yang terjadi diantara kedua negara. Sedangkan ekspor Rusia ke Belarus juga meningkat hingga mencapai \$22,7 miliar¹², namun apabila dibandingkan dengan negara-negara besar seperti Belanda, Jerman dan Tiongkok yang menjadi mitra ekspor Rusia angka tersebut masih kalah jauh. Ekspor yang besar terhadap Rusia pada tahun 2011 menjadi salah satu faktor yang membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

Rusia masih menjadi mitra perdagangan bilateral tertinggi Belarus pada tahun 2011, jarak yang cukup jauh antara perdagangan bilateral Belarus-Rusia dengan Belarus-Belanda dan Ukraina menandakan bahwa Rusia memiliki power yang lebih besar dari Belarus di mana perdagangan

⁸ *Ibid.*

⁹ *Loc.cit. OEC*

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Loc.cit. OEC*

¹² *Op.cit. OEC*

yang dilakukan oleh Belarus ke Rusia merupakan sebagian besar perdagangan bilateral yang dilakukan oleh Belarus. Sedangkan pada tahun 2011 Rusia hanya menempatkan Belarus pada urutan ke-8 dalam menjadi mitra ekspor Rusia¹³, dengan jumlah yang cukup kecil dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Ini menjadi indikator bahwa pasar Belarus bagi Rusia tidak terlalu besar, sebaliknya bagi Belarus pasar Rusia menjadi pasar yang sangat penting bagi ekspor komoditas negara. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat melihat bahwa Belarus ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

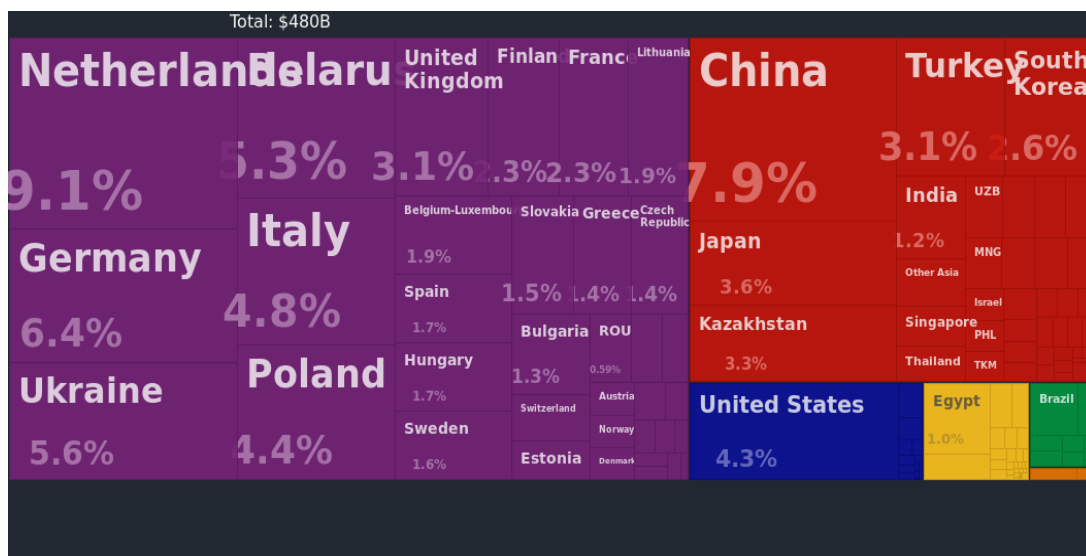
Gambar 5.6 Total Ekpor Belarus 2012



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

¹³ *Ibid.*

Gambar 5.7 Total Ekspor Rusia 2012



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Pada tahun 2012 ekspor Belarus kembali mengalami kenaikan dibandingkan dengan ekspor Belarus pada tahun 2010 dan 2011, jumlah peningkatan ekspor sebesar \$4,7 miliar¹⁴ dibandingkan dengan tahun sebelumnya menandakan bahwa perekonomian Belarus semakin baik pada tahun 2012. Pada tahun 2012 Belarus melakukan perdagangan bilateral dengan negara lain dengan mengekspor komoditas yang dimiliki sebesar \$44,9 miliar¹⁵, Rusia masih menjadi mitra perdagangan bilateral terbesar bagi Belarus dengan persentase sebesar 33 persen, mengalahkan Belanda yang melakukan impor komoditas dari Belarus sebesar 17 persen dan juga Ukraina yang hanya mengimpor komoditas Belarus sebesar 12 persen.¹⁶ Sedangkan untuk Rusia pada tahun 2012 melakukan ekspor dengan negara

¹⁴ *Op.cit. OEC*

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

lain sebesar \$480 miliar¹⁷, dengan Belanda menjadi mitra perdagangan ekspor terbesar bagi Rusia dengan persentase sebesar 9,1 persen.¹⁸ Ekspor Rusia pada tahun 2012 ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Belarus menjadi mitra dagang terbesar ke-5 bagi Rusia dengan persentase sebesar 5,3 persen, meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.¹⁹

Komoditas yang diperdagangkan Belarus ke Rusia mengalami kenaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2011 Belarus mengekspor komoditas miliknya sebesar \$12,7 miliar ke pasar Rusia, pada tahun 2012 ini Belarus mengalami kenaikan dengan mengekspor komoditas miliknya sebanyak \$15 miliar, jumlah tertinggi diantara negara mitra dagang bilateral Belarus lainnya. Sementara bagi Rusia perdagangan bilateral dengan Belarus semakin meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 ini Rusia mengekspor komoditasnya ke Belarus sebesar \$25,4 miliar.²⁰ Apabila dibandingkan dengan negara-negara lain seperti Belanda dan Jerman, ekspor yang dilakukan Rusia ke Belarus tergolong lebih kecil namun ada peningkatan.

Ekspor yang semakin tahun semakin naik menandakan bahwa Belarus sangat ketergantungan dengan pasar dari Rusia, faktor perdagangan bilateral yang semakin kuat dan semakin banyak menjadikan Belarus kesulitan untuk mencari pasar lain selain Rusia.

¹⁷ *Loc.cit.* OEC

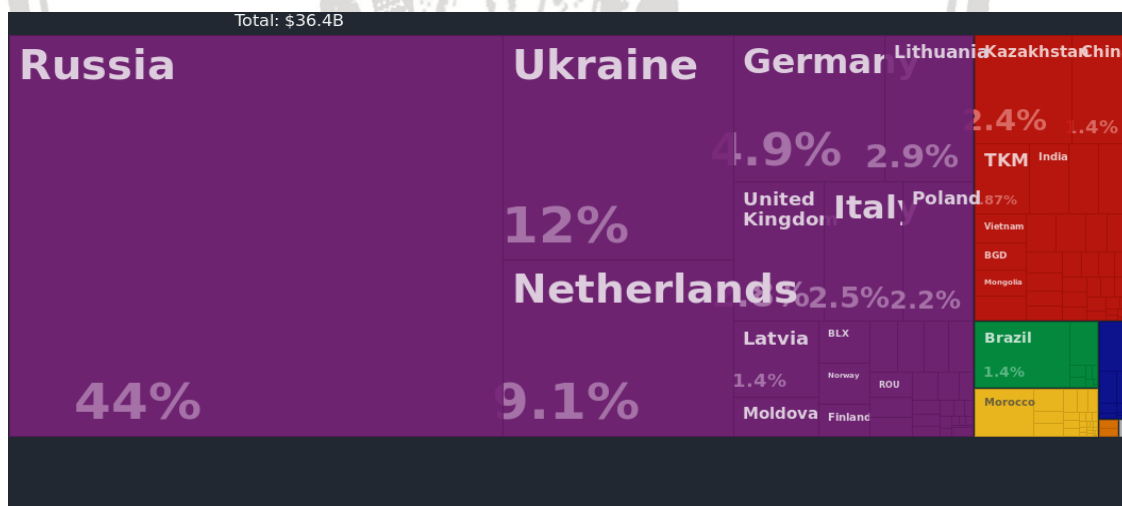
¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ *Ibid.*

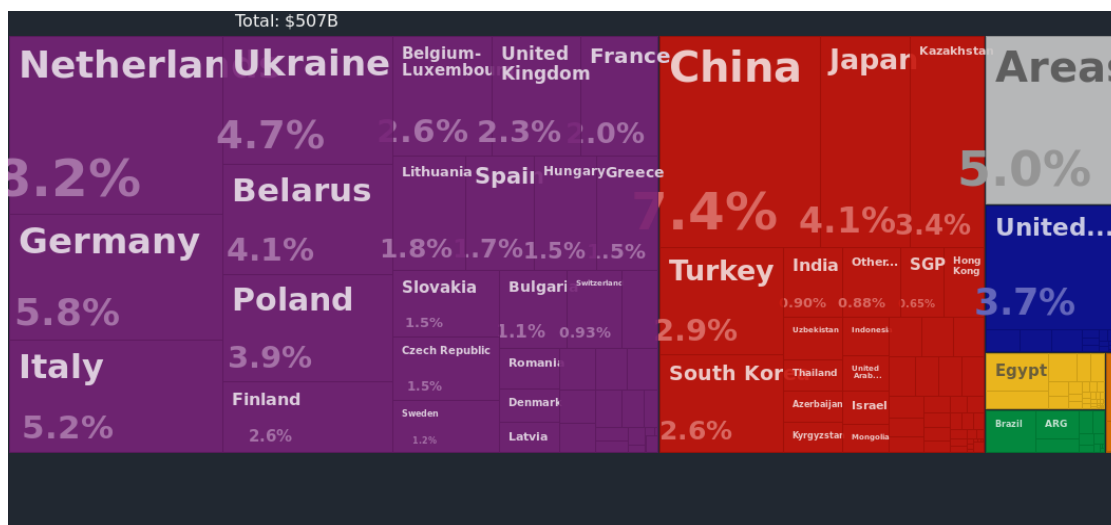
Rusia menjadi mitra perdagangan bilateral tertinggi Belarus terkait ekspor komoditas milik Belarus, jarak yang cukup jauh antara Rusia dan juga negara-negara pengimpor lainnya menandakan bahwa Rusia memiliki power yang cukup besar untuk melakukan perdagangan dengan Belarus. Perdagangan bilateral yang dilakukan dengan Rusia memperlihatkan bahwa sebagian besar perdagangan bilateral Belarus pada tahun 2012 ketergantungan dengan pasar dari Rusia. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat melihat bahwa Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia melalui perdagangan bilateral yang begitu besar dan sulitnya Belarus untuk mencari negara lain yang mampu mengimbangi pasar dari Rusia khususnya ekspor.

Gambar 5.8 Total Ekspor Belarus 2013



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Gambar 5.9 Total Ekspor Rusia 2013



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Pada tahun 2013, ekspor Belarus mengalami penurunan dibandingkan dengan ekspor Belarus pada tahun sebelumnya, jumlah penurunan ekspor yang cukup besar bagi Belarus, di mana pada tahun 2012 Belarus mampu mengekspor komoditas miliknya sebesar \$44,9 miliar, pada tahun 2013 Belarus hanya mampu mengekspor komoditas miliknya sebesar \$36,4 miliar.²¹ Penurunan sebesar \$8,5 miliar adalah penurunan yang cukup besar bagi perdagangan Belarus. Meskipun perdagangan Belarus mengalami penurunan yang cukup signifikan, Rusia masih menancapkan pasarnya untuk menjadi pasar yang paling menarik bagi Belarus. Rusia menjadi mitra perdagangan bilateral terbesar bagi Belarus dengan persentase 44 persen²², terbesar dalam empat tahun terakhir. Sementara bagi Rusia, Rusia mampu

²¹ *Op.cit. OEC*

²² *Ibid.*

mengekspor komoditasnya sebesar \$507 miliar²³, lebih besar dari tahun 2012 yang sempat mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011. Belanda, Tiongkok dan Jerman menjadi tujuan utama ekspor dari Rusia.

Komoditas yang diperdagangkan Belarus ke Rusia mengalami kenaikan sebesar \$1,1 miliar²⁴, pada tahun 2013 perdagangan Belarus ke Rusia mencapai angka \$16,1 miliar.²⁵ Berbanding terbalik dengan negara-negara mitra dagang bilateral Belarus lainnya di mana kebanyakan mengalami penurunan penerimaan ekspor dari Belarus, Rusia menjadi salah satu negara yang mengalami kenaikan ekspor dari Belarus dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah ini menjadi yang tertinggi diantara negara mitra dagang bilateral Belarus lainnya dengan mencapai persentase sebesar 44 persen, atau hampir setengah dari perdagangan ekspor dari Belarus masuk ke pasar Rusia dan hanya sebesar 56 persen perdagangan ekspor Belarus masuk ke pasar negara-negara lainnya.²⁶

Komoditas yang diperdagangkan oleh Rusia ke Belarus mengalami penurunan dibandingkan pada tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2012 ekspor Rusia ke Belarus mencapai \$25,4 miliar namun pada tahun 2013 ekspor Rusia ke Belarus hanya mencapai \$20,6 miliar.²⁷ Jumlah ini menjadikan Belarus menempati urutan ke-6 dengan persentase sebesar 4,1 persen dari seluruh negara yang diekspor oleh Rusia. Jumlah ekspor yang semakin besar dari Belarus ke Rusia dibandingkan dengan negara-negara

²³ *Loc.cit. OEC*

²⁴ *Op.cit. OEC*

²⁵ *Ibid.*

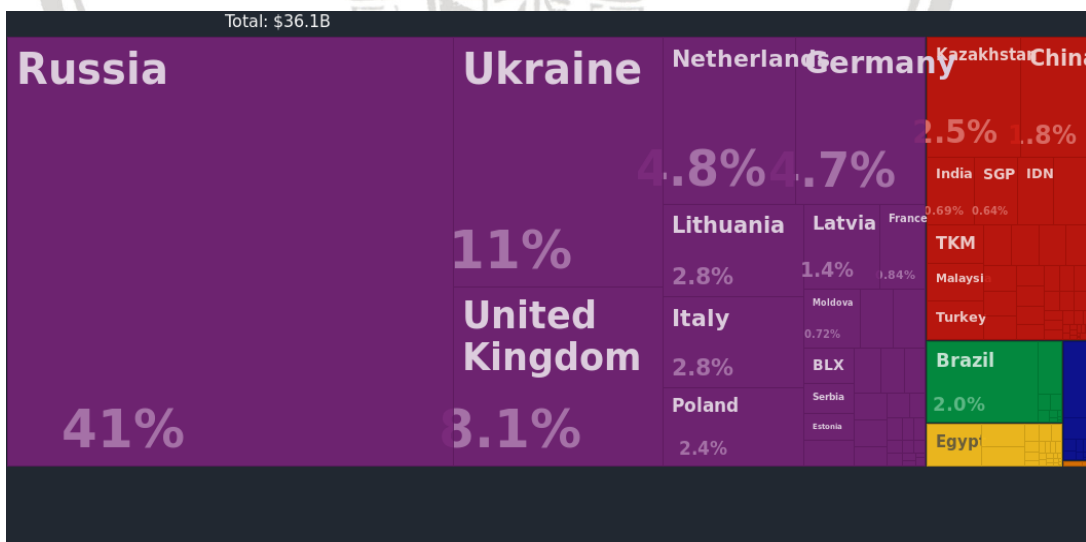
²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Loc.cit. OEC*

lain menandakan bahwa Belarus semakin ketergantungan dengan pasar dari Rusia.

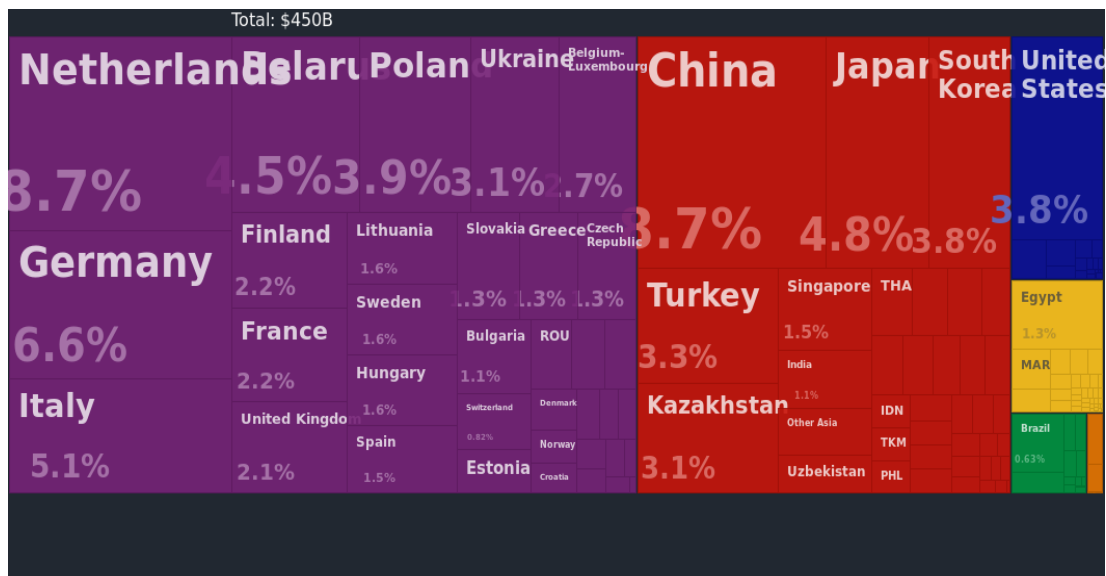
Rusia menjadi mitra perdagangan bilateral tertinggi Belarus pada tahun 2013, jumlah persentase yang sangat jauh antara ekspor Belarus ke Rusia dengan ekspor Belarus ke negara-negara lain mendandakan bahwa Rusia semakin memiliki power yang lebih besar dari pada Belarus yang kesulitan untuk mencari pasar lain selain dari Rusia. Sedangkan bagi Rusia, Belarus tidak memiliki power lebih untuk mengembangkan pasar yang potensial bagi Rusia. Perdagangan bilateral Belarus ini menjadi salah satu faktor yang dapat melihat bagaimana Belarus ketergantungan perdagangan dengan Rusia terkait ekspor yang begitu besar ke Rusia dan kesulitan Belarus untuk mencari partner perdagangan yang bisa mengimbangi pasar dari Rusia.

Gambar 5.10 Total Ekspor Belarus 2014



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Gambar 5.11 Total Ekspor Rusia 2014



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Dari kedua gambar diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 Belarus melakukan perdagangan bilateral dengan sejumlah negara, total nilai ekspor Belarus pada tahun 2014 adalah sebesar \$36,18 miliar²⁸, jumlah perdagangan ekspor ini turut sedikit dibandingkan tahun 2013 dengan Rusia masih menjadi penerima ekspor terbesar dari Belarus dengan persentase sebesar 41 persen.²⁹ Sedangkan pada gambar 5.11 dapat dilihat bahwa Rusia melakukan perdagangan dengan banyak negara dengan persentase yang tidak terlalu jauh dari satu negara ke negara lain. Total nilai ekspor Rusia pada tahun 2014 menyentuh angka \$450 miliar³⁰, turun \$57 miliar dibandingkan tahun 2013, dengan Belanda, Tiongkok dan Jerman sebagai penerima terbesar komoditas ekspor dari Rusia. Sedangkan jumlah

²⁸ *Op.cit. OEC*

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Loc.cit OEC*

perdagangan ekspor Rusia ke Belarus menempati peringkat ke enam dengan 4,5 persen.³¹

Banyaknya komoditas yang diperdagangkan Belarus ke Rusia mencapai angka \$14,9 miliar³², tertinggi diantara negara-negara pengimpor lainnya. Meskipun pada tahun 2014 ekspor Belarus mengalami penurunan dari yang sebelumnya \$16,1 miliar. Sedangkan bagi Rusia, perdagangan dengan Belarus menjadi salah satu perdagangan bilateral yang selalu masuk dalam 10 besar penjualan ekspor Rusia ke negara-negara di dunia. Ekspor Rusia terhadap Belarus pada tahun ini mencapai \$20,3 miliar³³, jumlah ini juga mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2013. Jumlah ini juga masih lebih kecil dibandingkan dengan negara-negara lainnya seperti Belanda, Tiongkok dan Jerman yang menjadi tujuan utama dari komoditas ekspor dari Rusia. Ekspor Belarus yang besar terhadap Rusia pada tahun 2014 menjadi salah satu faktor yang membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

Rusia menjadi mitra perdagangan bilateral tertinggi bagi Belarus pada tahun 2014, jarak yang cukup jauh antara perdagangan Belarus-Rusia dengan Ukraina dan Inggris menandakan bahwa Rusia memiliki power yang lebih besar dibandingkan dengan Belarus di mana perdagangan yang dilakukan oleh Belarus ke Rusia merupakan sebagian besar perdagangan bilateral yang dilakukan oleh Belarus. Sedangkan pada tahun 2014 Rusia hanya menempatkan Belarus pada urutan ke-6 dalam menjadi mitra dagang

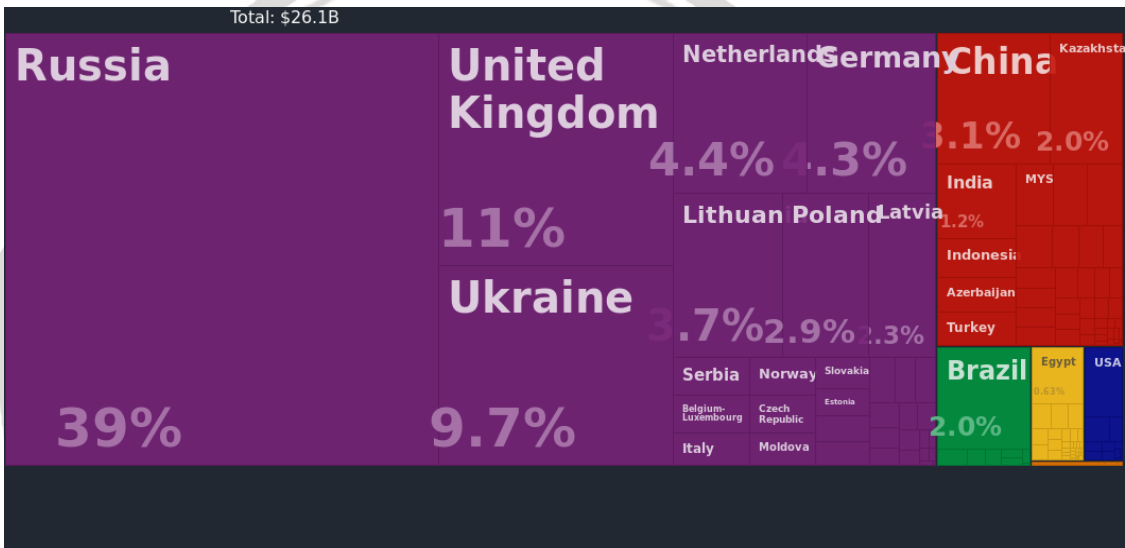
³¹ *Ibid.*

³² *Loc.cit. OEC*

³³ *Op.cit. OEC*

Rusia dengan jumlah yang cukup kecil dibandingkan dengan negara-negara lainnya.³⁴ Hal ini menjadi indikator bahwa pasar Belarus tidak begitu besar bagi Rusia berbanding terbalik dengan pasar Rusia yang begitu penting bagi Belarus. Hal ini menjadi faktor yang sangat penting untuk melihat bagaimana Belarus ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

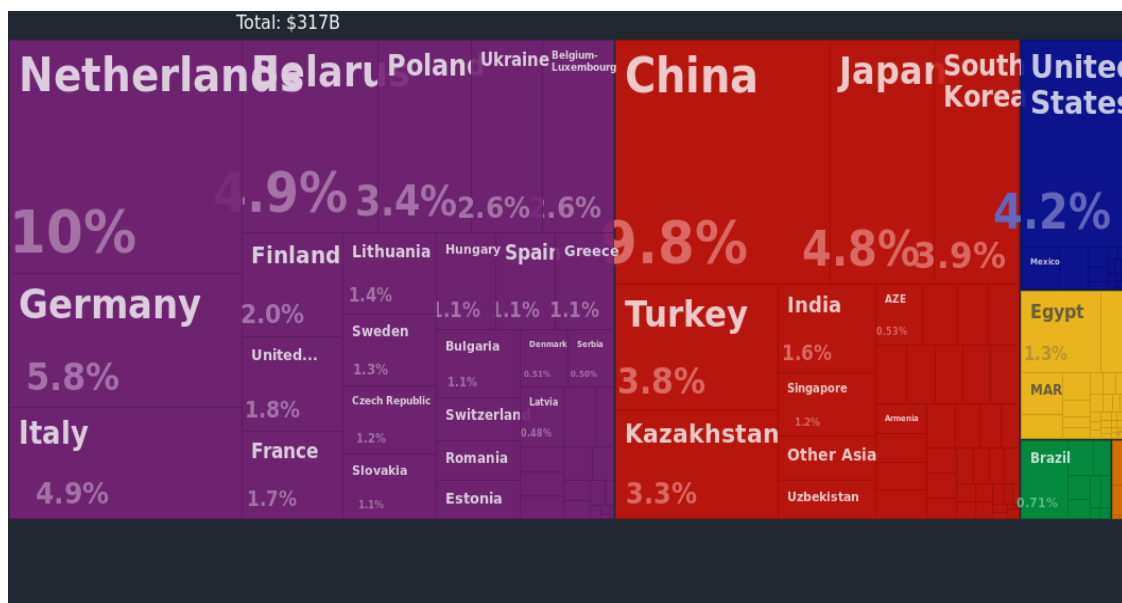
Gambar 5.12 Total Ekpor Belarus 2015



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

³⁴ *Op.cit. OEC*

Gambar 5.13 Total Ekspor Rusia 2015



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Pada gambar 5.12 dan 5.13 dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 Belarus melakukan ekspor ke berbagai negara dengan jumlah total nilai ekspor sebesar \$26,1 miliar³⁵, dibandingkan tahun 2014, perdagangan ekspor yang dilakukan oleh Belarus mengalami penurunan yang cukup signifikan, hampir turun \$10 miliar dibandingkan tahun 2014.³⁶ Pada tahun ini Rusia masih menjadi penerima ekspor terbesar dari Belarus dengan persentase sebesar 39 persen.³⁷ Pada gambar 5.13 Rusia melakukan perdagangan dengan banyak negara, total nilai ekspor dari Rusia pada tahun 2015 ini menyentuh angka \$317 miliar³⁸, turun sangat drastis dibandingkan tahun 2014 di mana Rusia mampu mengekspor komoditasnya sebesar \$450,

³⁵ *Op.cit. OEC*

³⁶ *Ibid.*

³⁷ *Ibid.*

³⁸ *Loc.cit. OEC*

negara terbesar yang menjadi tujuan ekspor Rusia adalah Belanda, Tiongkok dan Jerman. Sedangkan jumlah perdagangan ekspor Rusia ke Belarus menempati peringkat ke-5 dengan persentase sebesar 4,9 persen.³⁹

Komoditas yang diekspor Belarus terhadap Rusia pada tahun 2015 ini mencapai angka \$10,1 miliar⁴⁰, meskipun jumlah tersebut turun dibandingkan tahun 2013, Rusia tetap menjadi tujuan ekspor tertinggi dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Sedangkan bagi Rusia, perdagangan dengan Belarus juga mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya di mana tahun 2015 ini Rusia hanya mengimpor sebesar \$15,5 miliar.⁴¹ Jumlah ini termasuk kecil dibandingkan dengan negara-negara utama tujuan ekspor dari Rusia seperti Belanda, Tiongkok dan Jerman. Ekspor yang besar terhadap Rusia pada tahun 2015 menjadi salah satu faktor yang membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

Rusia masih menjadi mitra perdagangan bilateral tertinggi bagi Belarus pada tahun 2015, dibandingkan dengan Ukraina dan Inggris ekspor ke Rusia memiliki jarak yang cukup jauh. Perdagangan yang besar terhadap Rusia menandakan bahwa kekuatan yang dimiliki oleh Belarus tidak lebih besar dari Rusia, hal ini dapat dilihat bahwa perdagangan yang dilakukan oleh Belarus ke Rusia merupakan sebagian besar ekspor Belarus ke seluruh dunia. Sedangkan bagi Rusia di tahun 2015 hanya menempatkan Belarus pada urutan ke-5 dalam menjadi mitra dagang dengan Rusia. Hal ini

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Loc.cit. OEC*

⁴¹ *Op.cit. OEC*

menjadi indikator bahwa pasar Belarus tidak begitu besar bagi Rusia berbanding terbalik dengan pasar Rusia yang begitu penting bagi Belarus. Hal ini menjadi faktor yang sangat penting untuk melihat bagaimana Belarus ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

Power besar yang dimiliki Rusia membuat Belarus mau tidak mau untuk melakukan ekspor dengan Rusia, jumlah perdagangan yang besar membuat Belarus yang memiliki power lebih kecil tetap mengalami ketergantungan dengan Rusia, selain itu Rusia juga menjadi aliansi utama bagi Belarus, untuk mempertahankan kekuasaannya Belarus harus menggantungkan diri terhadap Rusia.

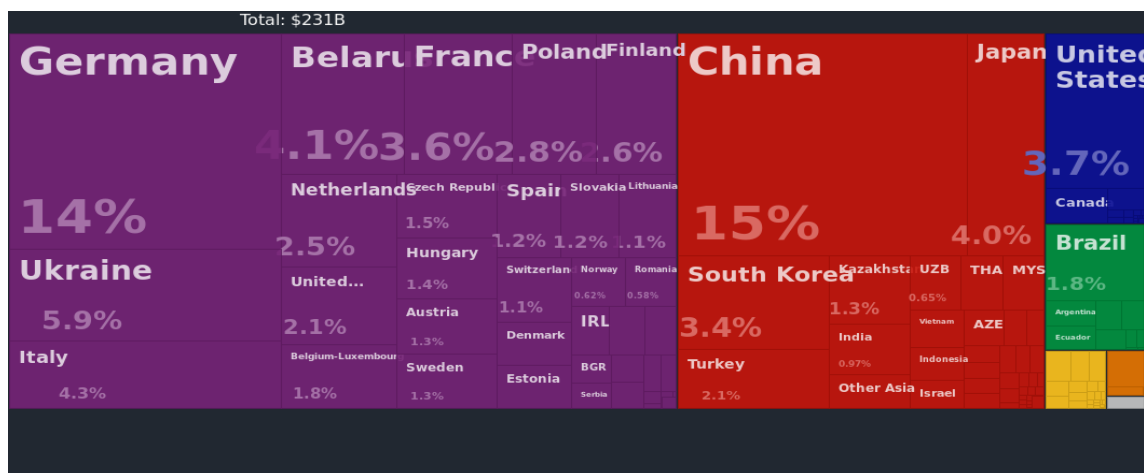
5.2.2 Total Impor Belarus dan Rusia

Gambar 5.14 Total Impor Belarus 2010



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Gambar 5.15 Total Impor Rusia 2010



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Pada gambar 5.14 dan 5.15 dapat dilihat bahwa pada tahun 2010 Belarus melakukan impor barang dari berbagai negara dengan jumlah total nilai impor \$32,4 miliar.⁴² Tahun 2010 Belarus melakukan impor komoditas terbanyak dari Rusia dengan persentase sebesar 51 persen disusul impor dari Jerman dan juga Ukraina.⁴³ Tahun 2010 Rusia melakukan kegiatan impor dengan berbagai negara di seluruh dunia, total nilai impor yang dilakukan oleh Rusia sebesar \$231 miliar.⁴⁴ Tiongkok, Jerman dan juga Ukraina menjadi negara pengekspor terbesar bagi Rusia, sedangkan jumlah impor komoditas yang berasal dari Belarus sebesar 4,1 persen atau menempati urutan ke-5 dari keseluruhan impor Rusia di seluruh dunia.⁴⁵

⁴² *Op.cit. OEC*

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ *Loc.cit. OEC*

⁴⁵ *Ibid.*

Komoditas yang diimpor Belarus dari Rusia pada tahun 2010 mencapai angka 16,6 miliar⁴⁶, Rusia tetap menjadi pengeksport utama bagi Belarus dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Sedangkan untuk Rusia, Belarus menjadi salah satu negara pengeksport bagi Rusia dengan nilai ekspor sebesar \$9,41 miliar.⁴⁷ Jumlah ini termasuk kecil dibandingkan negara-negara lain yang mengeksport produknya ke Rusia seperti Tiongkok, Jerman dan Ukraina. Impor yang sangat besar yang dilakukan oleh Belarus terhadap Rusia menjadi salah satu faktor yang membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

Rusia menjadi mitra perdagangan bilateral utama bagi Belarus pada tahun 2010, dibandingkan dengan Jerman dan Ukraina jumlah impor yang dilakukan Belarus terhadap Rusia memiliki jarak yang cukup jauh dibandingkan dengan negara lain. Jumlah impor yang begitu besar dari Rusia menandakan bahwa kekuatan Belarus dibandingkan dengan Rusia sangat jauh berbeda, di mana Belarus mengalami ketergantungan impor komoditas dari Rusia, sedangkan Rusia tidak mengalami ketergantungan impor komoditas dari Belarus pada tahun 2010. Hal ini menjadi faktor yang penting untuk melihat bagaimana Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

⁴⁶ *Loc.cit. OEC*

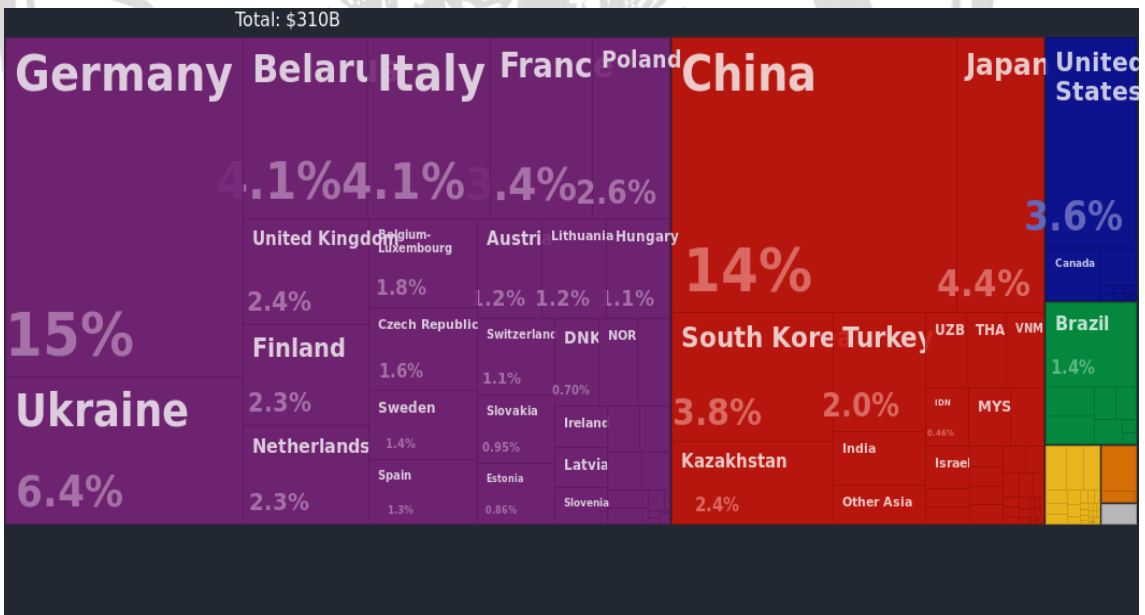
⁴⁷ *Op.cit. OEC*

Gambar 5.16 Total Impor Belarus 2011



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Gambar 5.17 Total Impor Rusia 2011



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Pada tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 5.16 dan 5.17 di mana Belarus melakukan impor barang dari banyak negara dengan jumlah total

nilai impor sebesar \$41,5 miliar⁴⁸, jumlah impor yang meningkat cukup banyak dibandingkan tahun 2010 di mana pada tahun tersebut jumlah impor yang dilakukan Belarus hanya mencapai \$32,4 miliar.⁴⁹ Tahun 2011 Belarus melakukan impor komoditas terbanyak dari Rusia dengan persentase sebesar 55 persen, lebih tinggi empat persen dibandingkan tahun 2010, disusul impor komoditas dari Jerman dan Tiongkok.⁵⁰ Sedangkan pada tahun 2010 Rusia melakukan impor dari berbagai negara di dunia, total nilai impor yang dilakukan oleh Rusia sebesar \$310 miliar.⁵¹ Jerman, Tiongkok dan Ukraina menjadi negara pengekspor terbesar bagi Rusia, sedangkan jumlah impor komoditas yang berasal dari Belarus hanya sebesar 4,1 persen atau menempati urutan ke-5 dari keseluruhan impor Rusia di seluruh dunia.⁵²

Komoditas yang diimpor Belarus dari Rusia pada tahun 2011 mencapai angka \$22,7 miliar atau naik sebesar \$6,1 miliar dibandingkan tahun 2010.⁵³ Rusia menjadi pengekspor utama bagi Belarus dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Sedangkan untuk Rusia, Belarus menjadi salah satu negara pengekspor bagi Rusia dengan nilai ekspor sebesar \$12,7 miliar.⁵⁴ Jumlah ini termasuk kecil dibandingkan dengan negara-negara lain yang mengekspor produknya ke Rusia seperti Jerman dan Tiongkok. Impor yang besar yang dilakukan oleh Belarus terhadap Rusia menjadi salah satu

⁴⁸ *Op.cit.* OEC

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ *Loc.cit.* OEC

⁵² *Ibid.*

⁵³ *Loc.cit.* OEC

⁵⁴ *Ibid.*

faktor yang membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

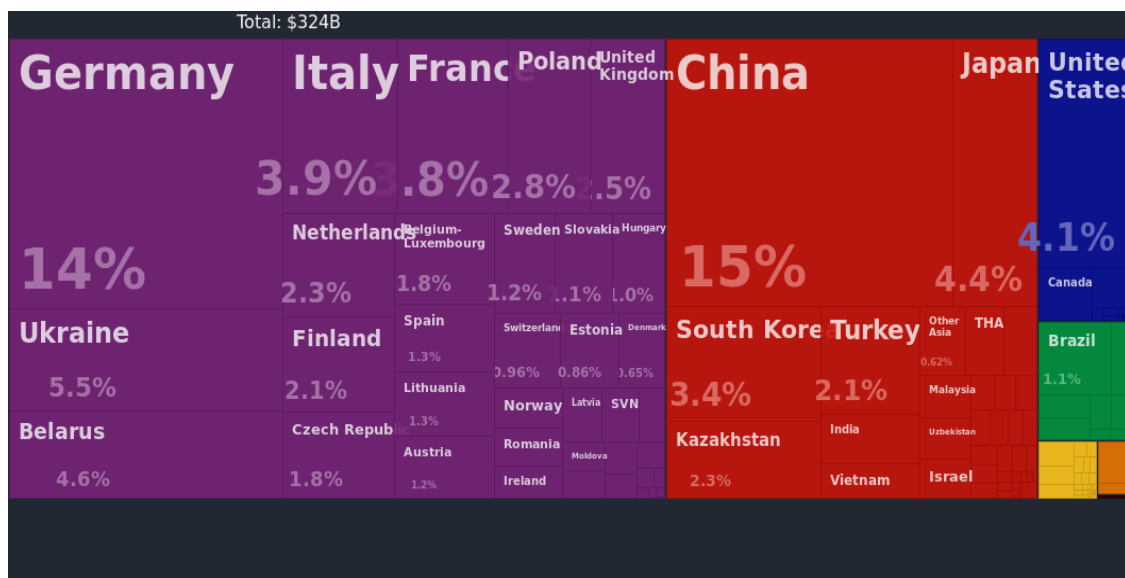
Rusia menjadi mitra perdagangan bilateral utama bagi Belarus pada tahun 2011, dibandingkan dengan Jerman dan Tiongkok, jumlah impor yang dilakukan Belarus terhadap Rusia memiliki *gap* yang cukup jauh dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Jumlah impor yang begitu besar dari Rusia menandakan bahwa kekuatan Belarus dibandingkan dengan Rusia berbeda cukup jauh, di mana Belarus mengalami ketergantungan impor komoditas milik Rusia, sedangkan Rusia tidak mengalami ketergantungan impor komoditas yang berasal dari Belarus. Hal ini menjadi faktor yang penting untuk melihat bagaimana Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

Gambar 5.18 Total Impor Belarus 2012



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Gambar 5.19 Total Impor Rusia 2012



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Pada gambar 5.18 dan 5.19 dapat dilihat pada tahun 2012 di mana Belarus melakukan impor barang dari berbagai negara dengan jumlah total nilai impor sebesar \$43,6 miliar⁵⁵, jumlah impor yang naik tidak terlalu banyak dibandingkan tahun 2011. Tahun 2012 Belarus melakukan impor komoditas terbanyak dari Rusia dengan persentase sebesar 58 persen, dari tahun 2010 hingga tahun 2012 persentase kenaikan impor dari Rusia terus meningkat hingga mencapai tujuh persen.⁵⁶ Lebih besar dibandingkan impor komoditas dari Jerman dan Tiongkok. Sedangkan nilai impor yang dilakukan oleh Rusia pada tahun 2012 sebesar \$324 miliar⁵⁷, Tiongkok, Jerman dan Ukraina menjadi negara pengekspor terbesar bagi Rusia, sedangkan jumlah impor komoditas yang berasal dari Belarus hanya sebesar

⁵⁵ *Op.cit. OEC*

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ *Loc.cit. OEC*

4,6 persen, dan menempati urutan ke-5 dari keseluruhan impor yang dilakukan oleh Rusia.⁵⁸

Komoditas yang diimpor Belarus dari Rusia pada tahun 2012 mencapai angka \$25,4 miliar di mana pada tahun 2012 impor yang dilakukan Belarus terhadap produk Rusia juga mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya.⁵⁹ Rusia kemudian menjadi negara pengekspor utama bagi Belarus dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Sedangkan untuk Rusia, Belarus menjadi salah satu negara pengekspor bagi Rusia dengan nilai ekspor sebesar \$15 miliar.⁶⁰ Jumlah ini termasuk kecil dibandingkan dengan negara-negara lain yang menjalin perdagangan dengan Rusia. Impor yang besar yang dilakukan oleh Belarus terhadap Rusia menjadi salah satu faktor yang membuat Belarus mengalami ketergangungan perdagangan dengan Rusia.

Rusia menjadi mitra perdagangan bilateral utama bagi Belarus pada tahun 2012, dibandingkan dengan Jerman dan Tiongkok, jumlah impor yang dilakukan Belarus terhadap Rusia memiliki *gap* yang cukup besar dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Jumlah impor yang begitu besar dari Rusia menandakan bahwa kekuatan Belarus dibandingkan dengan Rusia terlihat cukup jauh, di mana Belarus mengalami ketergantungan impor komoditas milik Rusia, sedangkan bagi Rusia impor komoditas dari Belarus tidaklah terlalu besar dan bukan menjadikannya sebagai ketergantungan dengan impor komoditas milik Belarus. Hal ini menjadi

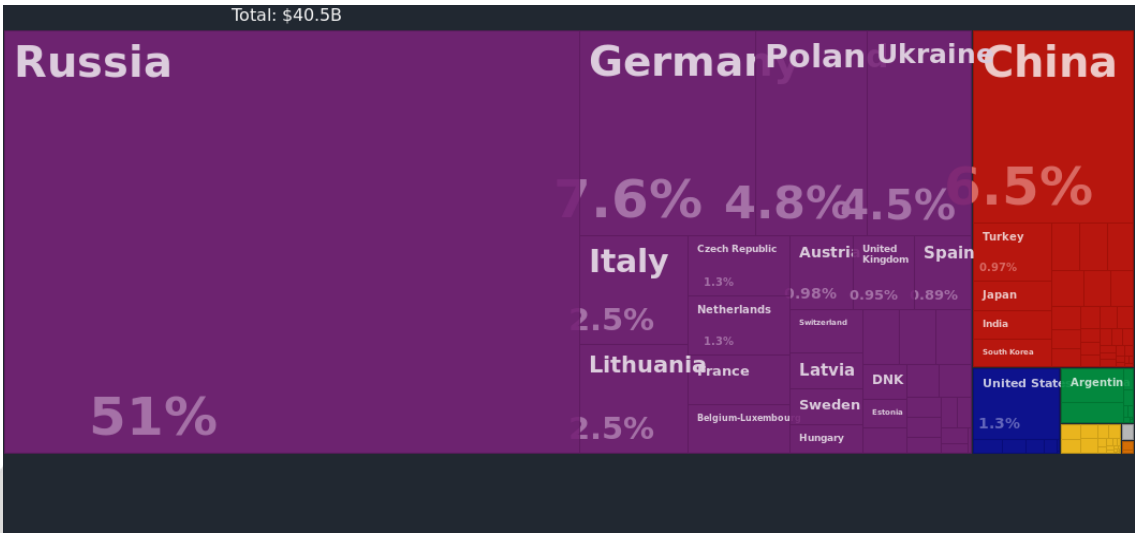
⁵⁸ *Ibid.*

⁵⁹ *Loc.cit. OEC*

⁶⁰ *Op.cit. OEC*

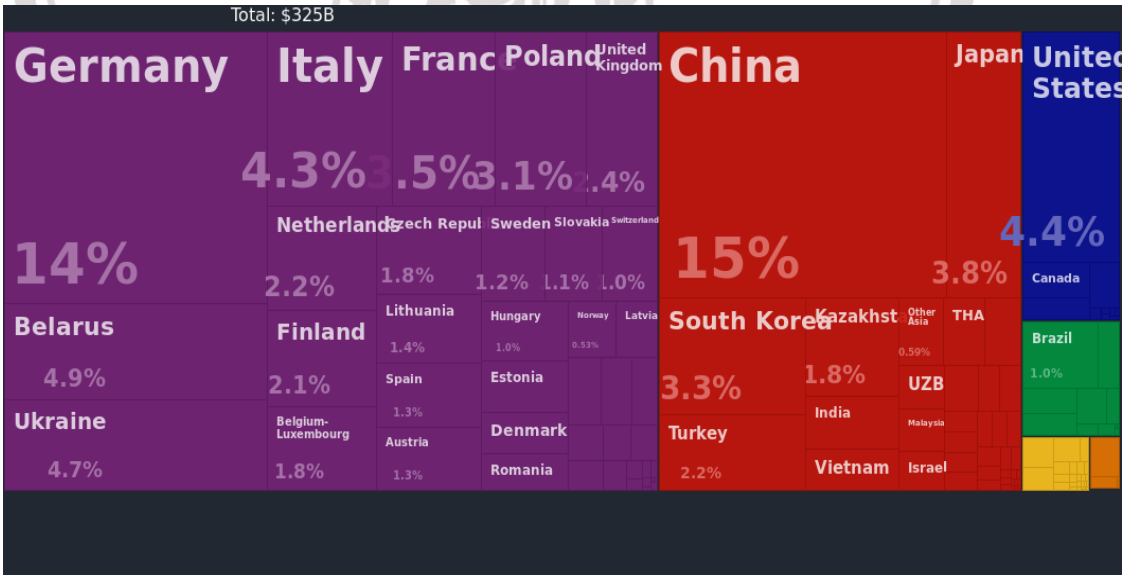
faktor yang penting untuk melihat bagaimana Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

Gambar 5.20 Total Impor Belarus 2013



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Gambar 5.21 Total Impor Rusia 2013



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Pada gambar 5.20 dan 5.21 dapat dilihat pada tahun 2013 di mana Belarus melakukan impor barang dari berbagai negara dengan jumlah total nilai impor sebesar \$40,58 miliar⁶¹, terjadi sedikit penurunan jumlah impor yang dilakukan Belarus pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012. Tahun 2013 Belarus melakukan impor komoditas terbanyak dari Rusia dengan persentase sebesar 51 persen⁶², persentase pada tahun 2013 ini juga ikut menurun dibandingkan tahun sebelumnya, namun jumlah impor yang berasal dari Rusia tetap menjadi yang tertinggi diantara negara-negara lainnya, khususnya Jerman dan Tiongkok yang menempati urutan ke-2 dan ke-3 dalam jumlah impor yang cukup jauh perbandingannya dengan Rusia. Sedangkan nilai impor yang dilakukan oleh Rusia pada tahun 2013 sebesar \$325 miliar⁶³, Tiongkok dan Jerman menjadi negara pengeskor terbesar bagi Rusia, sedangkan jumlah impor komoditas yang berasal dari Belarus mencapai angka 4,9 persen⁶⁴, jumlah impor yang cukup banyak dengan menempati urutan ke-3 dari keseluruhan impor yang dilakukan oleh Rusia.

Komoditas yang diimpor Belarus dari Rusia pada tahun 2013 mencapai angka \$20,6 miliar⁶⁵, di tahun 2013 ini terdapat penurunan jumlah impor yang dilakukan Belarus dari Rusia dibandingkan tahun sebelumnya. Rusia menjadi negara pengeksor utama bagi Belarus dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Sedangkan untuk Rusia, Belarus menjadi salah satu negara pengeksor bagi Rusia dengan nilai ekspor sebesar \$16,1 miliar atau

⁶¹ *Op.cit. OEC*

⁶² *Ibid.*

⁶³ *Loc.cit. OEC*

⁶⁴ *Ibid.*

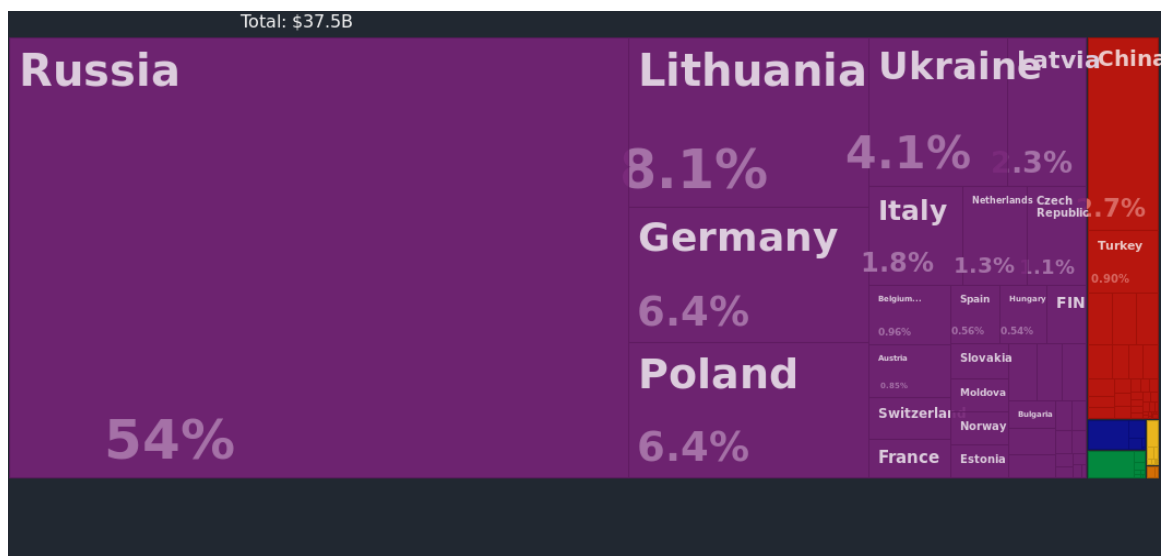
⁶⁵ *Loc.cit. OEC*

naik sebesar \$1,1 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.⁶⁶ Namun jumlah ini termasuk kecil dibandingkan dengan negara lain yang menjalin kerjasama perdagangan dengan Rusia. Impor yang besar yang dilakukan oleh Belarus terhadap Rusia menjadi salah satu faktor yang membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

Rusia menjadi mitra perdagangan bilateral utama bagi Belarus pada tahun 2013, dibandingkan dengan Jerman dan Tiongkok, jumlah impor yang dilakukan Belarus terhadap Rusia memiliki *gap* yang besar. Jumlah impor yang begitu besar dari Rusia menandakan bahwa kekuatan Belarus dibandingkan dengan Rusia terlihat cukup jauh, di mana Belarus mengalami ketergantungan impor komoditas milik Rusia, sedangkan bagi Rusia impor komoditas dari Belarus tidak begitu besar dan bukan menjadikannya sebagai ketergantungan impor komoditas milik Belarus. Hal ini menjadi faktor yang penting untuk melihat bagaimana Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

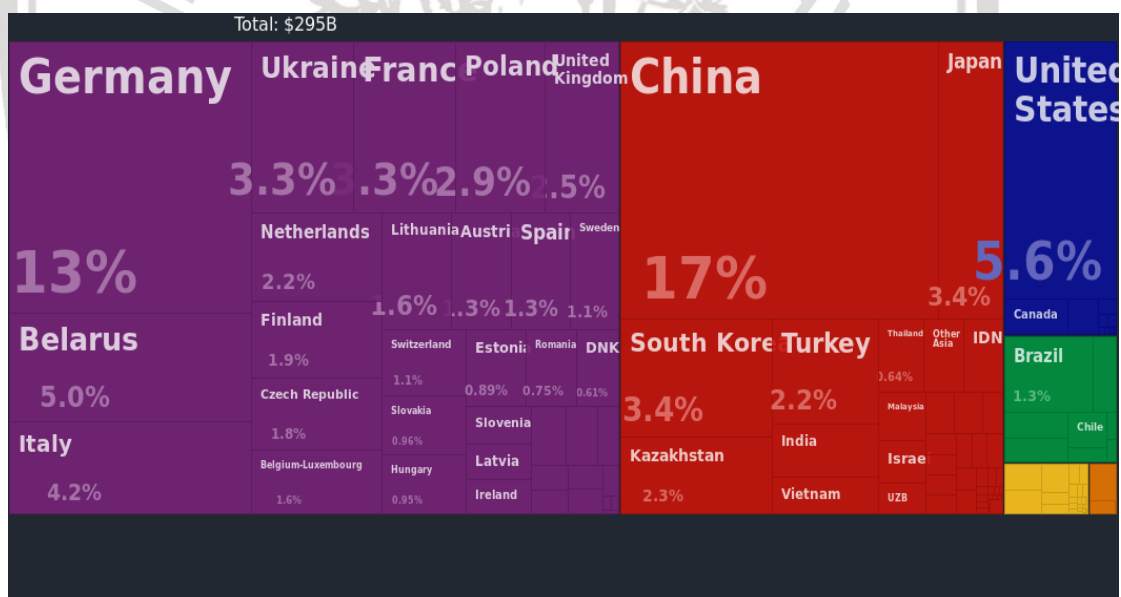
Gambar 5.22 Total Impor Belarus 2014

⁶⁶ *Op.cit.* OEC



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Gambar 5.23 Total Impor Rusia 2014



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Pada gambar 5.22 dan 5.23 dapat dilihat pada tahun 2014 di mana Belarus melakukan impor barang dari berbagai negara dengan jumlah total

nilai impor sebesar \$37,5 miliar⁶⁷, terjadi penurunan jumlah impor yang dilakukan Belarus dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun ini Belarus melakukan impor komoditas terbanyak dari Rusia dengan persentase sebesar 54 persen⁶⁸, melebihi setengah dari total impor yang dilakukan Belarus dari seluruh dunia. Meskipun jumlah impor total mengalami penurunan, persentase impor yang dilakukan Belarus dari Rusia mengalami kenaikan impor sebesar tiga persen. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan negara-negara pengekpor lainnya ke Belarus seperti Lithuania dan juga Jerman. Sedangkan nilai impor yang dilakukan Rusia pada tahun 2014 mengalami penurunan yang cukup besar dibandingkan impor tahun 2013, impor yang dilakukan Rusia pada tahun 2014 hanya menyentuh angka \$295 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang menyentuh angka \$325 miliar, Tiongkok dan Jerman masih menjadi pengekspor terbesar ke Rusia.⁶⁹ Sedangkan jumlah impor komoditas yang berasal dari Belarus mencapai angka 5 persen, tertinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya, dengan menempati urutan ke-4 dari keseluruhan impor yang dilakukan oleh Rusia.⁷⁰

Komoditas yang diimpor Belarus dari Rusia pada tahun 2014 mencapai angka \$20,3 miliar⁷¹, meskipun persentasenya mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, namun total nilai impor yang dilakukan Belarus dari Rusia justru mengalami penurunan sebesar \$0,3

⁶⁷ *Op.cit. OEC*

⁶⁸ *Ibid.*

⁶⁹ *Loc.cit. OEC*

⁷⁰ *Ibid.*

⁷¹ *Loc.cit. OEC*

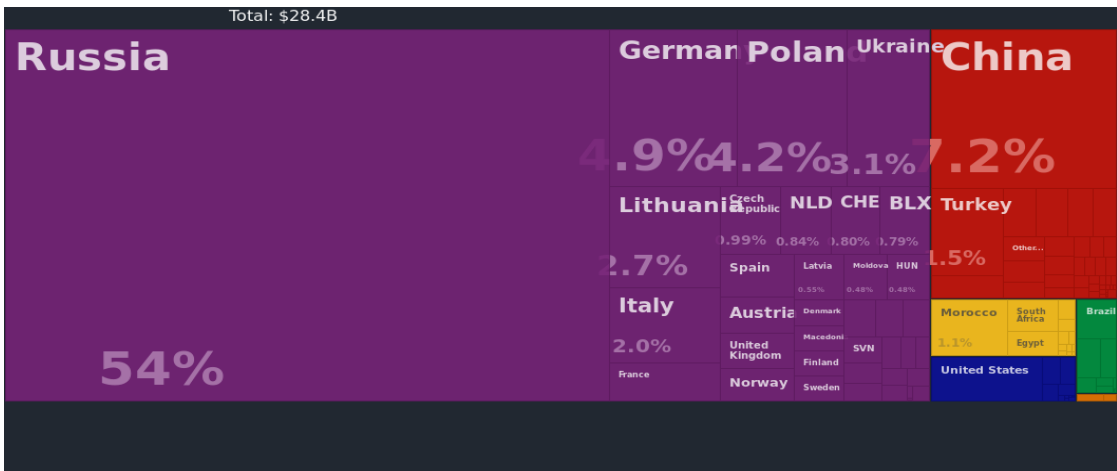
miliar.⁷² Rusia menjadi negara pengekspor utama Belarus dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Sedangkan bagi Rusia, Belarus menjadi salah satu negara pengekspor bagi Rusia dengan nilai ekspor sebesar \$14,9 miliar⁷³, jumlah nilai yang turun apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dan jumlah impor yang dilakukan Rusia dari Belarus merupakan jumlah yang cukup kecil dibandingkan dengan negara lain yang menjalin kerjasama impor dengan Rusia. Impor yang besar yang dilakukan oleh Belarus terhadap Rusia menjadi salah satu faktor yang membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

Rusia masih menjadi mitra perdagangan bilateral utama bagi Belarus pada tahun 2014, dibandingkan dengan Tiongkok dan Jerman, jumlah impor yang dilakukan Rusia dari Belarus termasuk jumlah yang tidak cukup banyak. Jumlah impor Belarus yang begitu besar dari Rusia menandakan bahwa kekuatan Belarus dibandingkan dengan Rusia terlihat cukup jauh, di mana Belarus mengalami ketergantungan impor komoditas milik Rusia, sebaliknya bagi Rusia impor komoditas yang berasal dari Belarus jumlahnya tidak begitu besar dibandingkan negara-negara lainnya dan bukan menjadikannya sebagai ketergantungan impor komoditas dari Belarus. Hal ini menjadi faktor yang penting untuk melihat bagaimana Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

⁷² *Ibid.*

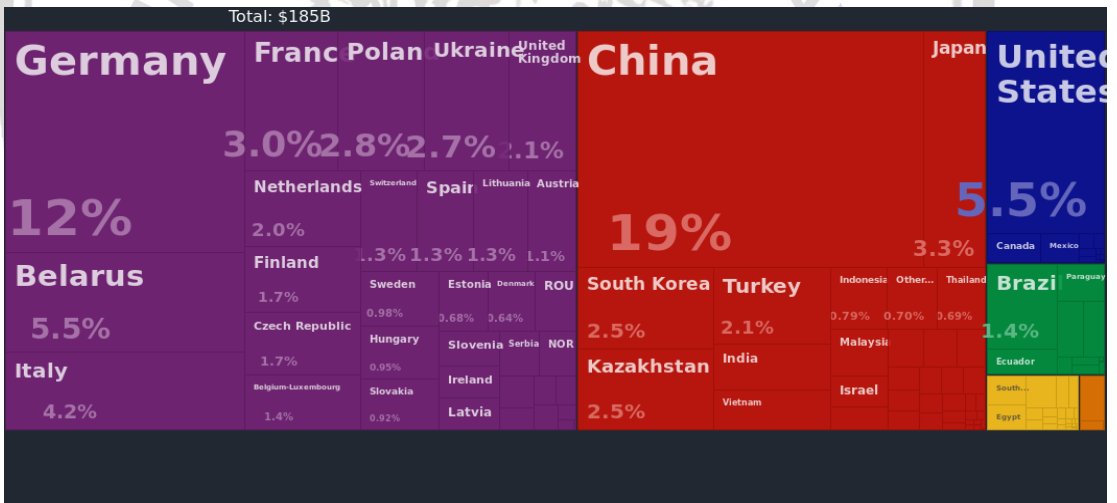
⁷³ *Loc.cit. OEC*

Gambar 5.24 Total Impor Belarus 2015



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Gambar 5.25 Total Impor Rusia 2015



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Pada gambar 5.24 dan 5.25 dapat dilihat pada tahun 2015 di mana Belarus melakukan impor barang dari berbagai negara dengan jumlah total nilai impor sebesar \$28,4 miliar⁷⁴, terjadi penurunan yang cukup besar sekitar \$9 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun 2015 Belarus

⁷⁴ *Op.cit. OEC*

melakukan impor komoditas terbanyak dari Rusia dengan persentase sebesar 54 persen⁷⁵, lebih dari setengah total impor yang didapatkan Belarus berasal dari Rusia. Jumlah ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara pengeksport lainnya ke Belarus seperti Tiongkok dan Jerman. Sedangkan nilai impor yang dilakukan Rusia pada tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat besar dibandingkan tahun 2014, impor yang dilakukan Rusia pada tahun 2015 hanya menyentuh angka \$185 miliar⁷⁶, turun lebih dari \$100 miliar dibandingkan dengan tahun 2014. Salah satu faktor yang menyebabkan turunnya impor yang dilakukan oleh Rusia adalah adanya sanksi yang didapatkan Rusia dari banyak negara di dunia pasca melakukan aneksasi Krimea pada tahun 2014. Tiongkok dan Jerman masih menjadi pengeksport terbesar ke bagi Rusia, sedangkan jumlah impor komoditas yang berasal dari Belarus mencapai 5,5 persen, tertinggi dibandingkan tahun sebelumnya, dengan menempati urutan ke-4 dari keseluruhan impor yang dilakukan oleh Rusia.⁷⁷

Komoditas yang diimpor Belarus dari Rusia pada tahun 2015 mencapai angka \$15,5 miliar⁷⁸, total nilai impor yang dilakukan Belarus dari Rusia mengalami penurunan kurang lebih 5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Rusia tetap menjadi negara pengeksport utama Belarus. Sedangkan bagi Rusia, Belarus menjadi salah satu negara pengeksport bagi

⁷⁵ *Ibid.*

⁷⁶ *Loc.cit. OEC*

⁷⁷ *Ibid.*

⁷⁸ *Loc.cit. OEC*

Rusia dengan nilai ekspor sebesar \$10,1 miliar⁷⁹, jumlah ini juga menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah impor yang dilakukan Rusia dari Belarus merupakan jumlah yang cukup kecil dibandingkan dengan negara lain yang menjalin kerjasama impor dengan Rusia. Impor yang besar yang dilakukan oleh Belarus terhadap Rusia menjadi salah satu faktor yang membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

Rusia masih menjadi mitra perdagangan bilateral utama bagi Belarus pada tahun 2015, dibandingkan dengan Tiongkok dan Jerman, jumlah impor yang dilakukan Rusia dari Belarus termasuk jumlah yang tidak cukup banyak. Jumlah impor Belarus yang begitu besar dari Rusia menandakan bahwa kekuatan Belarus dibandingkan dengan Rusia terlihat cukup jauh, di mana Belarus mengalami ketergantungan impor komoditas milik Rusia, sebaliknya bagi Rusia impor komoditas yang berasal dari Belarusia jumlahnya tidak begitu besar dibandingkan negara-negara lainnya dan bukan menjadikannya sebagai ketergantungan impor komoditas dari Belarus. Hal ini menjadi faktor yang penting untuk melihat bagaimana Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

5.3 Analisis Komoditas Perdagangan Kritis atau Non-Kritis

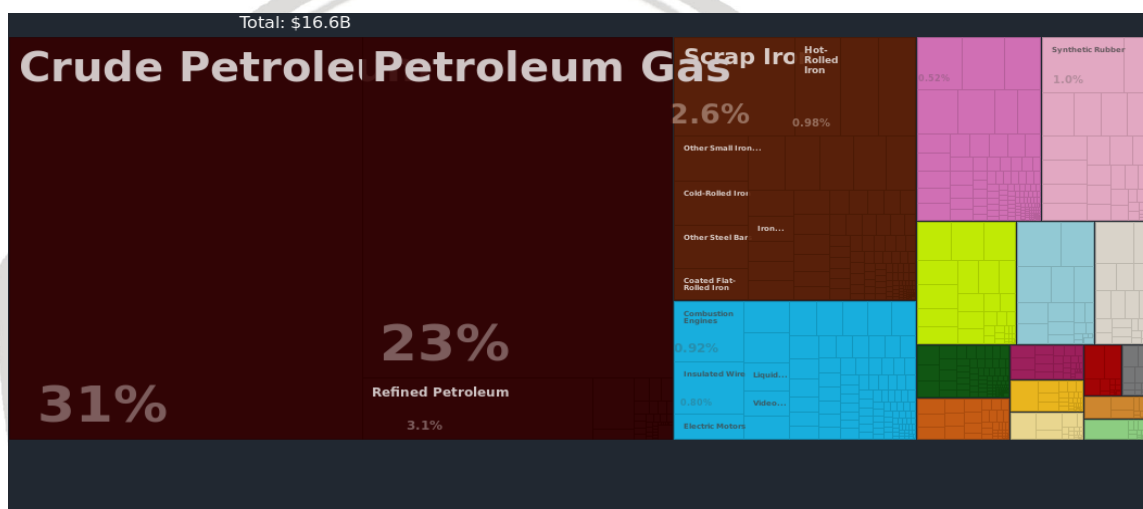
Komoditas kritis merupakan komoditas yang sifatnya terbatas dan tidak dapat diperbaharui, tidak memiliki alternatif sumber daya, dan pasokannya tidak

⁷⁹ *Op.cit. OEC*

pasti. Sedangkan untuk komoditas non-kritis merupakan komoditas yang sifatnya masih dengan mudah untuk didapatkan dan dapat digantikan dengan komoditas lainnya.

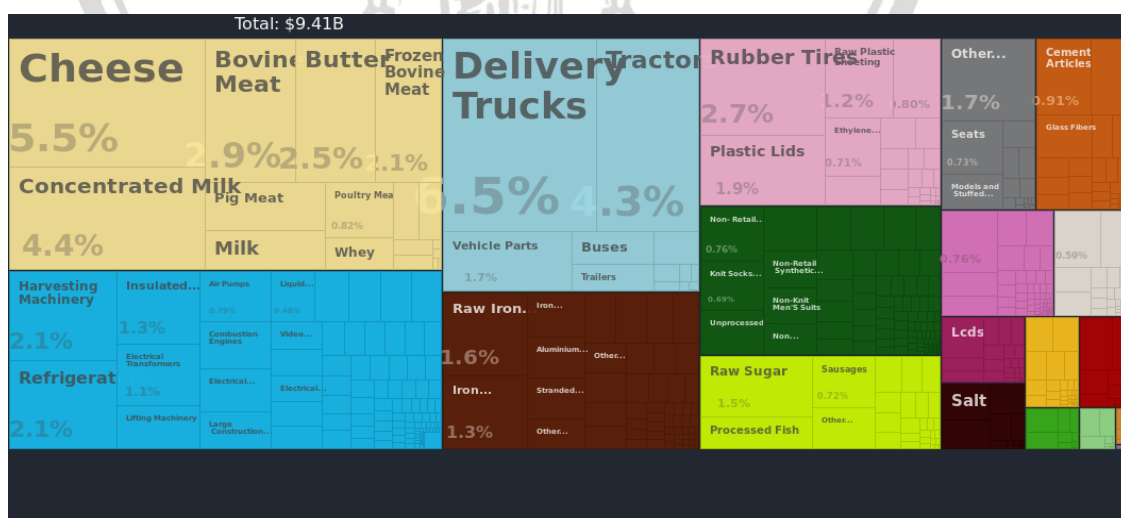
5.3.1 Komoditas Impor Belarus dan Rusia 2010

Gambar 5.26 Komoditas Impor Belarus dari Rusia Tahun 2010



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Gambar 5.27 Komoditas Impor Rusia dari Belarus Tahun 2010



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Komoditas yang diimpor kedua negara pada tahun 2010 memiliki perbedaan yang sangat mencolok. Dapat kita lihat pada gambar 5.26 bahwa komoditas yang diimpor oleh Belarus dapat dikelompokkan menjadi lima kategori utama impor. Lima kategori tersebut adalah produk mineral, logam, mesin, produk kimia, plastik dan karet.⁸⁰ Jumlah produk mineral yang diimpor Belarus dari Rusia sangat besar, lebih dari 50 persen produk yang diimpor Belarus dari Rusia adalah produk mineral dengan nilai sebesar \$9,65 miliar dari total impor dari Rusia sebesar \$16,8 miliar.⁸¹ Yang kedua adalah logam, produk dari logam menyumbang impor sebesar \$2,31 miliar dari total impor dari Rusia.⁸² Yang ketiga adalah kategori mesin dengan total nilai impor sebesar \$1,22 miliar.⁸³ Yang keempat adalah kategori produk kimia dengan total nilai impor sebesar \$832 juta.⁸⁴ Kelima adalah kategori plastik dan karet dengan total nilai impor sebesar \$746 juta.⁸⁵

Pada Gambar 5.27 komoditas yang diimpor oleh Rusia dapat dikelompokkan menjadi lima kategori utama impor. Lima kategori tersebut adalah produk hewan, mesin, transportasi, logam, plastik dan karet.⁸⁶ Jumlah produk hewan yang diimpor Rusia dari Belarus merupakan kategori utama dengan nilai impor \$2,06 miliar.⁸⁷ Yang kedua adalah kategori mesin, produk dari kategori mesin menyumbang impor sebesar \$1,58 miliar dari

⁸⁰ *Op.cit. OEC*

⁸¹ *Ibid.*

⁸² *Ibid.*

⁸³ *Ibid.*

⁸⁴ *Ibid.*

⁸⁵ *Ibid.*

⁸⁶ *Loc.cit. OEC*

⁸⁷ *Ibid.*

total impor dari Belarus.⁸⁸ Yang ketiga adalah kategori transportasi dengan total nilai impor sebesar \$1,33 miliar.⁸⁹ Yang keempat adalah kategori logam dengan total nilai impor sebesar \$830 juta.⁹⁰ Kelima adalah kategori plastik dan karet dengan total nilai impor sebesar \$825 juta.⁹¹

Sedangkan untuk lima produk impor Belarus dari Rusia terbesar adalah minyak mentah dengan total nilai impor sebesar \$5,15 miliar⁹², yang kedua adalah gas minyak bumi dengan total nilai impor sebesar \$3,82 miliar⁹³, yang ketiga adalah minyak olahan dengan total nilai impor sebesar \$510 juta⁹⁴, yang keempat adalah besi tua dengan total nilai impor sebesar \$434 juta⁹⁵, yang kelima adalah karet sintetis dengan total nilai impor sebesar \$167 juta.⁹⁶ Untuk lima produk impor Rusia dari Belarus terbesar adalah truk pengiriman dengan total nilai impor sebesar \$611 juta⁹⁷, yang kedua adalah keju dengan total nilai impor sebesar \$518 juta⁹⁸, yang ketiga adalah susu pekat dengan total nilai impor sebesar \$413 juta⁹⁹, yang keempat adalah traktor dengan total nilai impor sebesar \$404 juta¹⁰⁰, dan

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ *Ibid.*

⁹⁰ *Ibid.*

⁹¹ *Ibid.*

⁹² *Loc.cit. OEC*

⁹³ *Ibid.*

⁹⁴ *Ibid.*

⁹⁵ *Ibid.*

⁹⁶ *Ibid.*

⁹⁷ *Loc.cit. OEC*

⁹⁸ *Ibid.*

⁹⁹ *Ibid.*

¹⁰⁰ *Ibid.*

yang kelima adalah *bovine meat* dengan total nilai impor sebesar \$269 juta.¹⁰¹

Dari kelima kategori utama yang diimpor Belarus dari Rusia yaitu kategori mineral dan logam menjadi kategori yang termasuk dalam kategori perdagangan kritis, sedangkan tiga kategori lainnya yaitu mesin, produk kimia, plastik dan karet merupakan produk non-kritis. Namun dengan melihat produk terbanyak yang diimpor dari Rusia, yaitu minyak mentah, gas minyak bumi, minyak olahan, besi tua dan karet menandakan Belarus lebih banyak membeli produk perdagangan kritis yang dimiliki Rusia, dengan jumlah nilai yang sangat besar dalam mengimpor minyak mentah dan gas minyak bumi yang merupakan produk perdagangan kritis menandakan Belarus sangat ketergantungan dengan produk kritis dari Rusia. Lebih dari setengah impor yang dilakukan Belarus merupakan produk kritis yang dimiliki oleh Rusia. Komoditas kritis yang sulit untuk ditemukan dan jumlahnya yang tidak banyak membuat Rusia memiliki power lebih besar dibandingkan Belarus, sehingga Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

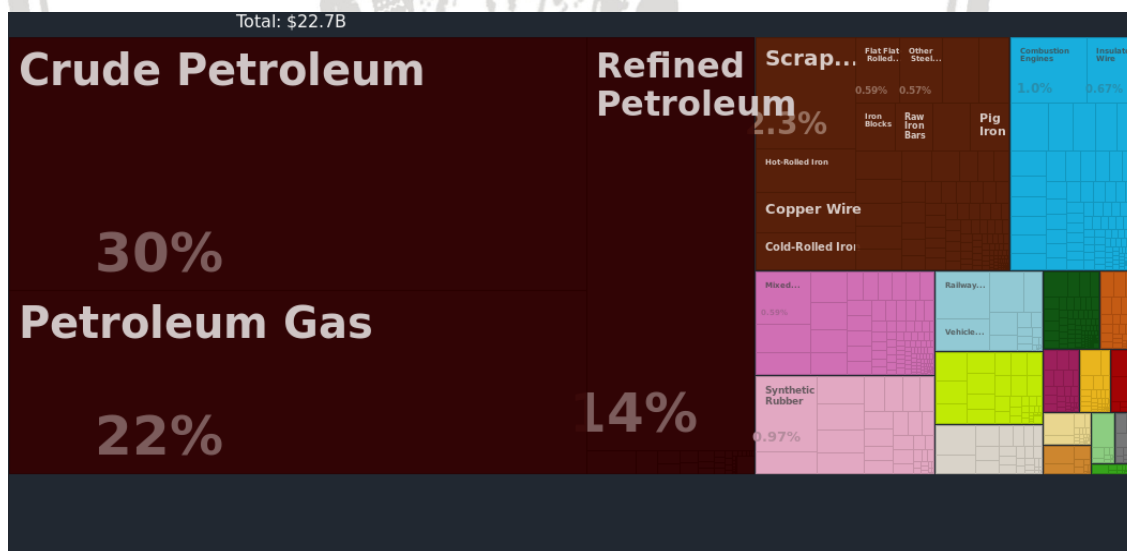
Sebaliknya bagi Rusia, dari kelima kategori utama yang diimpor Rusia dari Belarus hanya satu kategori yang termasuk kritis yaitu logam, sedangkan kategori lainnya seperti produk hewan, mesin, transportasi, plastik dan karet merupakan kategori non-kritis. Dengan melihat lima produk utama yang diimpor Rusia dari Belarus yaitu truk pengiriman, keju,

¹⁰¹ *Ibid.*

susu pekat, traktor dan *bovine meat* menandakan bahwa Rusia lebih banyak mengimpor produk-produk non-kritis dari Belarus, dengan jumlah nilai impor yang tidak berbeda jauh dengan produk-produk lainnya yang kebanyakan merupakan produk non-kritis. Komoditas non-kritis yang tidak membutuhkan usaha lebih untuk mendapatkan dan jumlahnya yang cukup banyak apabila membeli dari negara-negara lain merupakan faktor bagaimana kita bisa melihat suatu negara ketergantungan produk atau tidak, oleh sebab itu membuat Rusia tidak mengalami ketergantungan perdagangan dengan Belarus.

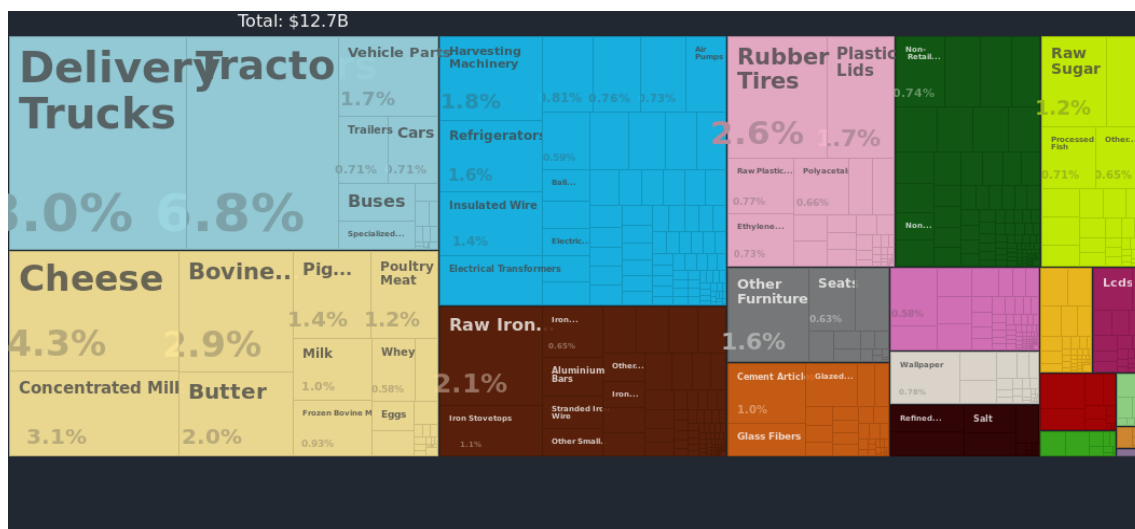
5.3.2 Komoditas Impor Belarus dan Rusia 2011

Gambar 5.28 Komoditas Impor Belarus dari Rusia Tahun 2011



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Gambar 5.29 Komoditas Impor Rusia dari Belarus Tahun 2011



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Komoditas yang diimpor oleh kedua negara pada tahun 2011 masih memiliki perbedaan yang besar. Dapat kita lihat pada gambar 5.28 bahwa komoditas yang diimpor oleh Belarus dapat dikelompokkan menjadi lima kategori utama impor. Yang pertama adalah kategori produk mineral, jumlah impor kategori produk mineral lebih dari 50 persen dengan nilai total \$15 miliar dari total impor yang didapatkan dari Rusia sebesar \$22,7 miliar, sehingga dapat dilihat hanya \$7,7 miliar impor Belarus yang bukan berasal dari kategori produk mineral.¹⁰² Yang kedua adalah logam dengan total impor dari Rusia sebesar \$2,7 miliar.¹⁰³ Ketiga adalah kategori mesin dengan total nilai impor dari Rusia sebesar \$1,38 miliar.¹⁰⁴ Kategori keempat adalah kategori produk kimia dengan total nilai impor sebesar \$864

¹⁰² *Op.cit.* OEC

¹⁰³ *Ibid.*

¹⁰⁴ *Ibid.*

juta.¹⁰⁵ Kategori kelima adalah kategori plastik dan karet dengan total nilai impor dari Rusia sebesar \$821 juta.¹⁰⁶

Pada gambar 5.29 komoditas yang diimpor oleh Rusia dapat dikelompokkan menjadi lima kategori utama impor. Yang pertama adalah kategori transportasi dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$2,45 miliar.¹⁰⁷ Yang kedua adalah kategori produk hewan dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$2,37 miliar.¹⁰⁸ Ketiga adalah kategori mesin dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$2,07 miliar.¹⁰⁹ Yang keempat adalah kategori logam dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$1,15 miliar.¹¹⁰ Kelima adalah kategori plastik dan karet dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$1,01 miliar.¹¹¹

Sedangkan untuk lima produk impor Belarus dari Rusia terbesar adalah minyak mentah dengan total nilai impor sebesar \$6,76 miliar¹¹², yang kedua adalah gas minyak bumi dengan total nilai impor sebesar \$4,92 miliar¹¹³, yang ketiga adalah minyak olahan dengan total nilai impor sebesar \$3,2 miliar¹¹⁴, yang keempat adalah besi tua dengan total nilai impor sebesar \$520 juta¹¹⁵, kelima adalah mesin pembakaran dengan total nilai impor

¹⁰⁵ *Ibid.*

¹⁰⁶ *Ibid.*

¹⁰⁷ *Loc.cit. OEC*

¹⁰⁸ *Ibid.*

¹⁰⁹ *Ibid.*

¹¹⁰ *Ibid.*

¹¹¹ *Ibid.*

¹¹² *Loc.cit. OEC*

¹¹³ *Ibid.*

¹¹⁴ *Ibid.*

¹¹⁵ *Ibid.*

sebesar \$840 juta.¹¹⁶ Untuk lima produk impor Rusia dari Belarus terbesar adalah truk pengiriman dengan total nilai impor sebesar 1,01 miliar¹¹⁷, yang kedua adalah produk traktor dengan total nilai impor sebesar \$871 juta¹¹⁸, ketiga adalah produk keju dengan total nilai impor sebesar \$549 juta¹¹⁹, yang keempat adalah produk susu pekat dengan total nilai impor sebesar \$391 juta¹²⁰, kelima adalah produk *bovine meat* dengan total nilai impor sebesar \$373 juta.¹²¹

Dari kelima kategori utama yang diimpor Belarus dari Rusia yaitu mineral dan logam menjadi kategori yang termasuk dalam kategori perdagangan kritis, sedangkan tiga kategori lainnya yaitu mesin, produk kimia, plastik dan karet merupakan kategori produk non-kritis. Namun dengan melihat produk terbanyak yang diimpor dari Rusia adalah minyak mentah, gas minyak bumi, minyak olahan, besi tua dan mesin pembakaran menandakan Belarus lebih banyak membeli produk perdagangan kritis yang dimiliki Rusia, dengan jumlah nilai yang sangat besar dalam mengimpor minyak mentah dan gas minyak bumi yang merupakan produk perdagangan kritis menandakan Belarus sangat ketergantungan dengan produk kritis dari Rusia. Lebih dari setengah impor yang dilakukan Belarus merupakan produk kritis yang dimiliki oleh Rusia. Komoditas kritis yang sulit untuk ditemukan dan jumlahnya yang tidak banyak membuat Rusia memiliki

¹¹⁶ *Ibid.*

¹¹⁷ *Loc.cit. OEC*

¹¹⁸ *Ibid.*

¹¹⁹ *Ibid.*

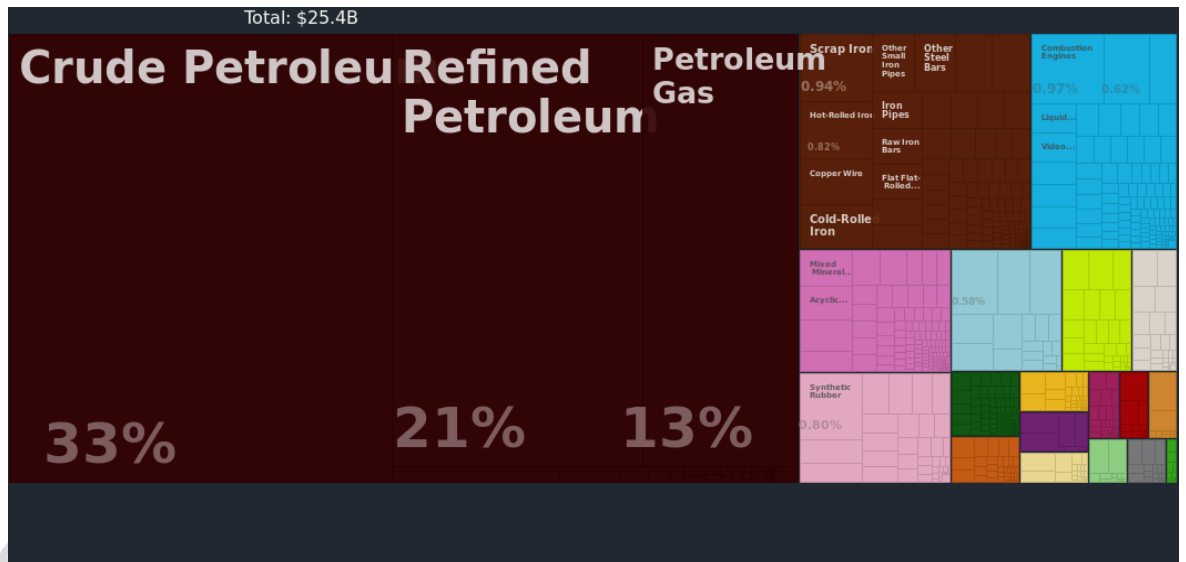
¹²⁰ *Ibid.*

¹²¹ *Ibid.*

power lebih besar dibandingkan Belarus, sehingga Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

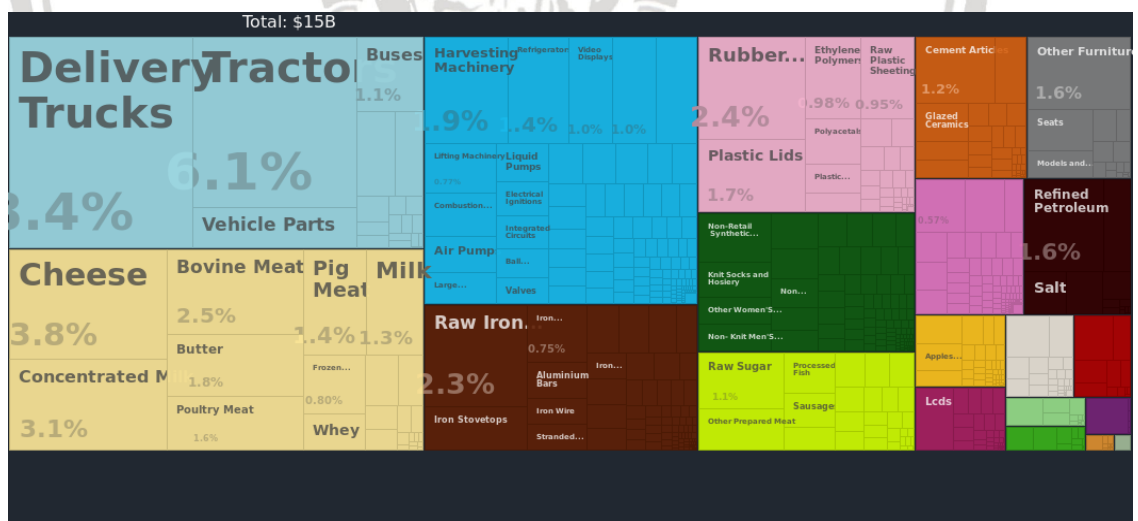
Sebaliknya bagi Rusia, dari kelima kategori utama yang diimpor Rusia dari Belarus hanya satu kategori yang termasuk kritis yaitu logam, sedangkan kategori lainnya seperti produk hewan, mesin, transportasi, plastik dan karet merupakan kategori non-kritis. Dengan melihat lima produk utama yang diimpor Rusia dari Belarus yaitu truk pengiriman, traktor, keju, susu pekat, dan *bovine meat* menandakan bahwa Rusia lebih banyak mengimpor produk-produk non-kritis dari Belarus, dengan jumlah nilai impor yang tidak berbeda jauh dengan produk-produk lainnya yang kebanyakan merupakan produk non-kritis. Komoditas non-kritis yang tidak membutuhkan usaha lebih untuk mendapatkan dan jumlahnya yang cukup banyak apabila membeli dari negara-negara lain merupakan faktor bagaimana kita bisa melihat suatu negara ketergantungan produk atau tidak, oleh sebab itu membuat Rusia tidak mengalami ketergantungan perdagangan dengan Belarus.

Gambar 5.30 Komoditas Impor Belarus dari Rusia Tahun 2012



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Gambar 5.31 Komoditas Impor Rusia dari Belarus Tahun 2012



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Komoditas yang diimpor oleh kedua negara pada tahun 2012 memiliki perbedaan produk impor yang cukup mencolok. Dapat dilihat pada gambar 5.30 bahwa komoditas yang diimpor oleh Belarus dapat

dikelompokan menjadi lima kategori utama impor. Yang pertama adalah kategori mineral, jumlah impor produk kategori produk mineral mencapai lebih dari 50 persen dari total nilai impor yang dilakukan Belarus dari Rusia dengan nilai total impor sebesar \$17,2 miliar dari total impor yang didapatkan dari Rusia sebesar \$25,4 miliar.¹²² Yang kedua adalah logam dengan total impor dari Rusia sebesar \$2,42 miliar.¹²³ Ketiga adalah kategori mesin dengan total nilai impor sebesar \$1,52 miliar.¹²⁴ Kategori keempat adalah kategori produk kimia dengan total nilai impor sebesar \$905 juta.¹²⁵ Kategori kelima adalah kategori plastik dan karet dengan total nilai impor dari Rusia sebesar \$809 juta.¹²⁶

Pada gambar 5.31 komoditas yang diimpor oleh Rusia dapat dikelompokan menjadi lima kategori utama impor. Yang pertama adalah kategori transportasi dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$2,85 miliar.¹²⁷ Yang kedua adalah kategori produk hewan dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$2,72 miliar.¹²⁸ Ketiga adalah kategori mesin dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$2,37 miliar.¹²⁹ Yang keempat adalah kategori logam dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$1,3 miliar.¹³⁰

¹²² *Op.cit.* OEC

¹²³ *Ibid.*

¹²⁴ *Ibid.*

¹²⁵ *Ibid.*

¹²⁶ *Ibid.*

¹²⁷ *Loc.cit.* OEC

¹²⁸ *Ibid.*

¹²⁹ *Ibid.*

¹³⁰ *Ibid.*

Kelima adalah kategori plastik dan karet dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$1,24 miliar.¹³¹

Sedangkan untuk lima produk impor Belarus dari Rusia terbesar adalah minyak mentah dengan total nilai impor sebesar \$8,35 miliar¹³², yang kedua adalah minyak olahan dengan total nilai impor sebesar \$5,27 miliar¹³³, yang ketiga adalah gas minyak bumi dengan total nilai impor sebesar \$3,28 miliar¹³⁴, keempat adalah mesin pembakaran dengan total nilai impor sebesar \$247 juta¹³⁵, yang kelima adalah besi tua dengan total nilai impor sebesar \$240 juta.¹³⁶ Untuk lima produk impor Rusia dari Belarus terbesar adalah truk pengiriman dengan total nilai impor sebesar \$1,26 miliar¹³⁷, yang kedua adalah produk traktor dengan total nilai impor sebesar \$914 juta¹³⁸, ketiga adalah produk keju dengan total nilai impor sebesar \$569 juta¹³⁹, yang keempat adalah produk susu pekat dengan total nilai impor sebesar \$467 juta¹⁴⁰, kelima adalah produk *bovine meat* dengan total nilai impor sebesar \$377 juta.¹⁴¹

Dari kelima kategori utama yang diimpor Belarus dari Rusia yaitu mineral dan logam menjadi kategori yang termasuk dalam kategori perdagangan kritis, sedangkan tiga kategori lainnya yaitu mesin, produk

¹³¹ *Ibid.*

¹³² *Loc.cit. OEC*

¹³³ *Ibid.*

¹³⁴ *Ibid.*

¹³⁵ *Ibid.*

¹³⁶ *Ibid.*

¹³⁷ *Loc.cit. OEC*

¹³⁸ *Ibid.*

¹³⁹ *Ibid.*

¹⁴⁰ *Ibid.*

¹⁴¹ *Ibid.*

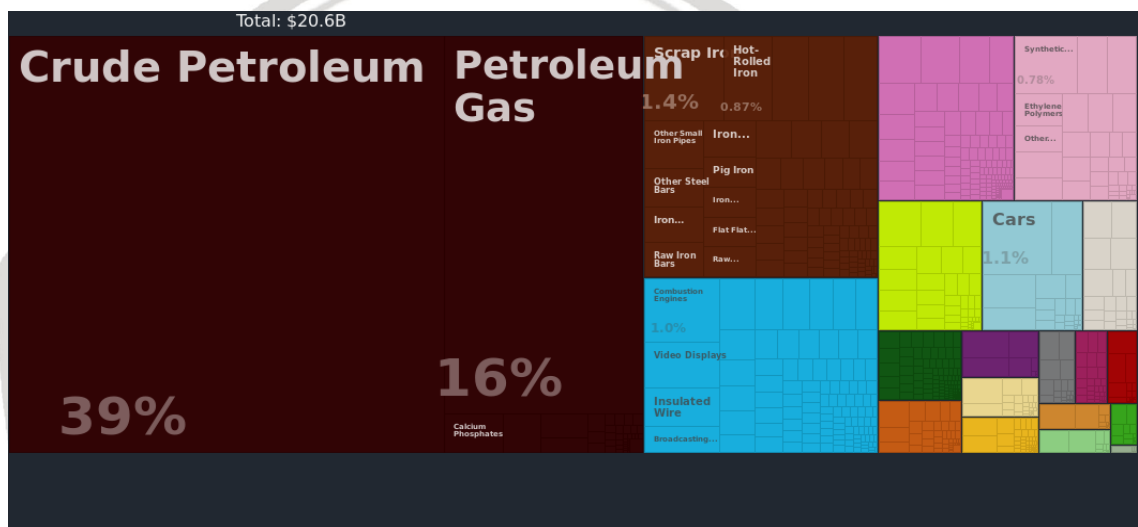
kimia, plastik dan karet merupakan kategori produk non-kritis. Namun dengan melihat produk terbanyak yang diimpor dari Rusia adalah minyak mentah, gas minyak bumi, minyak olahan, besi tua dan mesin pembakaran menandakan Belarus lebih banyak membeli produk perdagangan kritis yang dimiliki Rusia, dengan jumlah nilai yang sangat besar dalam mengimpor minyak mentah dan gas minyak bumi yang merupakan produk perdagangan kritis menandakan Belarus sangat ketergantungan dengan produk kritis dari Rusia. Lebih dari setengah impor yang dilakukan Belarus merupakan produk kritis yang dimiliki oleh Rusia. Komoditas kritis yang sulit untuk ditemukan dan jumlahnya yang tidak banyak membuat Rusia memiliki power lebih besar dibandingkan Belarus, sehingga Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

Sebaliknya bagi Rusia, dari kelima kategori utama yang diimpor Rusia dari Belarus hanya satu kategori yang termasuk kritis yaitu logam, sedangkan kategori lainnya seperti produk hewan, mesin, transportasi, plastik dan karet merupakan kategori non-kritis. Dengan melihat lima produk utama yang diimpor Rusia dari Belarus yaitu truk pengiriman, traktor, keju, susu pekat, dan *bovine meat* menandakan bahwa Rusia lebih banyak mengimpor produk-produk non-kritis dari Belarus, dengan jumlah nilai impor yang tidak berbeda jauh dengan produk-produk lainnya yang kebanyakan merupakan produk non-kritis. Komoditas non-kritis yang tidak membutuhkan usaha lebih untuk mendapatkan dan jumlahnya yang cukup banyak apabila membeli dari negara-negara lain merupakan faktor

bagaimana kita bisa melihat suatu negara ketergantungan produk atau tidak, oleh sebab itu membuat Rusia tidak mengalami ketergantungan perdagangan dengan Belarus.

5.3.4 Komoditas Impor Belarus dan Rusia 2013

Gambar 5.32 Komoditas Impor Belarus dari Rusia Tahun 2013



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

120

keempat adalah kategori produk kimia dengan total nilai impor sebesar \$983 juta.¹⁴⁶ Kategori kelima adalah kategori plastik dan karet dengan total nilai impor dari Rusia sebesar \$885 juta.¹⁴⁷

Pada gambar 5.33 komoditas yang diimpor oleh Rusia dapat dikelompokkan menjadi lima kategori utama impor. Yang pertama adalah kategori produk hewan dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$3,24 miliar.¹⁴⁸ Kedua adalah kategori mesin dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$2,33 miliar.¹⁴⁹ Yang ketiga adalah kategori transportasi dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$2,19 miliar.¹⁵⁰ Yang keempat adalah kategori logam dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$1,28 miliar.¹⁵¹ Kelima adalah kategori plastik dan karet dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$1,28 miliar.¹⁵²

Sedangkan untuk lima produk impor Belarus dari Rusia terbesar adalah minyak mentah dengan total nilai impor sebesar \$7,98 miliar¹⁵³, yang kedua adalah gas minyak bumi dengan total nilai impor sebesar \$3,3 miliar¹⁵⁴, yang ketiga adalah besi tua dengan total nilai impor sebesar \$296 juta¹⁵⁵, yang keempat adalah mobil dengan total nilai impor sebesar \$224

¹⁴⁶ *Ibid.*

¹⁴⁷ *Ibid.*

¹⁴⁸ *Loc.cit. OEC*

¹⁴⁹ *Ibid.*

¹⁵⁰ *Ibid.*

¹⁵¹ *Ibid.*

¹⁵² *Ibid.*

¹⁵³ *Loc.cit. OEC*

¹⁵⁴ *Ibid.*

¹⁵⁵ *Ibid.*

juta¹⁵⁶, kelima adalah mesin pembakaran dengan total nilai impor sebesar \$211 juta.¹⁵⁷ Untuk lima produk impor Rusia dari Belarus terbesar adalah minyak olahan dengan total nilai impor sebesar \$885 juta¹⁵⁸, yang kedua adalah produk truk pengiriman dengan total nilai impor sebesar \$852 juta¹⁵⁹, yang ketiga adalah produk susu pekat dengan total nilai impor sebesar \$767 juta¹⁶⁰, yang keempat adalah produk traktor dengan total nilai impor sebesar \$665 juta¹⁶¹, kelima adalah produk keju dengan total nilai impor sebesar \$628 juta.¹⁶²

Dari kelima kategori utama yang diimpor Belarus dari Rusia yaitu mineral dan logam menjadi kategori yang termasuk dalam kategori perdagangan kritis, sedangkan tiga kategori lainnya yaitu mesin, produk kimia, plastik dan karet merupakan kategori produk non-kritis. Namun dengan melihat produk terbanyak yang diimpor dari Rusia adalah minyak mentah, gas minyak bumi, besi tua, mobil dan mesin pembakaran menandakan Belarus lebih banyak membeli produk perdagangan kritis yang dimiliki Rusia, dengan jumlah nilai yang sangat besar dalam mengimpor minyak mentah dan gas minyak bumi yang merupakan produk perdagangan kritis menandakan Belarus sangat ketergantungan dengan produk kritis dari Rusia. Lebih dari setengah impor yang dilakukan Belarus merupakan produk kritis yang dimiliki oleh Rusia. Komoditas kritis yang sulit untuk

¹⁵⁶ *Ibid.*

¹⁵⁷ *Ibid.*

¹⁵⁸ *Loc.cit. OEC*

¹⁵⁹ *Ibid.*

¹⁶⁰ *Ibid.*

¹⁶¹ *Ibid.*

¹⁶² *Ibid.*

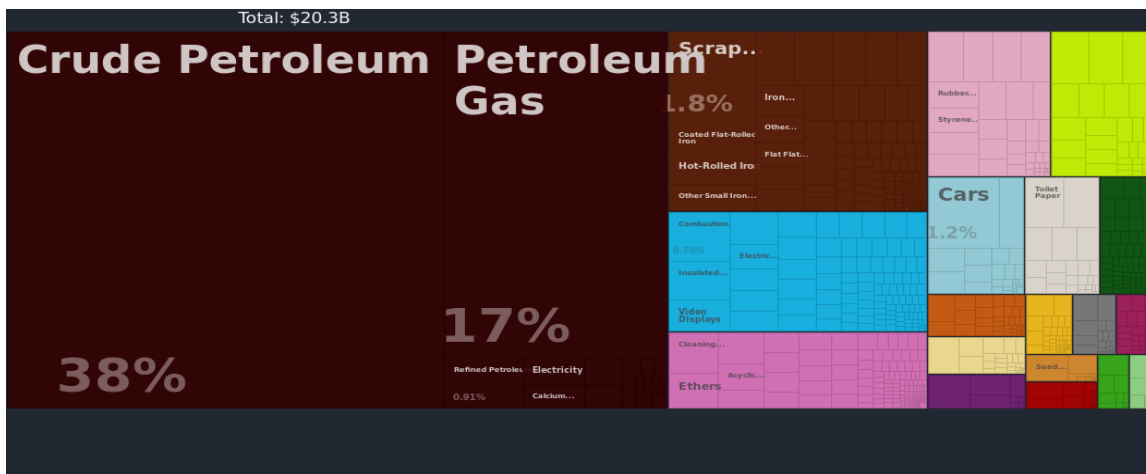
ditemukan dan jumlahnya yang tidak banyak membuat Rusia memiliki power lebih besar dibandingkan Belarus, sehingga Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

Sebaliknya bagi Rusia, dari kelima kategori utama yang diimpor Rusia dari Belarus hanya satu kategori yang termasuk kritis yaitu logam, sedangkan kategori lainnya seperti produk hewan, mesin, transportasi, plastik dan karet merupakan kategori non-kritis. Namun terdapat pengecualian pada tahun 2013 ini produk yang paling banyak diimpor oleh Rusia adalah minyak olahan milik Belarus dilanjutkan dengan truk, susu pekat, traktor dan juga keju. Meskipun pada tahun 2013 ini impor Rusia dari Belarus paling besar adalah minyak olahan, persentasenya tidak terlalu jauh dengan produk-produk non-kritis lainnya sehingga dapat dikatakan bahwa pada tahun 2013 Rusia tidak mengalami ketergantungan dengan produk kritis milik Belarus.

Sementara itu pada tahun 2013 Rusia tetap lebih banyak mengimpor produk-produk non-kritis dari Belarus, dengan jumlah nilai impor yang tidak berbeda jauh dengan produk-produk lainnya yang kebanyakan merupakan produk non-kritis. Komoditas non-kritis yang tidak membutuhkan usaha lebih untuk mendapatkan dan jumlahnya yang cukup banyak apabila membeli dari negara-negara lain merupakan faktor bagaimana kita bisa melihat suatu negara ketergantungan produk atau tidak, oleh sebab itu membuat Rusia tidak mengalami ketergantungan perdagangan dengan Belarus.

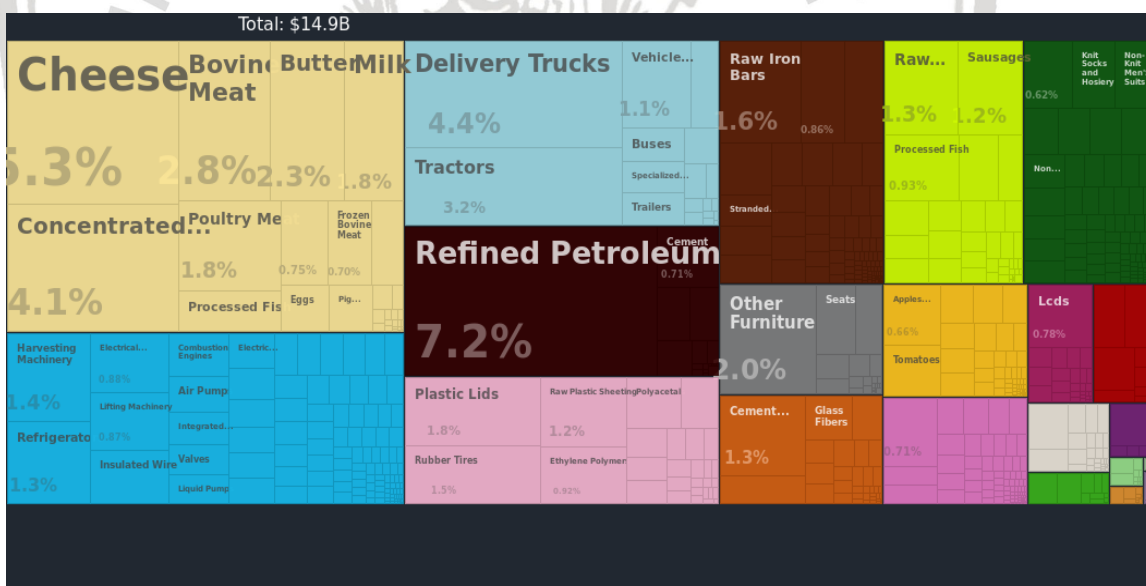
5.3.5 Komoditas Impor Belarus dan Rusia 2014

Gambar 5.34 Komoditas Impor Belarus dari Rusia Tahun 2014



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Gambar 5.35 Komoditas Impor Rusia dari Belarus Tahun 2014



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Komoditas yang diimpor oleh kedua negara pada tahun 2014 memiliki perbedaan produk impor yang cukup mencolok. Dapat dilihat pada gambar 5.34 bahwa komoditas yang diimpor oleh Belarus dapat

dikelompokan menjadi lima kategori utama impor. Yang pertama adalah kategori mineral, jumlah impor produk kategori produk mineral mencapai lebih dari 50 persen dari total nilai impor yang dilakukan Belarus dari Rusia dengan nilai total impor sebesar \$11,7 miliar dari total impor yang didapatkan dari Rusia sebesar \$20,3 miliar.¹⁶³ Yang kedua adalah logam dengan total impor dari Rusia sebesar \$2,19 miliar.¹⁶⁴ Ketiga adalah kategori mesin dengan total nilai impor sebesar \$1,46 miliar.¹⁶⁵ Kategori keempat adalah kategori produk kimia dengan total nilai impor sebesar \$931 juta.¹⁶⁶ Kategori kelima adalah kategori plastik dan karet dengan total nilai impor dari Rusia sebesar \$839 juta.¹⁶⁷

Pada gambar 5.35 komoditas yang diimpor oleh Rusia dapat dikelompokan menjadi lima kategori utama impor. Yang pertama adalah kategori produk hewan dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$3,25 miliar.¹⁶⁸ Kedua adalah kategori mesin dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$1,91 miliar.¹⁶⁹ Yang ketiga adalah kategori transportasi dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$1,63 miliar.¹⁷⁰ Yang keempat adalah kategori produk mineral dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$1,32

¹⁶³ *Op.cit.* OEC

¹⁶⁴ *Ibid.*

¹⁶⁵ *Ibid.*

¹⁶⁶ *Ibid.*

¹⁶⁷ *Ibid.*

¹⁶⁸ *Loc.cit.* OEC

¹⁶⁹ *Ibid.*

¹⁷⁰ *Ibid.*

miliar.¹⁷¹ Kelima adalah kategori plastik dan karet dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$1,13 miliar.¹⁷²

Sedangkan untuk lima produk impor Belarus dari Rusia terbesar adalah minyak mentah dengan total nilai impor sebesar \$7,75 miliar¹⁷³, yang kedua adalah gas minyak bumi dengan total nilai impor sebesar \$3,42 miliar¹⁷⁴, yang ketiga adalah besi tua dengan total nilai impor sebesar \$373 juta¹⁷⁵, keempat adalah mobil dengan total nilai impor sebesar \$244 juta¹⁷⁶, yang kelima adalah minyak olahan dengan total nilai impor sebesar \$185 juta.¹⁷⁷ Untuk lima produk impor Rusia dari Belarus terbesar adalah produk minyak olahan dengan total nilai impor sebesar \$1,06 miliar¹⁷⁸, kedua adalah produk keju dengan total nilai impor sebesar \$788 juta¹⁷⁹, ketiga adalah produk truk pengiriman dengan total nilai impor sebesar \$656 juta¹⁸⁰, yang keempat adalah produk susu pekat dengan total nilai impor sebesar \$617 juta¹⁸¹, yang kelima adalah produk traktor dengan total nilai impor sebesar \$474 juta.¹⁸²

Dari kelima kategori utama yang diimpor Belarus dari Rusia yaitu mineral dan logam menjadi kategori yang termasuk dalam kategori perdagangan kritis, sedangkan tiga kategori lainnya yaitu mesin, produk

¹⁷¹ *Ibid.*

¹⁷² *Ibid.*

¹⁷³ *Loc.cit. OEC*

¹⁷⁴ *Ibid.*

¹⁷⁵ *Ibid.*

¹⁷⁶ *Ibid.*

¹⁷⁷ *Ibid.*

¹⁷⁸ *Loc.cit. OEC*

¹⁷⁹ *Ibid.*

¹⁸⁰ *Ibid.*

¹⁸¹ *Ibid.*

¹⁸² *Ibid.*

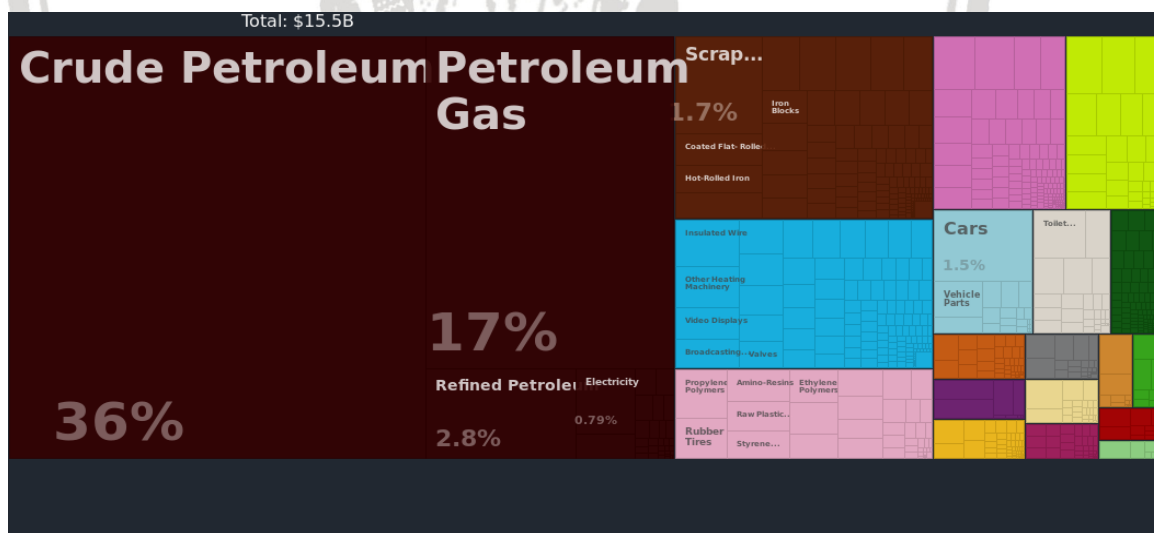
kimia, plastik dan karet merupakan kategori produk non-kritis. Namun dengan melihat produk terbanyak yang diimpor dari Rusia adalah minyak mentah, gas minyak bumi, besi tua, mobil dan minyak olahan menandakan Belarus lebih banyak membeli produk perdagangan kritis yang dimiliki Rusia, dengan jumlah nilai yang sangat besar dalam mengimpor minyak mentah dan gas minyak bumi yang merupakan produk perdagangan kritis menandakan Belarus sangat ketergantungan dengan produk kritis dari Rusia. Lebih dari setengah impor yang dilakukan Belarus merupakan produk kritis yang dimiliki oleh Rusia. Komoditas kritis yang sulit untuk ditemukan dan jumlahnya yang tidak banyak membuat Rusia memiliki power lebih besar dibandingkan Belarus, sehingga Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

Pada tahun 2014 ini, dari kelima kategori utama yang diimpor Rusia dari Belarus terdapat satu kategori yang termasuk kritis yaitu produk mineral, sedangkan kategori lainnya seperti produk hewan, mesin, transportasi, plastik dan karet merupakan kategori non-kritis. Namun terdapat pengecualian pada tahun 2014 ini produk yang paling banyak diimpor oleh Rusia adalah minyak olahan milik Belarus dilanjutkan dengan truk, susu pekat, traktor dan juga keju. Meskipun pada tahun 2014 ini impor Rusia dari Belarus paling besar adalah minyak olahan, persentasenya tidak terlalu jauh dengan produk-produk non-kritis lainnya sehingga dapat dikatakan bahwa pada tahun 2014 Rusia tidak mengalami ketergantungan dengan produk kritis milik Belarus.

Sementara itu pada tahun 2014 Rusia tetap lebih banyak mengimpor produk-produk non-kritis dari Belarus, dengan jumlah nilai impor yang tidak berbeda jauh dengan produk-produk lainnya yang kebanyakan merupakan produk non-kritis. Komoditas non-kritis yang tidak membutuhkan usaha lebih untuk mendapatkan dan jumlahnya yang cukup banyak apabila membeli dari negara-negara lain merupakan faktor bagaimana kita bisa melihat suatu negara ketergantungan produk atau tidak, oleh sebab itu membuat Rusia tidak mengalami ketergantungan perdagangan dengan Belarus.

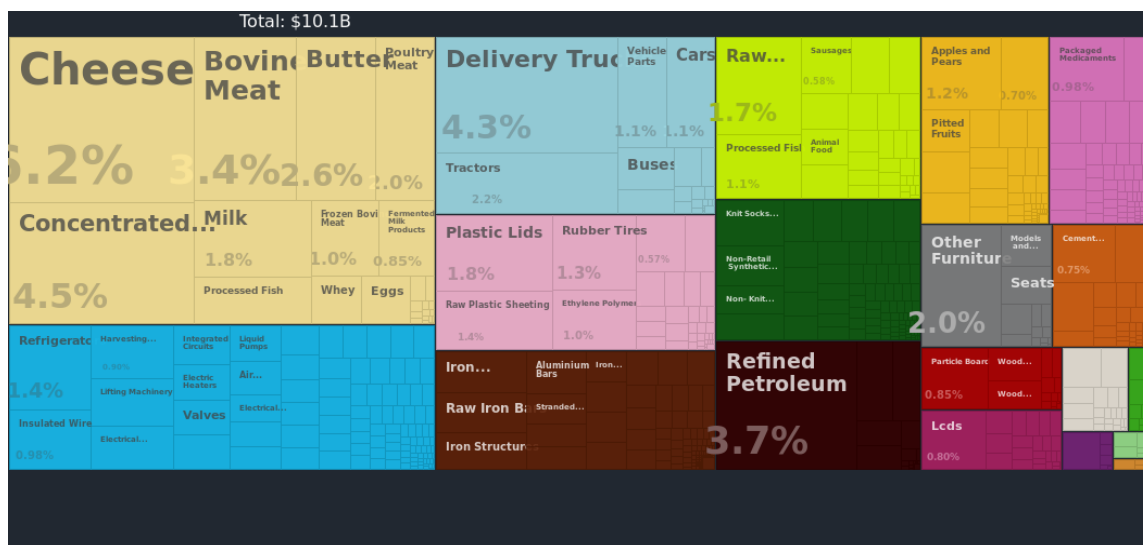
5.3.6 Komoditas Impor Belarus dan Rusia 2015

Gambar 5.36 Komoditas Impor Belarus dari Rusia Tahun 2015



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Gambar 5.37 Komoditas Impor Rusia dari Belarus Tahun 2015



Sumber: the Observatory of Economic Complexity

Komoditas yang diimpor oleh kedua negara pada tahun 2015 memiliki perbedaan produk impor yang cukup mencolok. Dapat dilihat pada gambar 5.36 bahwa komoditas yang diimpor oleh Belarus dapat dikelompokkan menjadi lima kategori utama impor. Yang pertama adalah kategori mineral, jumlah impor kategori produk mineral mencapai lebih dari 50 persen dari total nilai impor yang dilakukan Belarus dari Rusia dengan nilai total impor sebesar \$8,94 miliar dari total impor yang didapatkan dari Rusia sebesar \$15,5 miliar.¹⁸³ Yang kedua adalah logam dengan total impor dari Rusia sebesar \$1,5 miliar.¹⁸⁴ Ketiga adalah kategori mesin dengan total nilai impor sebesar \$1,22 miliar.¹⁸⁵ Kategori keempat adalah kategori plastik dan karet dengan total nilai impor dari Rusia sebesar \$744 juta.¹⁸⁶ Kategori

¹⁸³ *Op.cit.* OEC

¹⁸⁴ *Ibid.*

¹⁸⁵ *Ibid.*

¹⁸⁶ *Ibid.*

kelima adalah kategori produk kimia dengan total nilai impor sebesar \$730 juta.¹⁸⁷

Pada gambar 5.37 komoditas yang diimpor oleh Rusia dapat dikelompokkan menjadi lima kategori utama impor. Yang pertama adalah kategori produk hewan dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$2,51 miliar.¹⁸⁸ Kedua adalah kategori mesin dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$1,27 miliar.¹⁸⁹ Yang ketiga adalah kategori transportasi dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$1,01 miliar.¹⁹⁰ Keempat adalah kategori plastik dan karet dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$776 juta.¹⁹¹ Yang kelima adalah kategori logam dengan total nilai impor yang didapatkan dari Belarus sebesar \$685 juta.¹⁹²

Sedangkan untuk lima produk impor Belarus dari Rusia terbesar adalah minyak mentah dengan total nilai impor sebesar \$8,35 miliar¹⁹³, yang ketiga adalah gas minyak bumi dengan total nilai impor sebesar \$3,28 miliar¹⁹⁴, yang kedua adalah minyak olahan dengan total nilai impor sebesar \$5,27 miliar¹⁹⁵, yang keempat adalah besi tua dengan total nilai impor sebesar \$240 juta, kelima adalah mobil dengan total nilai impor sebesar

¹⁸⁷ *Ibid.*

¹⁸⁸ *Loc.cit. OEC*

¹⁸⁹ *Ibid.*

¹⁹⁰ *Ibid.*

¹⁹¹ *Ibid.*

¹⁹² *Ibid.*

¹⁹³ *Loc.cit. OEC*

¹⁹⁴ *Ibid.*

¹⁹⁵ *Ibid.*

\$247 juta.¹⁹⁶ Untuk lima produk impor Rusia dari Belarus terbesar adalah keju dengan total nilai impor sebesar \$630 juta¹⁹⁷, yang kedua adalah produk susu pekat dengan total nilai impor sebesar \$460 juta¹⁹⁸, ketiga adalah produk truk pengiriman dengan total nilai impor sebesar \$434 juta¹⁹⁹, yang keempat adalah produk minyak olahan dengan total nilai impor sebesar \$372 juta²⁰⁰, kelima adalah produk *bovine meat* dengan total nilai impor sebesar \$342 juta.²⁰¹

Dari kelima kategori utama yang diimpor Belarus dari Rusia yaitu mineral dan logam menjadi kategori yang termasuk dalam kategori perdagangan kritis, sedangkan tiga kategori lainnya yaitu mesin, produk kimia, plastik dan karet merupakan kategori produk non-kritis. Namun dengan melihat produk terbanyak yang diimpor dari Rusia adalah minyak mentah, gas minyak bumi, minyak olahan, besi tua dan mobil menandakan Belarus lebih banyak membeli produk perdagangan kritis yang dimiliki Rusia, dengan jumlah nilai yang sangat besar dalam mengimpor minyak mentah dan gas minyak bumi yang merupakan produk perdagangan kritis menandakan Belarus sangat ketergantungan dengan produk kritis dari Rusia. Lebih dari setengah impor yang dilakukan Belarus merupakan produk kritis yang dimiliki oleh Rusia. Komoditas kritis yang sulit untuk ditemukan dan jumlahnya yang tidak banyak membuat Rusia memiliki power lebih besar

¹⁹⁶ *Ibid.*

¹⁹⁷ *Loc.cit. OEC*

¹⁹⁸ *Ibid.*

¹⁹⁹ *Ibid.*

²⁰⁰ *Ibid.*

²⁰¹ *Ibid.*

dibandingkan Belarus, sehingga Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia.

Pada tahun 2015 ini, dari kelima kategori utama yang diimpor Rusia dari Belarus terdapat satu kategori yang termasuk kritis yaitu produk logam, sedangkan kategori lainnya seperti produk hewan, mesin, transportasi, plastik dan karet merupakan kategori non-kritis. Dari lima produk Belarus yang paling besar diimpor Rusia salah satunya adalah minyak olahan yang berada pada urutan ke-3 terbesar, namun persentasenya tidak terlalu jauh dengan produk-produk non-kritis lainnya sehingga dapat dikatakan bahwa pada tahun 2015 Rusia tidak mengalami ketergantungan dengan produk kritis milik Belarus.

Sementara itu pada tahun 2015 Rusia tetap lebih banyak mengimpor produk-produk non-kritis dari Belarus, dengan jumlah nilai impor yang tidak berbeda jauh dengan produk-produk lainnya yang kebanyakan merupakan produk non-kritis. Komoditas non-kritis yang tidak membutuhkan usaha lebih untuk mendapatkan dan jumlahnya yang cukup banyak apabila membeli dari negara-negara lain merupakan faktor bagaimana kita bisa melihat suatu negara ketergantungan produk atau tidak, oleh sebab itu membuat Rusia tidak mengalami ketergantungan perdagangan dengan Belarus.

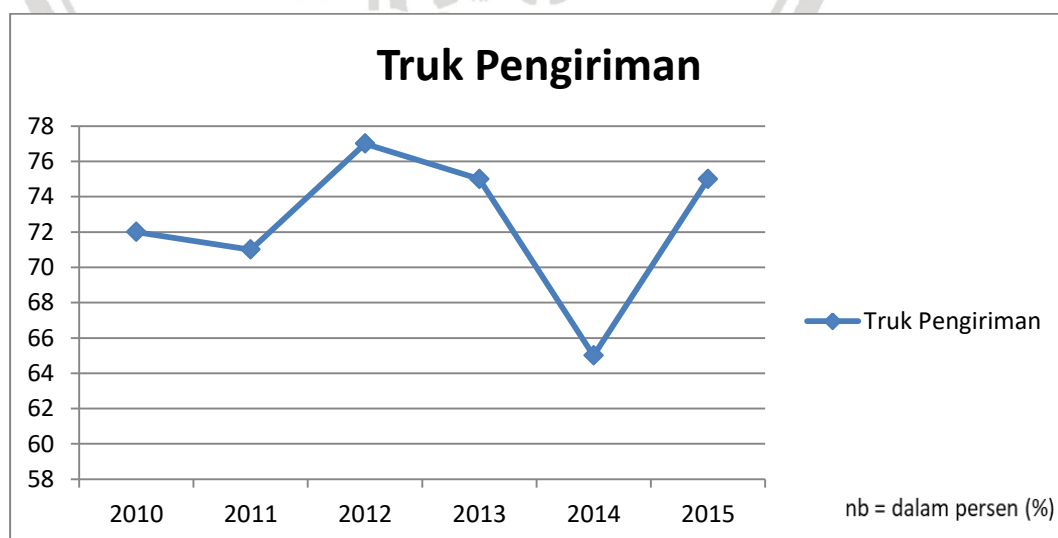
5.4 Analisis Pasar Alternatif dan Sumber Pasokan

5.4.1 Analisis Pasar Alternatif Belarus

Pasar alternatif bertujuan untuk melihat apakah suatu negara mengalami ketergantungan perdagangan dengan negara lain atau tidak dengan cara melihat apakah suatu negara memiliki mitra perdagangan dengan banyak negara atau hanya beberapa atau bahkan cuma satu negara yang menjadi tujuan dari komoditas kita. Pasar alternatif akan dapat melihat apakah komoditas utama yang diperdagangkan oleh kedua negara dapat digantikan oleh pasar lain atau tidak.

Pada rentang tahun 2010 hingga 2015 terdapat lima komoditas utama yang sering diekspor oleh Belarus kepada Rusia. Lima komoditas utama tersebut adalah truk pengiriman, keju, susu pekat, traktor, dan *bovine meat*. Komoditas yang pertama adalah truk pengiriman.

Grafik 5.1 Komoditas Ekspor Truk Pengiriman ke Rusia 2010-2015

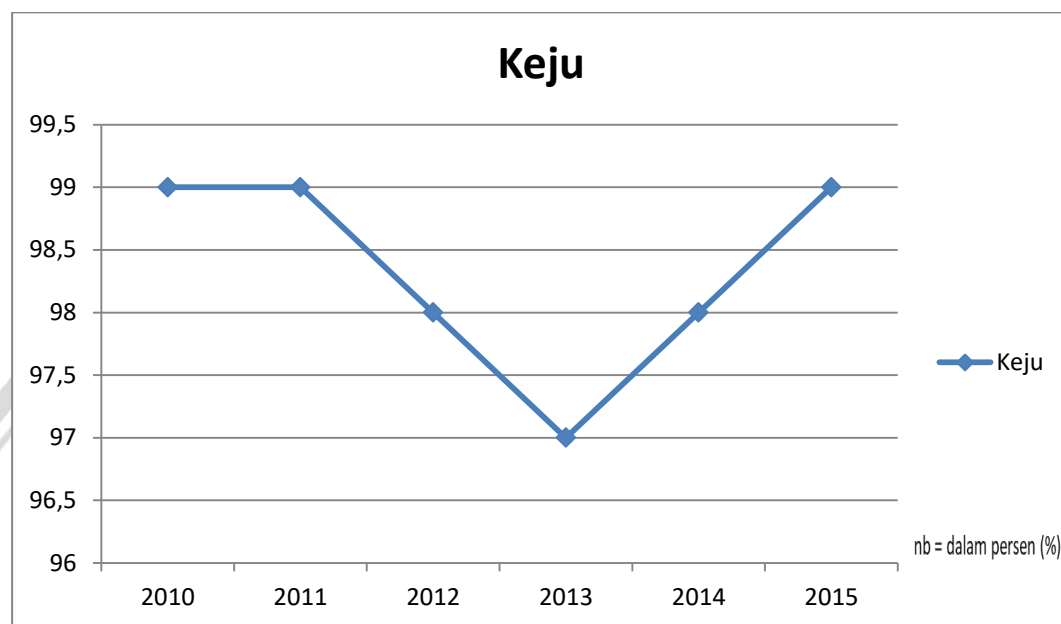


Dengan jumlah persentase diatas 50 persen pada tahun 2010 hingga tahun 2015 merupakan jumlah yang sangat besar bagi Belarus dalam melakukan ekspor truk pengiriman ke Rusia.²⁰² Dibandingkan dengan negara-negara lain yang diekspor truk pengiriman milik Belarus, jumlah ekspor truk pengiriman untuk negara lain tergolong sangat kecil. Pada tahun 2010 hingga tahun 2015 menandakan bahwa pasar alternatif ekspor truk pengiriman dari Belarus masih ada, namun dengan negara yang sangat terbatas dan juga jumlah pengiriman yang sangat terbatas. Berbanding terbalik dengan Rusia, dengan jumlah ekspor yang begitu besar menandakan bahwa faktor pasar alternatif yang terbatas membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan akan pasar Rusia terkait ekspor truk pengiriman.

²⁰² *Where does Belarus export Delivery Trucks to?*, dalam https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/blr/show/8704/2010/, diakses pada 30 Agustus 2018

Komoditas ekspor utama kedua Belarus ke Rusia pada tahun 2010 hingga tahun 2015 adalah keju.

Grafik 5.2 Komoditas Ekspor Keju ke Rusia 2010-2015



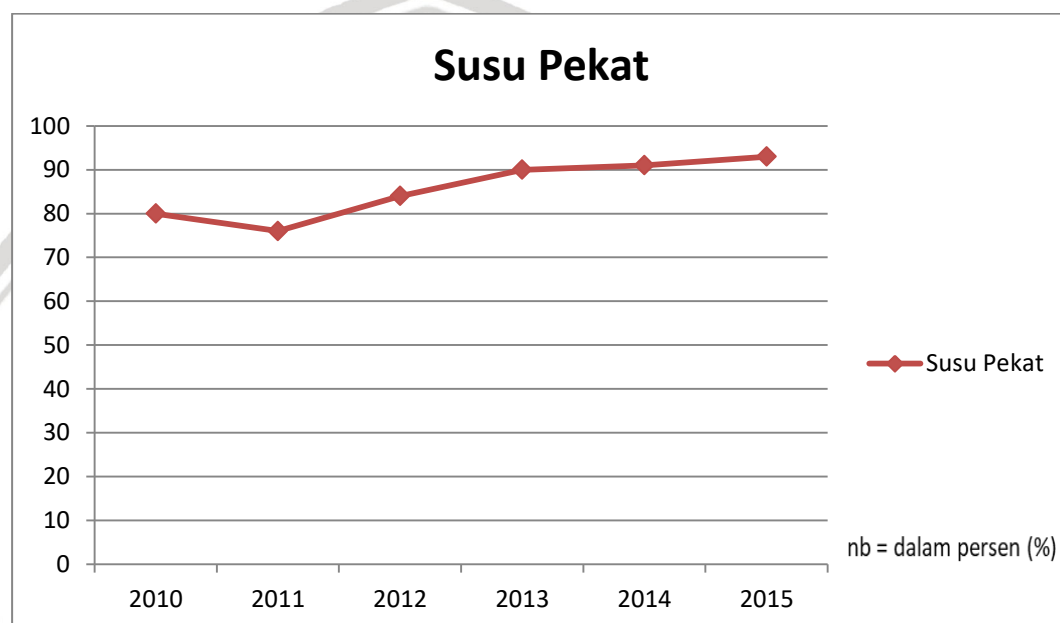
Dengan jumlah persentase diatas 90 persen pada tahun 2010 hingga tahun 2015 merupakan jumlah yang hampir mutlak bagi Belarus dalam melakukan ekspor keju ke Rusia.²⁰³ Dibandingkan dengan negara-negara lain yang diekspor keju oleh Belarus, jumlah ekspor keju untuk negara lain tergolong sangat kecil. Pada tahun 2010 hingga tahun 2015 menandakan bahwa pasar alternatif ekspor keju dari Belarus masih ada, namun dengan negara yang sangat terbatas dan juga jumlah pengiriman yang sangat terbatas. Berbanding terbalik dengan Rusia, dengan jumlah ekspor yang begitu besar menandakan bahwa faktor pasar alternatif yang terbatas

²⁰³ *Where does Belarus export Cheese to?*, dalam https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/blr/show/0406/2010/, diakses pada 30 Agustus 2018

membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan akan pasar Rusia terkait ekspor keju.

Komoditas ekspor utama ketiga Belarus ke Rusia pada tahun 2010 hingga tahun 2015 adalah susu pekat.

Grafik 5.3 Komoditas Ekspor Susu Pekat ke Rusia 2010-2015

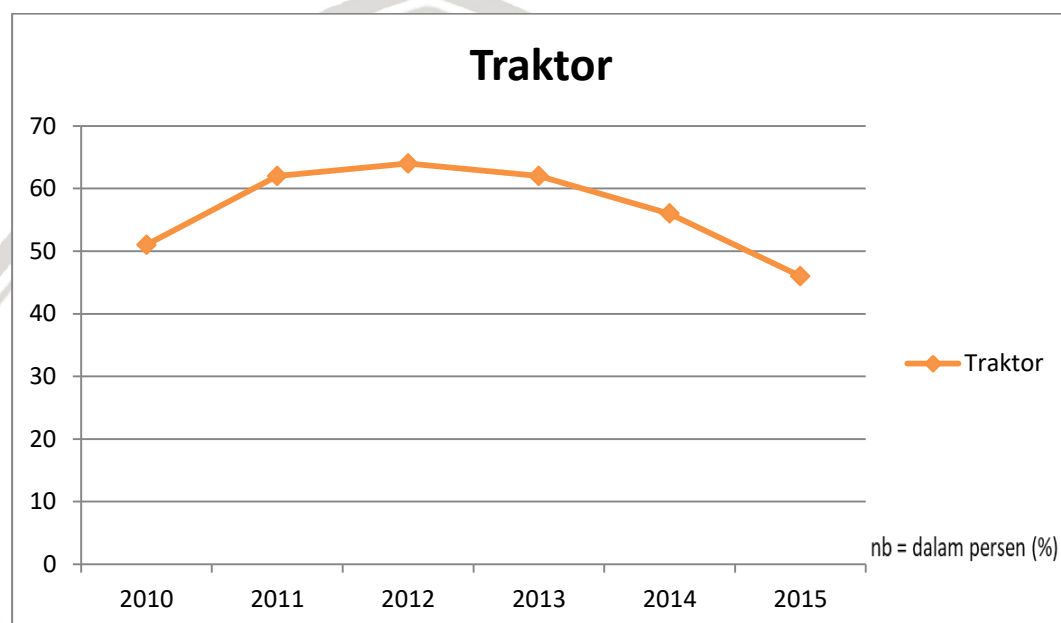


Jumlah yang sangat besar bagi Belarus dalam melakukan ekspor susu pekat ke Belarus. Dibandingkan dengan negara-negara lain yang diekspor susu pekat oleh Belarus, jumlah ekspor susu pekat untuk negara lain tergolong sangat kecil. Pada tahun 2010 hingga tahun 2015 menandakan bahwa pasar alternatif ekspor susu pekat dari Belarus masih ada, namun dengan negara yang sangat terbatas dan juga jumlah pengiriman yang sangat terbatas. Berbanding terbalik dengan Rusia pada, dengan jumlah ekspor yang begitu besar bahkan dari tahun ke tahun semakin meningkat menandakan bahwa faktor pasar alternatif yang terbatas

membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan akan pasar Rusia terkait ekspor susu pekat.

Komoditas ekspor utama keempat Belarus ke Rusia pada tahun 2010 hingga tahun 2015 adalah traktor.

Grafik 5.4 Komoditas Ekspor Traktor ke Rusia 2010-2015



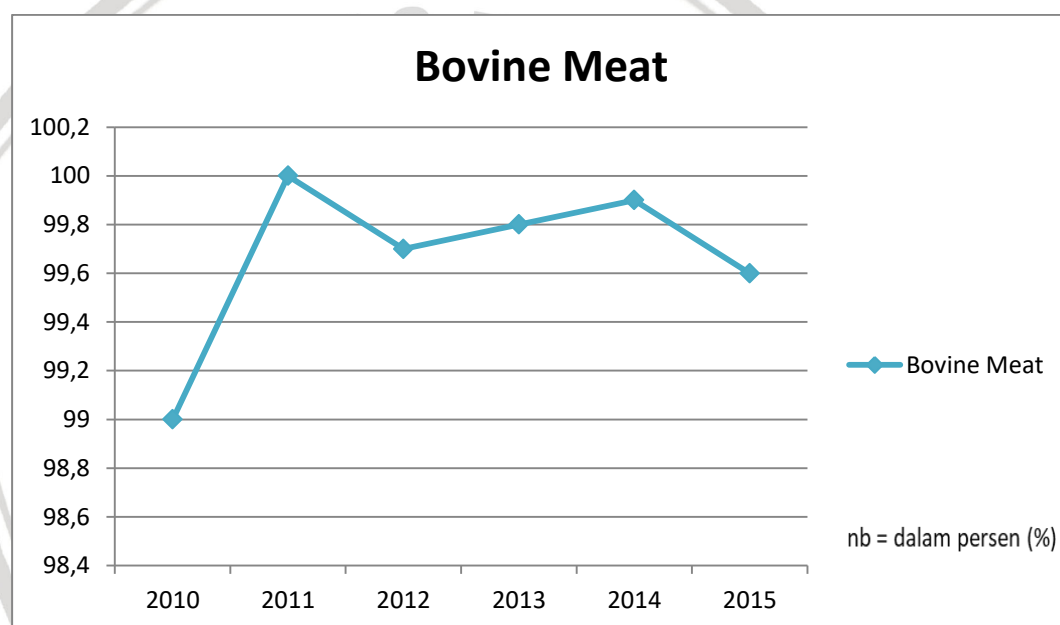
Dengan jumlah persentase diatas 50 persen pada tahun 2010 hingga tahun 2014 dan 46 persen di tahun 2015 merupakan jumlah yang cukup besar bagi Belarus dalam melakukan ekspor traktor ke Rusia.²⁰⁴ Dibandingkan dengan negara-negara lain yang diekspor traktor oleh Belarus, jumlah ekspor traktor untuk negara lain tergolong cukup kecil. Pada tahun 2010 hingga tahun 2015 menandakan bahwa pasar alternatif ekspor traktor dari Belarus masih ada, namun dengan negara yang tidak banyak dan juga jumlah pengiriman yang tidak sebesar ke Rusia.

²⁰⁴ *Where does Belarus export Tractors to?*, dalam https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/blr/show/8701/2010/, diakses pada 30 Agustus 2018

Berbanding terbalik dengan pasar Rusia, dengan jumlah ekspor yang begitu besar menandakan bahwa faktor pasar alternatif yang terbatas membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan akan pasar Rusia terkait ekspor traktor.

Komoditas ekspor utama kelima Belarus ke Rusia pada tahun 2010 hingga tahun 2015 adalah *bovine meat*.

Grafik 5.5 Komoditas Ekspor *Bovine Meat* ke Rusia 2010-2015



Jumlah yang sangat besar bagi Belarus dalam melakukan ekspor *bovine meat* ke Belarus. Dengan jumlah persentase diatas 99 persen pada tahun 2010 hingga tahun 2015 merupakan jumlah yang hampir mutlak besar bagi Belarus dalam melakukan ekspor *bovine meat* ke Rusia.²⁰⁵ Dibandingkan dengan negara-negara lain yang diekspor *bovine meat* oleh Belarus, jumlah ekspor *bovine meat* untuk negara lain tergolong sangat

²⁰⁵ *Where does Belarus export Bovine Meat to?*, dalam https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/blr/show/0201/2010/, diakses pada 30 Agustus 2018

kecil. Pada tahun 2010 hingga tahun 2015 menandakan bahwa pasar alternatif ekspor *bovine meat* dari Belarus masih ada, namun dengan negara yang tidak banyak dan juga jumlah pengiriman yang sangat sedikit. Berbanding terbalik dengan pasar Rusia, dengan jumlah ekspor yang begitu besar menandakan bahwa faktor pasar alternatif yang terbatas membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan akan pasar Rusia terkait ekspor *bovine meat*.

Dari kelima produk yang diekspor Belarus menuju Rusia memperlihatkan bahwa pasar Rusia sangat penting bagi Belarus, jumlah yang begitu besar dan sedikitnya pasar alternatif membuat Belarus mau tidak mau harus melakukan ekspor ke Rusia. Dengan sedikitnya pasar alternatif menjadi faktor mengapa Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia. Power yang dimiliki oleh Rusia jauh lebih besar dibandingkan dengan Belarus, dengan pertimbangan power yang begitu besar membuat Belarus tidak memiliki kekuatan yang sewenang-wenang dalam menentukan pasar mana yang akan diekspor oleh komoditas milik Belarus. Pasar Rusia pada akhirnya akan menjadi pasar dominan untuk Belarus akibat ketidakmampuan Belarus mencari pasar alternatif lain selain aliansi terdekatnya Rusia.

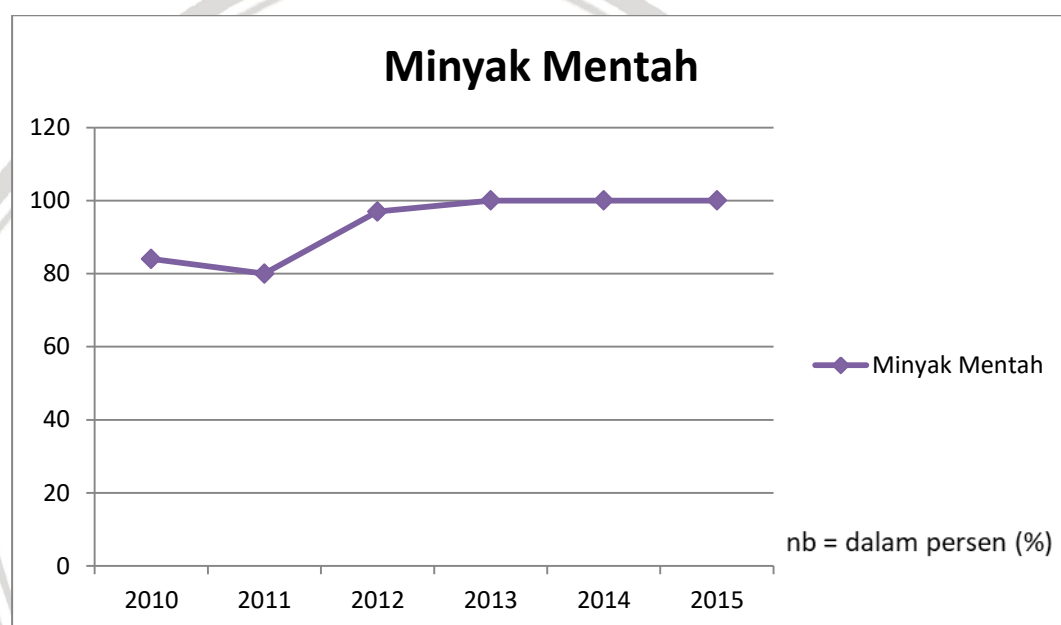
5.4.2 Analisis Sumber Pasokan Alternatif Belarus

Sedangkan untuk sumber pasokan dilihat dari impor komoditas paling besar Belarus dari Rusia. Terdapat lima komoditas utama yang

diimpor oleh Belarus dari Rusia. Lima komoditas utama tersebut adalah minyak mentah, gas minyak bumi, minyak olahan, besi tua, dan mesin pembakaran.

Komoditas yang pertama adalah minyak mentah.

Grafik 5.6 Komoditas Impor Minyak Mentah Dari Rusia 2010-2015



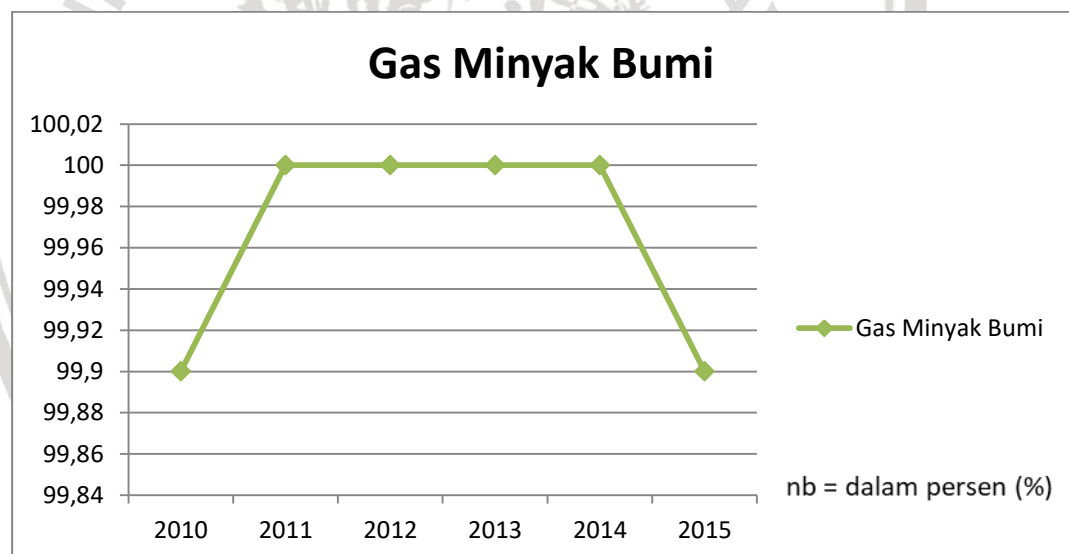
Jumlah impor yang sangat besar bagi Belarus dalam melakukan impor minyak mentah milik Rusia. Dengan jumlah persentase diatas 80 persen pada tahun 2010 hingga tahun 2015 merupakan jumlah yang sangat besar bagi Belarus dalam melakukan impor minyak mentah dari Rusia.²⁰⁶ Pada tahun 2010 hingga tahun 2015 ini menandakan bahwa sumber pasokan alternatif sangat terbatas yang bisa didapatkan dari negara lain dengan mengeksport dengan jumlah yang kecil, bahkan pada tahun 2013 hingga

²⁰⁶ *Where does Belarus import Crude Petroleum from?*, dalam https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/import/blr/show/2709/2010/, diakses pada 30 Agustus 2018

tahun 2015 menyentuh angka 100 persen, atau tidak ada negara lain yang mengekspor minyak mentahnya kepada Belarus, berbanding terbalik dengan minyak mentah milik Rusia, dengan jumlah impor yang begitu besar menandakan bahwa faktor sumber pasokan alternatif yang terbatas membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan terhadap sumber pasokan minyak mentah dari Rusia.

Komoditas utama impor kedua Belarus dari Rusia pada tahun 2010 hingga tahun 2015 adalah gas minyak bumi.

Grafik 5.7 Komoditas Impor Gas Minyak Bumi Dari Rusia
2010-2015

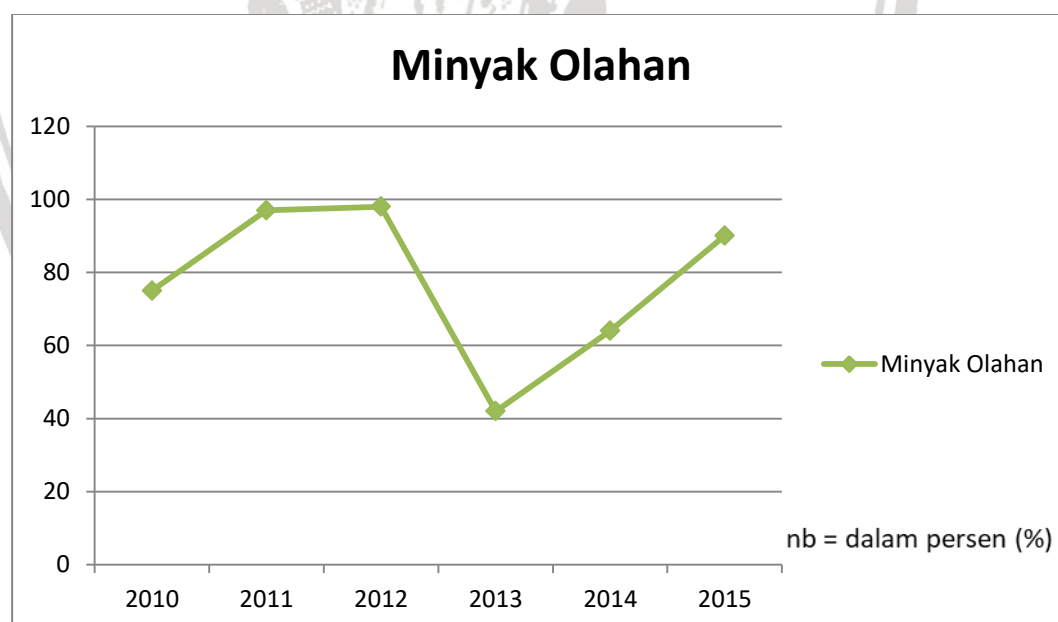


Jumlah impor yang hampir mutlak bagi Belarus dalam melakukan impor gas minyak bumi milik Rusia. Dengan jumlah hampir sempurna pada tahun 2010 hingga tahun 2015 merupakan jumlah yang sangat besar bagi Belarus dalam melakukan impor gas minyak bumi dari Rusia. Pada tahun 2010 hingga tahun 2015 ini menandakan bahwa sumber pasokan alternatif

sangat terbatas yang bisa didapatkan dari negara lain dengan mengekspor dengan jumlah yang kecil, bahkan pada tahun 2011 hingga tahun 2014 menyentuh angka 100 persen, atau tidak ada negara lain yang mengekspor gas minyak buminya kepada Belarus, berbanding terbalik dengan gas minyak bumi milik Rusia, dengan jumlah impor yang begitu besar menandakan bahwa faktor sumber pasokan alternatif yang terbatas membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan terhadap sumber pasokan gas minyak bumi dari Rusia.

Komoditas utama impor ketiga Belarus dari Rusia pada tahun 2010 hingga tahun 2015 adalah minyak olahan.

Grafik 5.8 Komoditas Impor Minyak Olahan Dari Rusia 2010-2015

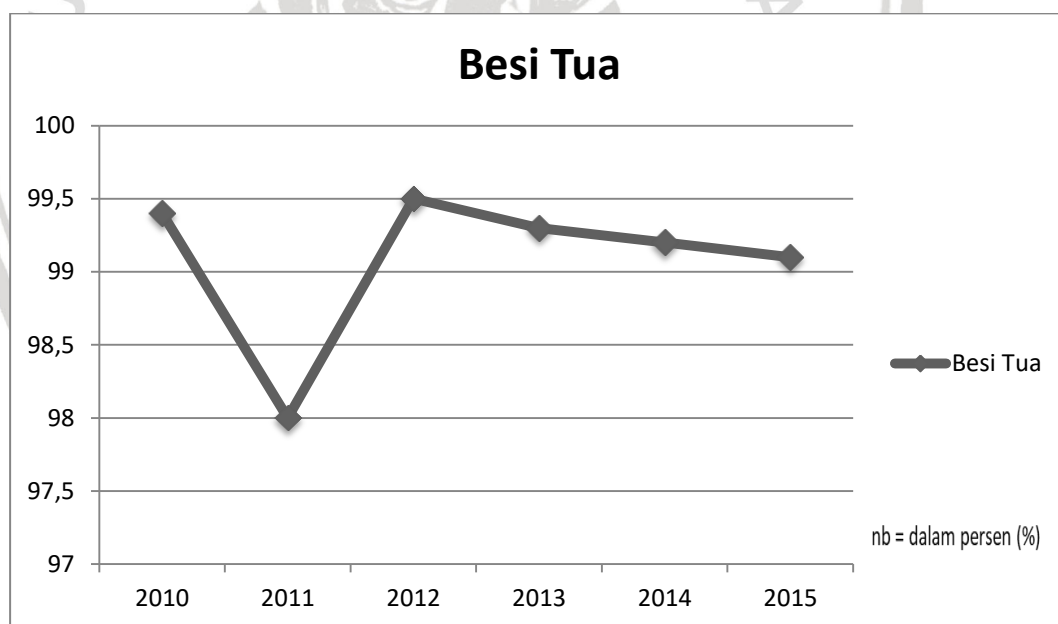


Jumlah impor yang sangat besar bagi Belarus dalam melakukan impor minyak olahan milik Rusia. Impor pada tahun 2010 hingga tahun

2015 merupakan jumlah yang sangat besar bagi Belarus dalam melakukan impor minyak olahan dari Rusia. Pada tahun 2010 hingga tahun 2015 ini menandakan bahwa sumber pasokan alternatif sangat terbatas yang bisa didapatkan dari negara lain dengan mengekspor dengan jumlah yang cukup kecil, berbanding terbalik dengan minyak olahan milik Rusia, dengan jumlah impor yang begitu besar menandakan bahwa faktor sumber pasokan alternatif yang terbatas membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan terhadap sumber pasokan minyak olahan dari Rusia.

Komoditas utama impor keempat Belarus dari Rusia pada tahun 2010 hingga tahun 2015 adalah besi tua.

Grafik 5.9 Komoditas Impor Besi Tua Dari Rusia 2010-2015

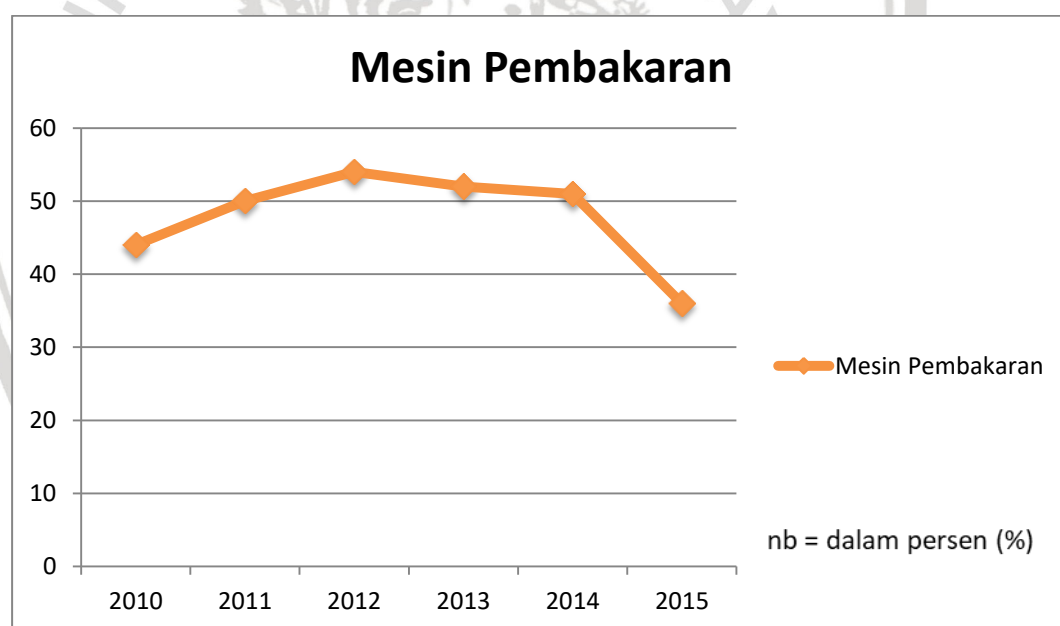


Impor pada tahun 2010 hingga tahun 2015 merupakan jumlah yang sangat besar bagi Belarus dalam melakukan impor besi tua dari Rusia. Pada tahun 2010 hingga tahun 2015 ini menandakan bahwa sumber pasokan

alternatif sangat terbatas yang bisa didapatkan dari negara lain dengan mengekspor dengan jumlah yang cukup kecil, berbanding terbalik dengan besi tua milik Rusia, dengan jumlah impor yang begitu besar menandakan bahwa faktor sumber pasokan alternatif yang terbatas membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan terhadap sumber pasokan besi tua dari Rusia.

Komoditas utama impor kelima Belarus dari Rusia pada tahun 2010 hingga tahun 2015 adalah mesin pembakaran.

**Grafik 5.10 Komoditas Impor Mesin Pembakaran Dari Rusia
2010-2015**



Jumlah impor yang sangat besar bagi Belarus dalam melakukan impor mesin pembakaran milik Rusia. Impor pada tahun 2010 hingga tahun 2015 merupakan jumlah yang sangat besar bagi Belarus dalam melakukan impor mesin pembakaran dari Rusia. Pada tahun 2010 hingga tahun 2015 ini

menandakan bahwa sumber pasokan alternatif sangat terbatas yang bisa didapatkan dari negara lain dengan mengeksport dengan jumlah yang cukup kecil, berbanding terbalik dengan mesin pembakaran milik Rusia, dengan jumlah impor yang begitu besar menandakan bahwa faktor sumber pasokan alternatif yang terbatas membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan terhadap sumber pasokan mesin pembakaran dari Rusia.

Pada tahun 2010 hingga tahun 2015, jumlah impor yang begitu besar berasal dari Rusia. Hanya sedikit komoditas impor yang dibeli dari negara lain. Hal ini tidak lain dikarenakan power yang sangat kecil yang dimiliki oleh Belarus membuat Rusia yang memiliki power lebih besar dapat membuat Belarus mengalami ketergantungan impor dengan Rusia.

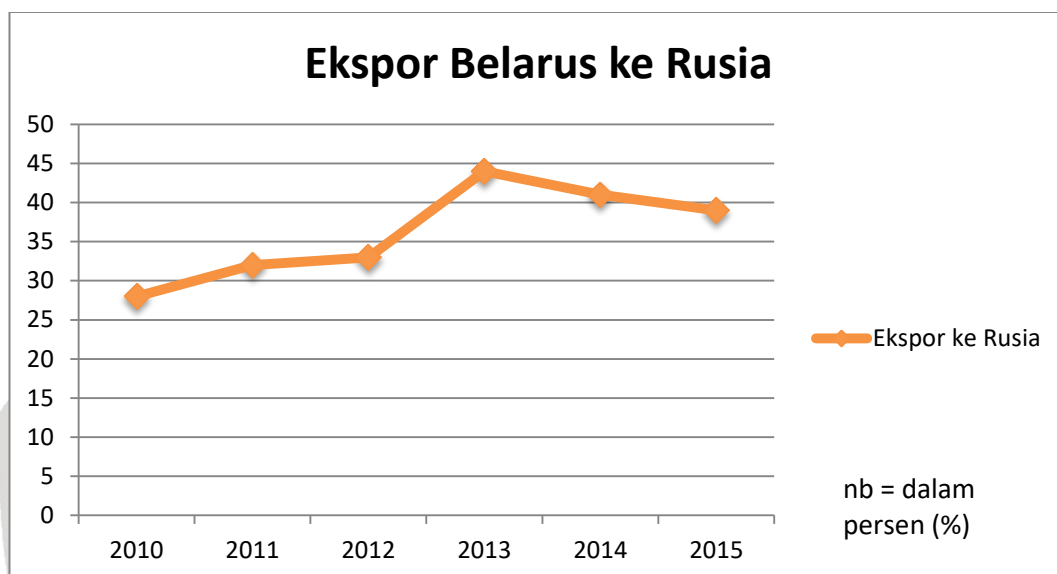
5.5 Analisis Variabel Teori Ketergantungan

Analisis variabel yang pertama adalah perdagangan bilateral, dari intensitas perdagangan bilateral yang dilakukan oleh negara dapat memperlihatkan ketergantungan yang terjadi pada salah satu pihak atau keduanya, semakin sering melakukan perdagangan dengan satu negara saja akan menunjukkan bahwa perdagangan bilateral menjadi salah satu faktor terjadinya ketergantungan perdagangan.

Hal ini terjadi pada Belarus dalam kurun waktu 2010-2015, perdagangan bilateral kedua negara dapat dilihat dari jumlah ekspor dan impor yang dilakukan oleh kedua negara. Pada tahun 2010 hingga tahun 2015 Belarus melakukan ekspor yang cukup besar bagi negaranya dengan pasar Rusia menjadi tujuan ekspor

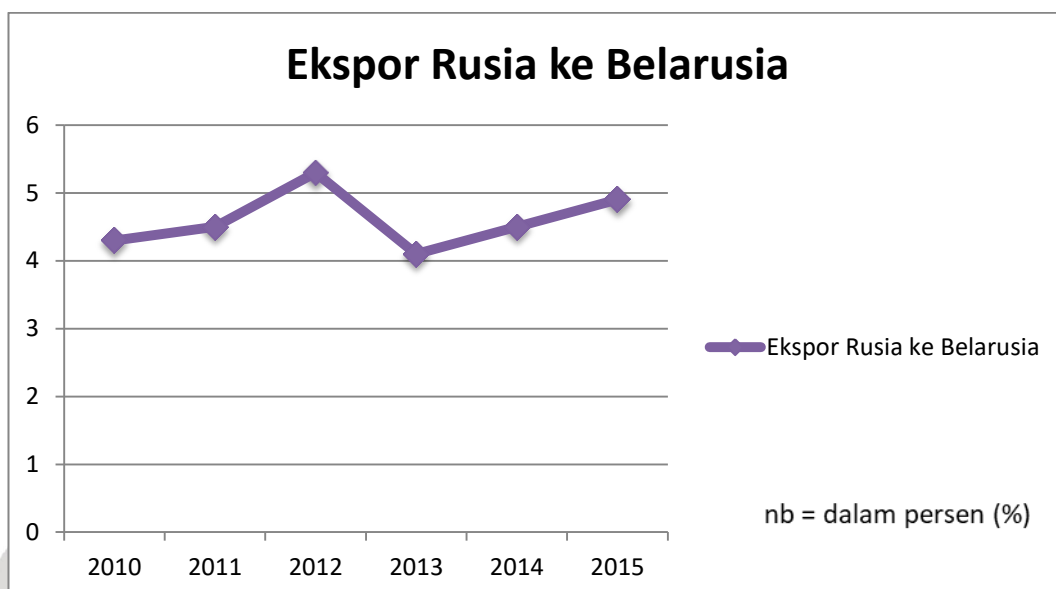
terbesar pertama bagi Belarus dalam kurun waktu 2010-2015. Dibandingkan dengan negara-negara tujuan ekspor Belarus yang lain, Rusia pada tahun 2010-2015 menjadi pasar yang dominan bagi Belarus.

Grafik 5.11 Jumlah Ekspor Belarus ke Rusia 2010-2015



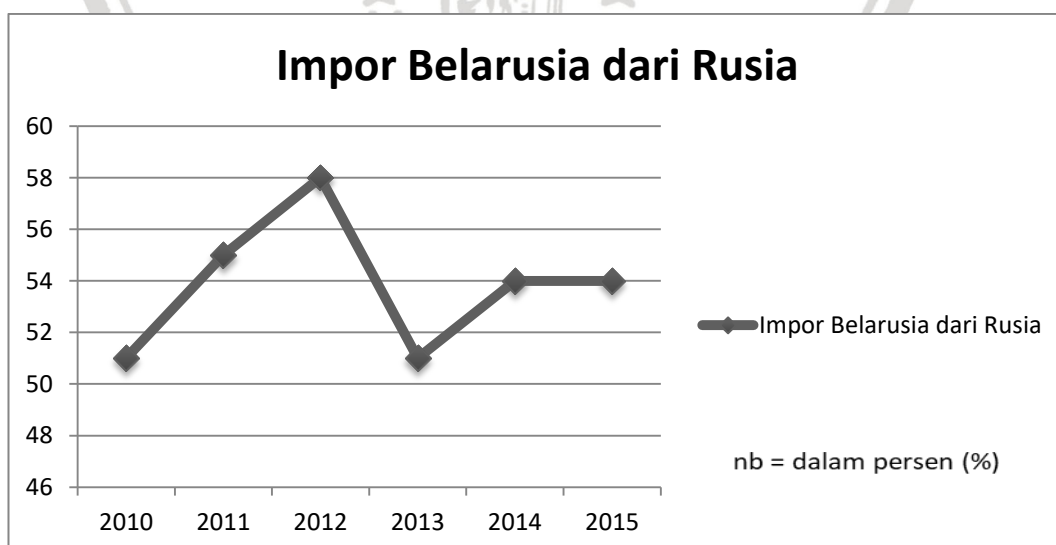
Sedangkan bagi Rusia, pasar Belarus tidak terlalu dominan untuk komoditas ekspor dari Rusia pada kurun waktu 2010-2015. Dalam grafik ekspor Rusia ke Belarus pada tahun 2010 hingga tahun 2015 dapat dilihat bahwa persentase yang sangat kecil, dari tahun 2010 hingga tahun 2015 tidak melebihi 10 persen. Dengan banyaknya negara lain yang melakukan perdagangan dengan Rusia membuat Rusia memiliki banyak pasar yang lebih besar dibandingkan pasar Belarus.

Grafik 5.12 Jumlah Ekspor Rusia ke Belarus 2010-2015



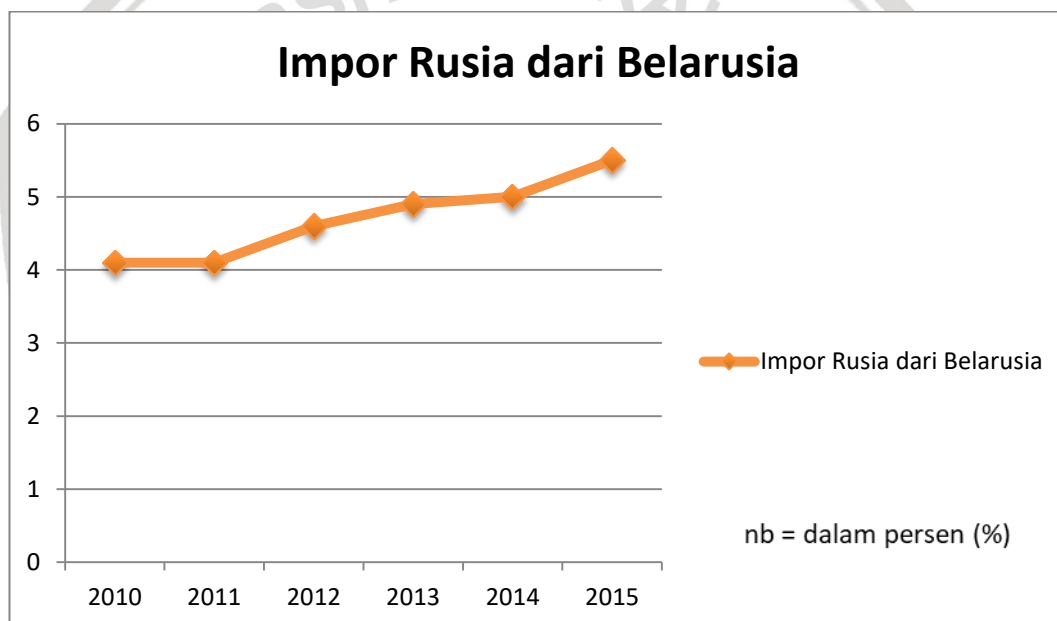
Di tahun 2010 hingga tahun 2015 impor yang dilakukan oleh Belarus sebagian besar berasal dari Rusia dengan persentase sebesar 51 persen pada tahun 2010, 55 persen pada tahun 2011, 58 persen pada tahun 2012, 51 persen pada tahun 2013, 54 persen pada tahun 2014, dan 54 persen pada tahun 2015.

Grafik 5.13 Jumlah Impor Belarus dari Rusia 2010-2015



Dibandingkan dengan negara-negara lainnya, Rusia menjadi negara yang sangat dominan bagi Belarus. Sedangkan bagi Rusia, Rusia mengimpor komoditas dari Belarus dengan jumlah yang cukup kecil dibandingkan dengan negara lainnya. Dalam kurun waktu 2010-2015, Rusia hanya mengimpor barang dari Belarus sebesar 4,1 persen pada tahun 2010, 4,1 persen pada tahun 2011, 4,6 persen pada tahun 2012, 4,9 persen pada tahun 2013, 5,0 persen pada tahun 2014 dan 5,5 persen pada tahun 2015.

Grafik 5.14 Jumlah Impor Rusia dari Belarus 2010-2015



Jumlah yang cukup kecil dibandingkan dengan negara-negara importir ke Rusia lainnya. Pada tahun 2010-2015 ini dapat dijelaskan bahwa Belarus mengalami ketergantungan terhadap pasar dan juga komoditas dari Rusia akibat dari perdagangan bilateral yang sangat besar dari Belarus ke Rusia.

Analisis variabel yang kedua adalah komoditas kritis atau non-kritis, Komoditas kritis sendiri merupakan komoditas yang sifatnya terbatas dan tidak

dapat diperbaharui, tidak memiliki alternatif sumber daya, dan pasokannya tidak pasti. Sedangkan untuk komoditas non-kritis merupakan komoditas yang sifatnya masih dengan mudah untuk didapatkan dan dapat digantikan dengan komoditas lainnya. Dengan sebuah negara memiliki komoditas kritis akan semakin meningkatkan power negara terhadap negara lain yang melakukan perdagangan bilateral dengan negara yang memiliki komoditas kritis yang banyak, sedangkan untuk komoditas non-kritis yang sifatnya banyak dan mudah dicari di negara lain, membuat negara yang memiliki komoditas non-kritis ini tidak memiliki power lebih karena dapat digantikan dengan negara lain.

Pada kurun waktu 2010 hingga tahun 2015, sebagian besar impor yang dilakukan oleh Belarus adalah komoditas kritis milik Rusia, sebesar 50 persen lebih komoditas yang diimpor oleh Belarus adalah kategori mineral, seperti minyak mentah, gas minyak bumi, dll. Selain produk mineral, komoditas yang paling besar diimpor pada tahun 2010-2015 masuk dalam kategori logam, mesin, produk kimia, plastik dan karet. Dari kelima kategori komoditas, produk mineral dan logam merupakan komoditas kritis, sedangkan mesin, produk kimia, plastik dan karet merupakan komoditas non-kritis. Meskipun tiga kategori lainnya merupakan kategori komoditas non-kritis, dua kategori komoditas kritis yang diimpor oleh Belarus merupakan jumlah terbesar dibandingkan ketiga kategori non-kritis. Dalam kurun waktu 2010-2015, Belarus telah mengimpor komoditas-komoditas kritis milik Rusia selalu diatas 50 persen, hal ini membuat Belarus mengalami ketergantungan yang mendalam terhadap komoditas kritis yang dimiliki oleh Rusia, kategori mineral yang menyumbang lebih dari 50 persen total

impor Rusia merupakan wujud bagaimana Belarus mengalami ketergantungan yang serius terhadap komoditas kritis milik Rusia.

Sedangkan bagi Rusia sendiri, Belarus merupakan mitra perdagangan yang cukup besar bagi Rusia. Rusia mengimpor komoditas yang dapat dikategorikan menjadi lima, yaitu produk hewan, mesin, transportasi, logam, plastik dan karet. Dari kelima kategori tersebut hanya logam yang merupakan komoditas kritis, namun pada tahun 2010-2015 ini Rusia hanya mengimpor sedikit logam dari Belarus. Komoditas yang paling sering diimpor oleh Rusia adalah produk hewan seperti keju, susu, dll. dan juga alat transportasi yang dimiliki oleh Belarus. Dengan begitu dapat terlihat bahwa Rusia tidak mengalami ketergantungan terhadap komoditas kritis yang dimiliki oleh Belarus, Rusia pun tidak sepenuhnya mengalami ketergantungan komoditas non-kritis milik Belarus. Rusia masih memiliki banyak opsi untuk membeli komoditas non-kritis yang dimiliki oleh Belarus.

Analisis variabel yang ketiga adalah adanya pasar alternatif dan sumber pasokan. Yang dimaksud dengan alternatif pasar dan sumber pasokan adalah melihat adanya pasar alternatif dan sumber pasokan yang tersedia bagi masing-masing negara yang dapat memungkinkan bahwa suatu negara tidak harus tergantung dengan satu negara saja. Dengan banyaknya alternatif pasar yang dimiliki oleh suatu negara membuat negara tidak kesusahan untuk mencari negara lain untuk diekspor dan negara tidak tergantung dengan satu negara saja, sedangkan untuk sumber pasokan, semakin banyak sumber pasokan dari negara

lain akan lebih memudahkan suatu negara dalam mengimpor komoditas yang dibutuhkan tanpa harus tergantung dengan satu negara.

Pada tahun 2010 hingga tahun 2015, Belarus mengalami ketergantungan dengan pasar Rusia. Belarus kesulitan untuk mencari alternatif pasar lain selain Rusia yang mau untuk membeli komoditas yang dimiliki oleh Belarus. Terdapat lima komoditas utama yang diekspor oleh Belarus ke pasar Rusia yaitu truk pengiriman, keju, susu pekat, traktor dan *bovine meat*. Dari kelima komoditas tersebut negara yang paling besar dituju adalah Rusia, Rusia menjadi pasar paling besar Belarus dalam menjual komoditas yang dimilikinya. Alternatif pasar yang sangat sedikit bagi Belarus membuat Belarus mengalami ketergantungan dengan pasar Rusia, apabila Rusia memutuskan hubungan perdagangan dengan Belarus, dapat dipastikan Belarus akan kesulitan untuk mengekspor komoditas perdagangannya ke negara lain, karena sejak tahun 2010-2015 sangat sedikit negara yang menjadi alternatif dari produk-produk Belarus.

Sedangkan untuk sumber pasokan, pada tahun 2010-2015 sumber pasokan yang paling banyak dibeli oleh Belarus adalah minyak mentah, gas minyak bumi, minyak olahan, besi tua, dan mesin pembakaran. Dari kelima komoditas tersebut, sebagian besar sumber pasokan yang diambil adalah milik Rusia. Sangat sedikit negara lain yang dapat memenuhi kebutuhan Belarus kecuali Rusia, Rusia menjadi negara terbesar dalam memberikan sumber pasokan yang dibutuhkan oleh Belarus. Hal ini mengakibatkan Belarus mengalami ketergantungan dengan Rusia terkait sumber pasokan impor Belarus, apabila tidak ada Rusia, Belarus akan kesulitan untuk mencari sumber pasokan impor dari negara lain.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Sebagai negara yang terkurung daratan dan tidak mempunyai laut membuat Belarus harus mencari cara untuk memenuhi kebutuhan negaranya tanpa menggunakan transportasi laut. Dengan tidak adanya laut, Belarus mengalami ketergantungan dengan produk-produk pertanian dan peternakan serta sedikit sumber daya alam. Selain dengan komoditas yang dimilikinya sendiri, Belarus juga harus melakukan perdagangan dengan negara lain agar dapat memenuhi kebutuhan negaranya. Salah satu negara yang menjadi mitra utama Belarus adalah Rusia, semenjak merdekanya Belarus dari Uni Soviet pada tahun 1991, perdagangan Belarus dengan Rusia mengalami pasang surut. Terjadinya masalah hutang Belarus terkait perdagangan gas yang tidak dapat dibayarkan oleh Belarus membuat hubungan kedua negara sempat renggang, namun setelah diselesaikannya masalah hutang tersebut, hubungan kedua negara menjadi baik kembali.

Ketergantungan Belarus sejak tahun 2010 hingga 2015 dapat dilihat dari banyaknya komoditas Rusia yang diimpor oleh Belarus, selain itu juga pasar Rusia yang begitu besar guna memasarkan komoditas dari Belarus memperlihatkan bagaimana ketergantungan yang terjadi. Terdapat tiga faktor yang menyebabkan suatu negara dapat ketergantungan perdagangan dengan negara lain menurut Albert. O. Hirshcman, yang pertama adalah perdagangan

bilateral, yang kedua adalah komoditas perdagangan kritis atau non-kritis, dan yang terakhir adalah pasar alternatif dan sumber pasokan alternatif.

Dengan menggunakan variabel-variabel milik Albert. O. Hirschman dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan Belarus mengalami ketergantungan dengan Rusia. Variabel yang pertama adalah perdagangan bilateral, semakin banyak perdagangan bilateral yang dilakukan oleh kedua negara dapat dimungkinkan bahwa salah satu negara mengalami ketergantungan perdagangan, hal ini dibuktikan melalui total ekspor dan impor dari kedua negara. Total ekspor Belarus sebagian besar menuju ke pasar Rusia, dengan jumlah yang sangat besar, sulit untuk Belarus menggantikan pasar Rusia, selain itu impor terbesar yang dilakukan oleh Belarus juga berasal dari Rusia, hal ini menandakan bahwa Belarus mengalami ketergantungan perdagangan baik terhadap pasar Rusia maupun komoditas milik Rusia. Power Rusia yang begitu besar membuat Belarus yang memiliki power lebih kecil mau tidak mau bergantung terhadap perdagangan bilateral kedua negara.

Yang kedua adalah faktor komoditas perdagangan kritis atau non-kritis, faktor ini membuktikan apabila suatu negara lebih banyak mengimpor perdagangan kritis dari negara lain, negara tersebut akan mengalami ketergantungan perdagangan, hal ini disebabkan karena komoditas perdagangan kritis lebih sulit untuk ditemukan dan jumlahnya sangat sedikit, selain itu negara yang memiliki komoditas kritis tersebut juga sangat terbatas, sehingga mau tidak mau suatu negara akan melakukan perdagangan dengan negara lain karena komoditas kritis sangat penting bagi kebutuhan negara. Hal ini terjadi pada

Belarus, di mana Belarus lebih banyak mengimpor komoditas perdagangan kritis milik Rusia, lebih dari 50 persen impor yang dilakukan oleh Belarus adalah perdagangan kritis. Hal ini menjadi faktor mengapa Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia, dengan semakin tingginya impor komoditas kritis milik Rusia, membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan. Komoditas kritis yang dimiliki oleh Rusia menjadi senjata utama politik bagi Rusia untuk menekan Belarus dalam berbagai bidang, mau tidak mau Belarus harus bergantung terhadap perdagangan komoditas kritis milik Rusia dan tidak memilih negara lain untuk mengurangi ketergantungan dengan Rusia.

Yang ketiga adalah pasar alternatif dan sumber pasokan, dengan adanya faktor pasar alternatif dan sumber pasokan alternatif dapat membuktikan bahwa Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia. Pasar alternatif dari komoditas perdagangan ekspor Belarus sangatlah terbatas, sebagian besar barang ekspor milik Belarus diekspor menuju Rusia, dengan terbatasnya pasar alternatif yang dimiliki oleh Belarus membuat Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia. Selain itu sumber pasokan alternatif yang terbatas dari Belarus membuat Belarus mengimpor paling banyak produk dari Rusia, dengan terbatasnya sumber pasokan alternatif mau tidak mau Belarus harus mengimpor barang dari Rusia, hal ini membuat Belarus mengalami ketergantungan dengan Rusia.

6.2 Saran

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan keterbatasan yang ada dalam penyusunan penelitian terkait faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya ketergantungan perdagangan Belarus terhadap Rusia. Bagi peneliti selanjutnya penulis sarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang belum pernah diteliti peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian yang penulis lakukan berfokus pada faktor-faktor yang ada di dalam teori yang penulis gunakan, sehingga tidak dapat menjawab faktor-faktor lain yang melatar belakangi Belarus mengalami ketergantungan perdagangan dengan Rusia. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mencari fokus lain terkait ketergantungan yang terjadi antara kedua negara, atau faktor-faktor lain yang melatar belakangi ketergantungan, sehingga dapat mengembangkan penelitian yang sudah penulis buat.

Penelitian yang penulis lakukan hanya berfokus pada periode tahun 2010-2015, tidak terlalu lama namun juga tidak terlalu baru untuk tahun penulisannya. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti periode-periode sebelumnya atau periode setelah yang penulis tulis, sehingga pembahasan mengenai ketergantungan perdagangan Belarus terhadap Rusia dapat terus berlanjut dan diteliti lebih dalam oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Baran, Paul, 1950, *The Economic Development of Latin America and its principal problems*, United Nations Publication
- Dos Santos, Theotonio, 1970, *The Structure of Dependence*, Chile: University of Chile
- O. Hirschman, Albert, 1980, *National Power and the Structure of Foreign Trade*, Los Angeles: University of California Press
- Punaji, Setyosari, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta Kencana

JURNAL

- Abdelal, Rawi, 2002, *Interpreting Interdependence Energy and Security in Ukraine and Belarus*, Harvard University
- Heinrich, Andreas, 2017, *Energy Issues in Russia's Relations with Belarus*, Research Centre for East European Studies at the University of Bremen
- Karlsson, Lars, 2007, *A relatively easy task? Hirschman's theory of trade dependency applied to the U.S. – Central American case*, Ekonomisk-historiska institutionen, Uppsala Universitet
- Kuzmina, Anna, 2015, *Russia-Belarus Relations | It's Complicated!*, Thomas More Institute
- Manenok, Tatiana, *Belarus-Russia: Dependency or Addiction*, Heinrich Boll Stiftung
- Medvedev, Dmitry, 2016, *Social and economic development of Russia: Finding new dynamics*, Russian Journal of Economics 2 327–348

Russel, Martin, 2015, *The Russian Economy, Will Russia Ever Catch Up?*, European Parliamentary Research Service

Solsberg, Thomas, 2012, *Mine your own business!, Economic interdependence and Sino-Australian relations in the 2000s*

Yeremeyeva, Irina, 2009, *Russian Investments in Belarus*, Electronic Publications of Pan-European Institute

ONLINE

Australian Government. "What are critical commodities?". <http://www.ga.gov.au/data-pubs/data-and-publications-search/publications/critical-commodities-for-a-high-tech-world/what-are-critical-commodities>. Diakses pada 17 Maret 2018.

Belarus Digest. "Belarus and Russia: Stagnating Together?". <https://belarusdigest.com/story/belarus-and-russia-stagnating-together/>. Diakses pada 25 Oktober 2018.

Belarus Digest. "Belarus Struggles to Reduce Energy Dependence on Russia", <https://belarusdigest.com/story/belarus-struggles-to-reduce-energy-dependence-on-russia/>. Diakses pada 25 Oktober 2018.

Britannica. "Russia Economy". <https://www.britannica.com/place/Russia/Economy>. Diakses pada 21 Agustus 2018.

Central Intelligence Agency. "Belarus". <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/bo.html>. Diakses pada 20 Agustus 2018.

Central Intelligence Agency. "Country Comparison Natural Gas Proved Reserves". <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/rankorder/2253rank.html>. Diakses pada 14 Maret 2018.

Central Intelligence Agency. "Country Comparisson, GDP". <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/rankorder/2001rank.html#bo>. Diakses pada 20 Agustus 2018.

Central Intelligence Agency. *“Country Profile”*, Library of Congress – Federal Research Division. <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/rs.html>. Diakses pada 14 Maret 2018

Central Intelligence Agency. *“Russia Profile”*. <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/rs.html>. Diakses pada 20 Agustus 2018.

Central Intelligence Agency. *“The World Factbook, Belarus”*. <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/bo.html>. Diakses pada 10 April 2018.

European Union. *“EU sanctions against Russia over Ukraine crisis”*. https://europa.eu/newsroom/highlights/special-coverage/eu-sanctions-against-russia-over-ukraine-crisis_en. Diakses pada 21 Agustus 2018.

Geost, Flysh, Pemanfaatan Gas Alam di Indonesia Dari Berbagai Aspek. 14 Maret 2018. <http://www.geologinesia.com/2017/10/pemanfaatan-gas-alam-di-indonesia.html>

Index Mundi. *“Belarus Economy Profile”*. https://www.indexmundi.com/belarus/economy_profile.html. Diakses pada 21 Agustus 2018.

Index Mundi. *“Belarus Land Use”*. https://www.indexmundi.com/belarus/land_use.html. Diakses pada 20 Agustus 2018.

Index Mundi. *“Russia Economy – Overview”*. https://www.indexmundi.com/russia/economy_overview.html. Diakses pada 21 Agustus 2018.

Index Mundi. *“Russia Terrain”*. <https://www.indexmundi.com/russia/terrain.html>. Diakses pada 21 Agustus 2018.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. "Profil Negara dan Kerjasama".
<https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/detail-kerjasama-bilateral.aspx?id=155>. Diakses pada 21 Agustus 2018.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. "Rusia".
<https://www.kemlu.go.id/moscow/id/Pages/Rusia.aspx>. Diakses pada 20 Agustus 2018.

M. Korabik, Kevin. 1997. "*Russia's Natural Resources and their Economic Effects*". <https://www.ems.psu.edu/~williams/russia.htm>. Diakses pada 21 Agustus 2018.

Melikishvili, Alex. "*Belarus-Russia trade barriers*".
<https://ihsmarkit.com/research-analysis/Belarus-Russia-trade-barriers.html>.
 Diakses pada 21 Agustus 2018.

Observatory of Economic Complexity. "*Belarus*".
<https://atlas.media.mit.edu/en/profile/country/blr/>. Diakses pada 20 Agustus 2018.

Observatory of Economic Complexity. "*Russia*".
<https://atlas.media.mit.edu/en/profile/country/rus/>. Diakses pada 20 Agustus 2018.

Oil Price. 2011. "*Global Intelligence Report, The Yamal-Europe Natural Gas Pipeline*".
<https://oilprice.com/Energy/Natural-Gas/The-Yamal-Europe-Natural-Gas-Pipeline.html>. Diakses pada 26 April 2018.

One World Nations Online. "*Belarus*".
<https://www.nationsonline.org/oneworld/belarus.htm>. Diakses pada 20 Agustus 2018.

Osborn, Andrew, "*Belarus Threatens to cut off Europe's gas*".
<https://www.telegraph.co.uk/news/earth/energy/gas/7849988/Belarus-threatens-to-cut-off-Europes-gas.html>. Diakses pada 26 April 2018

Radio Free Europe Radio Liberty. 2011. *"Belarus And The Independence Day That Wasn't"*.

https://www.rferl.org/a/belarus_independence_day_that_wasnt/24307926.html. Diakses pada 20 Agustus 2018

Szymon Kardaś, Kamil Kłysiński, *"The story that never ends. A new stage in the energy dispute between Russia and Belarus"*. 10 April 2018. <https://www.osw.waw.pl/en/publikacje/osw-commentary/2017-05-17/story-never-ends-a-new-stage-energy-dispute-between-russia-and>

The Balance. 2018. *"Definition and Examples of What Commodities Are"*. <https://www.thebalance.com/what-are-commodities-356089>. Diakses pada 14 Maret 2018.

The British Broadcasting Corporation. 2018. *"Belarus country profile"*. <https://www.bbc.co.uk/news/world-europe-17941131>. Diakses pada 20 Agustus 2018.

The British Broadcasting Corporation. 2018. *"Russia Country Profile"*. <https://www.bbc.co.uk/news/world-europe-17839672>. Diakses pada 21 Agustus 2018.

The Observatory of Economic Complexity. *"Belarus Natural Resource"*. https://www.indexmundi.com/belarus/natural_resources.html. Diakses pada 20 Agustus 2018

The Observatory of Economic Complexity. *"Where does Belarus import Petroleum Gas from?"*. https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/import/blr/show/2711/. Diakses pada 26 April 2018

The Organization of the Petroleum Exporting Countries. *"OPEC share of world crude oil reserves 2017"*. https://www.opec.org/opec_web/en/data_graphs/330.htm. Diakses pada 21 Agustus 2018.

- The Telegraph. 2010. *"Belarus threatens to cut off Europe's gas"*.
<https://www.telegraph.co.uk/news/earth/energy/gas/7849988/Belarus-threatens-to-cut-off-Europes-gas.html>. Diakses pada 22 September 2018.
- The Telegraph. 2010. *"'Gas war' breaks out between Russia and Belarus"*.
<https://www.telegraph.co.uk/finance/newsbysector/energy/oilandgas/7847121/Gas-war-breaks-out-between-Russia-and-Belarus.html>. Diakses pada 22 September 2018.
- The Telegraph. 2010. *"Russia cuts off gas supply to Belarus over unpaid bill"*.
<https://www.telegraph.co.uk/finance/newsbysector/energy/oilandgas/7842834/Russia-cuts-off-gas-supply-to-Belarus-over-unpaid-bill.html>. Diakses pada 26 April 2018.
- The Telegraph. 2010. *"Russia-Belarus 'gas war' ends"*.
<https://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/europe/russia/7852161/Russia-Belarus-gas-war-ends.html>. Diakses pada 22 September 2018.
- The World Bank. *"Belarus Country Profile"*.
http://databank.worldbank.org/data/views/reports/reportwidget.aspx?Report_Name=CountryProfile&Id=b450fd57&tbar=y&dd=y&inf=n&zm=n&country=BLR. Diakses pada 20 Agustus 2018.
- The World Bank. 2017. *"Poverty Reduction in Belarus"*.
<https://www.worldbank.org/en/news/feature/2017/10/17/poverty-reduction-in-belarus>. Diakses pada 22 September 2018.
- U.S. Energy Information Administration. *"Natural Gas Explained"*.
https://www.eia.gov/energyexplained/index.cfm?page=natural_gas_home. Diakses pada 14 Maret 2018.
- Union of Concerned Scientist. 2015. *"Uses of Natural Gas"*.
<https://www.ucsusa.org/clean-energy/coal-and-other-fossil-fuels/uses-of-natural-gas#.Wq3GA-hua00>. Diakses pada 14 Maret 2018.

United Nations Development Programme. *“About Belarus”*.
<http://www.by.undp.org/content/belarus/en/home/countryinfo.html>. Diakses
pada 22 September 2018.

